

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**PADA TANGGAL DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL/
*AS AT AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED***

**30 JUNI 2026 DAN 2025/
*30 JUNE 2026 AND 2025***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL/
*AS AT AND FOR THE YEARS ENDED***

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024/
*31 DECEMBER 2025 AND 2024***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA 30 JUNI 2026 DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM
BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025
DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2026 AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2026 AND 2025
AND CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2025 AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk dan ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Atas nama Direksi, kami, yang bertanda tangan dibawah ini:

On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

- | | | |
|--|---|--|
| 1. Nama/Name | : | Andi Fahrurrozi |
| Alamat kantor/Office address | : | Hanggar 4 Garuda Maintenance Facility Aero Asia, Bandara Soekarno Hatta, Cengkareng, Kelurahan Pajang, Kecamatan Benda, Kota Tangerang 15125 |
| Alamat domisili sesuai KTP/Domicile as stated in ID Card | : | Vila Rizki Ilhami Blok B4 no.31, RT/RW 004/035, Kelurahan Bojong Nangka, Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang, Banten |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | +62 - 21 - 5508601 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Utama / Chief Executive Officer |
| 2. Nama/Name | : | Tri Hartono |
| Alamat kantor/Office address | : | Hanggar 4 Garuda Maintenance Facility Aero Asia, Bandara Soekarno Hatta, Cengkareng, Kelurahan Pajang, Kecamatan Benda, Kota Tangerang 15125 |
| Alamat domisili sesuai KTP/Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Demuna no 2, RT 007/006, Cipete Selatan, Cilandak, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | +62 - 21 - 5508602 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Keuangan / Director of Finance |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk dan entitas anak; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk and subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The interim consolidated financial statements of PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam keuangan konsolidasian interim PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the interim consolidated financial statements of PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk and subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The interim consolidated financial statements of PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk and subsidiaries do not contain any incorrect material information or facts, nor do they omit material information or facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk dan entitas anak. | 4. We are responsible for the internal control system of PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk and subsidiaries. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Tangerang, 14 September 2026

Direktur Utama / Chief Executive Officer Direktur Keuangan / Director of Finance



d/ Andi Fahrurrozi Tri Hartono
261107 261105

Laporan/Report No. 01342/2.1457/AU.1/06/1991-1/1/IX/2026

Laporan auditor independen
Kepada para Pemegang Saham

PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian interim PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 Juni 2026, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian interim terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim Grup tanggal 30 Juni 2026, serta kinerja keuangan konsolidasian interim dan arus kas konsolidasian interimnya untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian interim pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, sebagaimana berlaku untuk audit atas laporan keuangan entitas dengan akuntabilitas publik di Indonesia. Kami juga telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

*Independent auditors' report
To the Shareholders of*

PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk

Opinion

We have audited the interim consolidated financial statements of PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk and its subsidiary (the "Group"), which comprise the interim consolidated statement of financial position as at 30 June 2026, and the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, interim consolidated statement of changes in equity and interim consolidated statement of cash flows for the six-month period then ended, and notes to the interim consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying interim consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of the Group as at 30 June 2026, and its interim consolidated financial performance and its interim consolidated cash flows for the six-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' responsibilities for the audit of the interim consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with Code of Ethics for Public Accountants established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants, as applicable to audits of financial statements of public interest entities in Indonesia. We have also fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901/3119 2901

F: +62 (21) 5290 5555/5290 5050

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian interim terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

1. Pengakuan pendapatan

Lihat Catatan 2w "Informasi kebijakan akuntansi material - Pengakuan pendapatan dan beban", Catatan 3 "Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting - Pengakuan pendapatan", serta Catatan 20 "Pendapatan" atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Grup mengakui pendapatan bersih sebesar AS\$ 270,28 juta untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2026, yang terutama berasal dari jasa reparasi, *overhaul* dan perawatan pesawat. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui sesuai dengan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

Kami menentukan pengakuan pendapatan sebagai hal audit utama karena signifikansinya terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup dan adanya pertimbangan yang signifikan dalam menentukan pengukuran progres terhadap pemenuhan kewajiban pelaksanaan sesuai dengan PSAK 115. Hal ini terutama relevan untuk jasa reparasi dan *overhaul* pesawat, yang pendapatannya diakui sepanjang waktu dengan menggunakan metode *output*.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami menilai apakah pengakuan pendapatan oleh Grup telah sesuai dengan kebijakan akuntansi yang berlaku dan persyaratan PSAK 115. Hal ini termasuk memahami proses pengakuan pendapatan dan menilai serta menguji pengendalian internal yang relevan.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the interim consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the interim consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows.

1. Revenue recognition

Refer to Note 2w "Material accounting policy information - Revenue and expenses recognition", Note 3 "Critical accounting estimates and judgements - Revenue recognition", and Note 20 "Revenue" to the interim consolidated financial statements.

The Group recognised net revenue of US\$ 270.28 million for the six-month period ended 30 June 2026, which primarily arises from aircraft repair, overhaul and maintenance services. Revenue from contracts with customers is recognised in accordance with PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers".

We determined revenue recognition to be a key audit matter due to its significance to the Group's interim consolidated financial statements and the significant judgement involved in determining the measure of progress towards satisfaction of the performance obligations in accordance with PSAK 115. This was particularly relevant for repair and overhaul services, for which revenue is recognised over time using the output method.

How our audit addressed the Key Audit Matter

We assessed whether the Group's recognition of revenue was in accordance with its accounting policies and the requirements of PSAK 115. This included understanding the revenue recognition process and evaluating and testing the relevant internal controls.

Kami melakukan prosedur menggunakan pendekatan uji petik atas kontrak dengan pelanggan yang dibuat oleh Grup, termasuk:

- Kami memperoleh pemahaman atas pengendalian internal manajemen dan proses penilaian pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan berdasarkan metode *output*, termasuk tingkat persentase penyelesaian yang digunakan dalam pengakuan pendapatan.
- Kami menilai atas pengendalian yang relevan terkait dengan pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, termasuk pengendalian manajemen atas pendapatan yang diakui.
- Kami memperoleh kontrak dengan pelanggan yang sedang berjalan dan selesai selama periode tersebut dan memahami syarat dan ketentuan utama kontrak.
- Kami menguji persentase penyelesaian yang digunakan dalam perhitungan pendapatan melalui pemeriksaan dokumen pendukung untuk menilai bahwa persentase penyelesaian yang digunakan tersebut didukung dengan bukti yang sesuai.
- Kami menguji atas akurasi matematis dan perhitungan persentase penyelesaian dan pendapatan yang diakui selama periode berjalan.
- Kami menguji atas kontrak yang sedang berjalan dan membandingkan tingkat penyelesaian yang digunakan manajemen dengan bukti pendukung yang relevan.
- Menilai kecukupan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian interim terkait pendapatan, dengan mempertimbangkan persyaratan pengungkapan yang diatur dalam standar akuntansi yang berlaku.

We performed procedures, on a sampling basis, over contracts with customers entered into by the Group, including:

- *We obtained an understanding of management's internal controls and the assessment process for revenue recognition from contracts with customers based on the output method, including the percentage of completion used in recognising revenue.*
- *We assessed the relevant controls related to revenue recognition from contracts with customers, including management's controls over revenue recognised.*
- *We obtained contracts with customers that were in progress and completed during the period and understood the key terms and conditions of those contracts.*
- *We tested the percentage of completion used in the calculation of revenue by inspecting supporting documents to assess whether the percentage of completion used was supported by appropriate evidence.*
- *We tested the mathematical accuracy of the calculation of the percentage of completion and revenue recognised during the period.*
- *We tested contracts in progress and compared the percentage of completion used by management with the relevant supporting evidence.*
- *Assessed the adequacy of the disclosures in the interim consolidated financial statements in respect of revenue, considering the disclosure requirements under the applicable accounting standards.*

2. Provisi atas Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Aset Kontrak

Lihat Catatan 2m "Informasi kebijakan akuntansi material - Penurunan nilai aset keuangan", Catatan 3 "Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting - Penurunan nilai piutang dan aset kontrak", Catatan 5 "Piutang Usaha", dan Catatan 6 "Aset Kontrak" atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Jumlah tercatat piutang usaha dan aset kontrak Grup adalah masing-masing sebesar AS\$ 217,62 juta dan AS\$ 57,45 juta, dengan provisi atas penurunan nilai piutang usaha dan aset kontrak sebesar AS\$ 109,73 juta. Provisi atas penurunan nilai piutang usaha dan aset kontrak ditentukan oleh Grup berdasarkan kerangka Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") sesuai dengan PSAK 109, "Instrumen Keuangan".

Kami menentukan provisi atas penurunan nilai piutang usaha dan aset kontrak sebagai hal audit utama karena saldo provisi atas penurunan nilai piutang usaha dan aset kontrak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup dan penentuan KKE melibatkan perhitungan yang kompleks, pertimbangan manajemen yang bersifat subjektif serta tingkat ketidakpastian estimasi.

Grup menghitung KKE untuk seluruh piutang usaha dan aset kontrak dengan menggunakan pendekatan yang disederhanakan. Untuk piutang usaha dan aset kontrak yang secara individual dianggap signifikan, Grup menghitung dengan mengestimasi arus kas yang diharapkan akan diperoleh dari pelunasan pelanggan. Untuk piutang usaha dan aset kontrak yang secara individual tidak dianggap signifikan, Grup mengukur menggunakan pendekatan pemodelan parameter risiko yang mempertimbangkan parameter-parameter utama, termasuk *probability of default*, *loss given default*, *exposure at default*, dan tingkat diskonto, setelah mempertimbangkan faktor-faktor *forward-looking* dan informasi eksternal lainnya.

2. Provision for Impairment Losses of Trade Receivables and Contract Assets

Refer to Note 2m "Material accounting policy information - Impairment of financial assets", Note 3 "Critical accounting estimates and judgements - Impairment losses of receivables and contract assets", Note 5 "Trade Receivables", and Note 6 "Contract Assets" to the interim consolidated financial statements.

The Group's trade receivables and contract assets amounted to US\$ 217.62 million and US\$ 57.45 million, respectively, with a provision for impairment losses of trade receivables and contract assets of US\$ 109.73 million. The provision for impairment losses of trade receivables and contract assets is determined by the Group in accordance with the Expected Credit Losses ("ECL") framework under PSAK 109, "Financial Instruments".

We determined the provision for impairment losses of trade receivables and contract assets to be a key audit matter as the balance of the provision for impairment losses of trade receivables and contract assets is significant to the Group's interim consolidated financial statements and determining ECL involves complex calculations, subjective management judgement and estimation uncertainty.

The Group calculated the ECL for all trade receivables and contract assets by applying a simplified approach. For trade receivables and contract assets that were considered individually significant, the Group calculated by estimating the expected cash flows to be obtained from the settlement from customers. For trade receivables and contract assets that were not considered individually significant, the Group measured using a risk parameter modelling approach that considered key parameters, including the probability of default, loss given default, exposure at default and discount rate, after considering forward-looking factors and other external information.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini:

- Kami memperoleh pemahaman atas pengendalian dan proses manajemen dalam menilai provisi atas penurunan nilai piutang usaha dan aset kontrak.
- Kami melibatkan pakar risiko kredit kami untuk menilai metodologi KKE, asumsi-asumsi utama, serta perhitungan model yang digunakan. Kami juga mengevaluasi kompetensi, kapabilitas, dan objektivitas pakar tersebut dalam mendukung pelaksanaan prosedur audit kami.
- Kami menilai umur piutang usaha dan aset kontrak Grup, termasuk akun-akun yang mengalami penurunan nilai kredit dengan membandingkan informasi tercatat ke dokumen pendukung yang relevan.
- Kami menilai metodologi yang digunakan dan mempertimbangkan asumsi pemodelan yang signifikan dalam model KKE, dengan melibatkan pakar risiko kredit kami. Hal ini mencakup evaluasi atas penentuan segmentasi pelanggan berdasarkan karakteristik risiko kredit, dan estimasi *probability of default*, *loss given default*, dan *exposure at default*, yang meliputi:
 1. Merekonsiliasi kelengkapan data yang digunakan dalam model dengan membandingkannya terhadap rincian piutang usaha dan aset kontrak. Kami menguji keakuratan data dengan membandingkan informasi tercatat ke dokumen pendukung yang relevan.
 2. Mempertimbangkan asumsi-asumsi utama yang digunakan manajemen dalam model KKE dengan membandingkannya terhadap data historis, data pasar, dan kondisi makroekonomi.
 3. Untuk piutang usaha dan aset kontrak yang secara individual dianggap signifikan, kami mengevaluasi estimasi arus kas yang diharapkan akan diperoleh dari pelanggan dengan mempertimbangkan rencana pembayaran pelanggan dan bukti pendukung yang relevan.

How our audit addressed the Key Audit Matter

We performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- *We obtained an understanding of management's controls and the process involved in assessing the provision for impairment losses of trade receivables and contract assets.*
- *We involved our credit risk expert to assess the ECL methodology, key assumptions and model calculations. We also evaluated the competence, capabilities and objectivity of the expert involved in supporting our audit procedures.*
- *We assessed the Group's aging of trade receivables and contract assets, including the credit-impaired accounts by comparing the information recorded to the relevant supporting documents.*
- *We assessed the methodology used and considered the significant modelling assumptions within the ECL models, with assistance from our credit risk expert. This included evaluating the determination of customer segmentation based on credit risk characteristics, and the estimation of probability of default, loss given default, and exposure at default, which involved:*
 1. *Reconciling the completeness of data used in the model by comparing the data to detailed listings of trade receivables and contract assets. We tested the accuracy of the data by comparing the information recorded to the relevant supporting document.*
 2. *Considering the key assumptions used by management in the ECL model by comparing them to historical data, market data and macroeconomic conditions.*
 3. *For trade receivables and contract assets that were considered individually significant, we evaluated the estimated cash flows expected to be recovered from customers by considering customer payment plans and relevant supporting evidence.*

4. Untuk piutang usaha dan aset kontrak yang dihitung secara kolektif, kami melakukan perhitungan ulang untuk menguji keakuratan perhitungan KKE yang dilakukan oleh manajemen.
5. Menilai dan menguji model yang digunakan dalam perhitungan dengan menghitung ulang provisi atas penurunan nilai dan membandingkannya dengan perhitungan manajemen.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian interim

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

4. For trade receivables and contract assets assessed on a collective basis, we recalculated the ECL to test the accuracy of management's ECL calculation.
5. Assessing and testing the models used in the calculations by recalculating the provision for impairment losses and comparing it with management's calculation.

Responsibilities of management and those charged with governance for the interim consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of interim consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the interim consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian interim

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian interim tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian interim, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Grup.

Auditors' responsibilities for the audit of the interim consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the interim consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these interim consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the interim consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian interim atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian interim mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Merencanakan dan melaksanakan audit grup untuk memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau unit bisnis dalam grup sebagai basis untuk merumuskan opini atas laporan keuangan grup. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan penelaahan atas pelaksanaan pekerjaan audit untuk tujuan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the interim consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the interim consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the interim consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Plan and perform the group audit to obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business units within the group as a basis for forming an opinion on the group financial statements. We are responsible for the direction, supervision and review of the audit work performed for purposes of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian interim periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Jakarta,
14 September 2026



Ika Gunawan, CPA
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP.1991

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the interim consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.



Garuda Maintenance Facility Aero Asia
Tbk 01342/2.1457/AU 1/06/1991-
1/1/IX/2026

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 1/2 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA 30 JUNI 2026
DAN LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION AS AT 30 JUNE 2026
AND CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/June 2026	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4a	42,367,700	40,955,739	12,623,481	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	4b	8,716,650	1,158,614	902,880	Restricted cash
Investasi jangka pendek		135,684	144,367	133,203	Short-term investment
Piutang usaha	5, 28				Trade receivables
- Pihak berelasi		87,425,562	64,018,764	45,816,929	Related parties -
- Pihak ketiga		22,833,305	10,615,765	4,045,912	Third parties -
Piutang lain-lain		791,813	1,051,396	1,718,233	Other receivables
Aset kontrak	6, 28				Contract assets
- Pihak berelasi		36,755,558	51,539,643	27,455,934	Related parties -
- Pihak ketiga		14,168,638	15,097,916	13,964,715	Third parties -
Persediaan	7	70,715,567	76,147,275	61,415,306	Inventories
Uang muka dan beban dibayar dimuka	8	42,471,973	40,760,416	31,569,882	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	13a				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan		1,677,964	591,970	2,140,235	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain		3,624,864	1,810,306	4,316,775	Other taxes -
Jumlah aset lancar		331,685,278	303,892,171	206,103,485	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya	4b	505,652	788,974	-	Restricted cash
Piutang usaha pihak berelasi	5, 28	4,152,164	3,535,077	14,651,879	Trade receivables related parties
Piutang lain-lain pihak berelasi		150,608	795,283	953,040	Other receivables related parties
Uang muka dan beban dibayar dimuka	8	1,479,449	1,357,737	891,637	Advances and prepaid expenses
Aset tetap	9	463,977,163	470,810,988	149,093,821	Fixed assets
Aset hak guna	15	248,179	8,708,760	28,184,035	Right-of-use assets
Pajak dibayar dimuka	13a				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan		7,378,809	5,388,025	4,605,917	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain		13,628,634	13,513,127	10,724,972	Other taxes -
Aset pajak tangguhan	13d	1,688,888	2,588,055	9,407,308	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lain-lain		1,601,689	1,601,924	14,109	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		494,811,235	509,087,950	218,526,718	Total non-current assets
JUMLAH ASET		826,496,513	812,980,121	424,630,203	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 1/3 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA 30 JUNI 2026
DAN LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION AS AT 30 JUNE 2026
AND CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/June 2026	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	10a, 28				Trade payables
- Pihak berelasi		6,832,048	5,950,907	4,865,365	Related parties -
- Pihak ketiga		41,271,813	68,976,889	59,854,571	Third parties -
Utang lain-lain	10b				Other payables
- Pihak berelasi		775,171	562,657	286,780	Related parties -
- Pihak ketiga		3,497,570	3,076,429	3,933,521	Third parties -
Utang pajak	13b	5,717,433	7,294,864	9,743,940	Taxes payable
Akrual	11	53,041,575	59,172,328	51,081,455	Accruals
Liabilitas kontrak	20, 28				Contract liabilities
- Pihak berelasi		149,931,774	113,407,082	61,599,326	Related parties -
- Pihak ketiga		21,198,635	18,950,203	15,508,259	Third parties -
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang	12	19,583,737	20,891,815	20,004,877	Current portion of long-term borrowings
Bagian jangka pendek dari liabilitas sewa	15	901,125	3,394,940	6,624,431	Current portion of lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	14	3,060,859	3,546,875	4,006,066	Short-term employee benefit liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek		305,811,740	305,224,989	237,508,591	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	10a, 28				Trade payables
- Pihak berelasi		3,162,437	2,110,480	2,635,490	Related parties -
- Pihak ketiga		4,576,919	5,129,262	8,743,176	Third parties -
Pinjaman jangka panjang	12	343,276,540	351,889,310	371,217,848	Long-term borrowings
Liabilitas sewa	15	14,340	8,585,220	38,646,418	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	14	25,034,447	25,473,800	23,779,983	Long-term employee benefit liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		376,064,683	393,188,072	445,022,915	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		681,876,423	698,413,061	682,531,506	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim
terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes to the interim consolidated
financial statements form an integral part of
these interim consolidated financial statements.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 1/4 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA 30 JUNI 2026
DAN LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION AS AT 30 JUNE 2026
AND CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/June 2026	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
EKUITAS/ (DEFISIENSI MODAL)					EQUITY/ (CAPITAL DEFICIENCY)
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to owners of the parent
Modal saham – nilai nominal Rp100 per saham untuk saham seri A dan nilai nominal Rp25 per saham untuk saham seri B					Share capital – Rp100 par value per share for series A shares and Rp25 par value per share for series B shares
Modal dasar – 100.000.000.000 saham seri A dan 287.065.954.000 saham seri B					Authorised - 100,000,000,000 of series A shares and 287,065,954,000 series B shares
Modal ditempatkan dan disetor – 28.233.511.500 saham seri A dan 96.601.746.934 saham seri B (31 Desember 2025: 91.789.356.924 saham seri B)					Issued and paid up capital - 28,233,511,500 series A shares and 96,601,746,934 series B shares (31 December 2025: 91,789,356,924 series B shares)
Tambahan modal disetor	16	364,055,490	356,883,826	219,015,655	Additional paid-in capital
Uang muka atas modal saham	17	300,859,138	288,567,252	62,417,236	Advance for share capital
Rugi komprehensif lain	18	(15,736,612)	(15,504,644)	(15,900,891)	Other comprehensive loss
Saldo laba/ (akumulasi kerugian)					Retained earnings/ (accumulated losses)
Dicadangkan	19	7,492,540	7,492,540	7,492,540	Appropriated
Belum dicadangkan		(512,238,908)	(523,052,882)	(557,002,037)	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		144,431,648	114,386,092	(258,067,606)	Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		188,442	180,968	166,303	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS/ (DEFISIENSI MODAL)		<u>144,620,090</u>	<u>114,567,060</u>	<u>(257,901,303)</u>	TOTAL EQUITY/ (CAPITAL DEFICIENCY)
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS/ (DEFISIENSI MODAL)		<u>826,496,513</u>	<u>812,980,121</u>	<u>424,630,203</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY/ (CAPITAL DEFICIENCY)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim
terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes to the interim consolidated
financial statements form an integral part of
these interim consolidated financial statements.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 2/1 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025
DAN LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN – TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/June		31 Desember/December		
		2026	2025	2025	2024	
Pendapatan	20	270,288,955	178,955,312	491,882,794	421,223,186	Revenue
Beban pegawai	21	(64,412,638)	(57,698,720)	(120,858,733)	(116,569,103)	Employee expenses
Beban material	22	(116,652,145)	(50,750,761)	(144,812,174)	(117,177,864)	Material expenses
Beban subkontrak	23	(41,033,084)	(32,338,251)	(108,620,839)	(100,390,977)	Subcontract expenses
Beban penyusutan	9, 15a	(6,973,907)	(9,650,292)	(19,331,432)	(18,694,769)	Depreciation expenses
Beban operasional	24	(13,375,277)	(13,130,419)	(37,689,074)	(26,386,390)	Operational expenses
		<u>27,841,904</u>	<u>15,386,869</u>	<u>60,570,542</u>	<u>42,004,083</u>	
Penghasilan dari restrukturisasi utang		-	-	-	695,969	Income from debt restructuring
Kerugian dari restrukturisasi pembayaran		-	-	-	(191,852)	Loss on payment term restructuring
Penghasilan keuangan		945,281	166,765	890,900	337,803	Finance income
Beban keuangan	25	(8,274,699)	(9,581,079)	(20,210,871)	(20,166,464)	Finance costs
(Beban)/penghasilan lain-lain, bersih	26	<u>(8,680,534)</u>	<u>3,947,189</u>	<u>(518,769)</u>	<u>2,064,576</u>	Other (expense)/income, net
Laba sebelum pajak penghasilan		11,831,952	9,919,744	40,731,802	24,744,115	Profit before income tax
(Beban)/manfaat pajak penghasilan	13c	<u>(1,017,439)</u>	<u>(1,154,325)</u>	<u>(6,764,057)</u>	<u>2,155,930</u>	Income tax (expenses)/benefits
Laba tahun berjalan		<u>10,814,513</u>	<u>8,765,419</u>	<u>33,967,745</u>	<u>26,900,045</u>	Profit for the year
(Rugi)/penghasilan komprehensif lain	18					Other comprehensive (loss)/income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:						Items that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan revaluasi aset tetap	9	-	-	1,444,464	698,220	Gain on revaluation of fixed assets
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	14	(387,295)	(680,495)	(921,304)	(89,972)	Remeasurement of post-employment benefit
Pajak penghasilan terkait		<u>85,205</u>	<u>149,964</u>	<u>(114,022)</u>	<u>(133,815)</u>	Related income tax
		<u>(302,090)</u>	<u>(530,531)</u>	<u>409,138</u>	<u>474,433</u>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 2/2 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025
DAN LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN – TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/June		31 Desember/December		
		2026	2025	2025	2024	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:						Items that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	18	70.122	(5.725)	(14.166)	(21.631)	Exchange differences due to financial statement translation
(Rugi)/penghasilan komprehensif lain periode/ tahun berjalan, setelah pajak		(231.968)	(536.256)	394.972	452.802	Other comprehensive (loss)/income for the period/ year, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif periode/tahun berjalan		10.582.545	8.229.163	34.362.717	27.352.847	Total comprehensive income for the period/year
Laba yang diatribusikan kepada:						Profit attributable to:
Pemilik entitas induk		10,813,974	8,758,757	33,949,155	26,891,116	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		539	6,662	18,590	8,929	Non-controlling interests
		10,814,513	8,765,419	33,967,745	26,900,045	
Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:						Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		10,582,006	8,223,427	34,345,402	27,343,918	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		539	5,736	17,315	8,929	Non-controlling interests
		10,582,545	8,229,163	34,362,717	27,352,847	
Laba bersih per saham:						Earnings per share:
Dasar dan dilusian	27	0.0001	0.00024	0.0009	0.0010	Basic and diluted

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3/1 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 DAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN – TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CHANGES IN EQUITY FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2026 AND 2025
AND CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CHANGES IN EQUITY FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Uang muka atas modal saham/ Advance for Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Imbalan kerja/ Employee benefits	Rugi komprehensif lain/ Other comprehensive loss		Jumlah/ Total	Saldo laba (akumulasi kerugian)/ Retained earnings (accumulated losses)		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
					Surplus (defisit) revaluasi/ Revaluation surplus (deficit)	Translasi mata uang asing/ Foreign currency translation		Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo per 1 Januari 2024	219,015,655	-	62,417,236	(21,953,756)	5,625,676	(25,613)	(16,353,693)	7,492,540	(583,893,153)	(311,321,415)	159,513	(311,161,902)	Balance as at 1 January 2024
Uang muka atas modal saham	-	25,909,891	-	-	-	-	-	-	-	25,909,891	-	25,909,891	Advance for share capital
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	26,891,116	26,891,116	8,929	26,900,045	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:													Other comprehensive income:
Keuntungan revaluasi aset tetap, setelah pajak	-	-	-	-	544,612	-	544,612	-	-	544,612	-	544,612	Gain on revaluation of fixed asset, net of tax
Pengukuran kembali imbalan pascakerja, setelah pajak	-	-	-	(70,179)	-	-	(70,179)	-	-	(70,179)	-	(70,179)	Remeasurement of post-employment benefits, net of tax
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	-	(21,631)	(21,631)	-	-	(21,631)	(2,139)	(23,770)	Exchange differences due to financial statement translation
Saldo per 31 Desember 2024	219,015,655	25,909,891	62,417,236	(22,023,935)	6,170,288	(47,244)	(15,900,891)	7,492,540	(557,002,037)	(258,067,606)	166,303	(257,901,303)	Balance as at 31 December 2024
Penerbitan saham	16	123,786,708	-	214,321,588	-	-	-	-	-	338,108,296	-	338,108,296	Issuance of shares
Uang muka atas modal saham		14,081,463	(25,909,891)	11,828,428	-	-	-	-	-	-	-	-	Advance for share capital
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	33,949,155	33,949,155	18,590	33,967,745	Profit for the year
Dividen		-	-	-	-	-	-	-	-	-	(2,650)	(2,650)	Dividend
Penghasilan komprehensif lain:													Other comprehensive income:
Keuntungan revaluasi aset tetap, setelah pajak	-	-	-	-	1,126,682	-	1,126,682	-	-	1,126,682	-	1,126,682	Gain on revaluation of fixed asset, net of tax
Pengukuran kembali imbalan pascakerja, setelah pajak	-	-	-	(717,544)	-	-	(717,544)	-	-	(717,544)	-	(717,544)	Remeasurement of post-employment benefits, net of tax
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	-	(12,891)	(12,891)	-	-	(12,891)	(1,275)	(14,166)	Exchange differences due to financial statement translation
Saldo per 31 Desember 2025		356,883,826	288,567,252	(22,741,479)	7,296,970	(60,135)	(15,504,644)	7,492,540	(523,052,882)	114,386,092	180,968	114,567,060	Balance as at 31 December 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim
terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes to the interim consolidated
financial statements form an integral part of
these interim consolidated financial statements.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3/2 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025 DAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN – TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CHANGES IN EQUITY FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2026 AND 2025
AND CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CHANGES IN EQUITY FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Uang muka atas modal saham/ Advance for Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Rugi komprehensif lain/ Other comprehensive loss			Jumlah/ Total	Saldo laba (akumulasi kerugian)/ Retained earnings (accumulated losses)		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity		
				Imbalan kerja/ Employee benefits	Surplus (defisit) revaluasi/ Revaluation surplus (deficit)	Translasi mata uang asing/ Foreign currency translation		Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated					
Saldo per 1 Januari 2025		219,015,655	25,909,891	62,417,236	(22,023,935)	6,170,288	(47,244)	(15,900,891)	7,492,540	(557,002,037)	(258,067,606)	166,303	(257,901,303)	Balance as at 1 January 2025
Penerbitan saham	16	369,359	-	310,262	-	-	-	-	-	-	679,621	-	679,621	Issuance of shares
Uang muka atas modal saham		14,081,463	(25,909,891)	11,828,428	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Advance for share capital
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	8,758,757	8,758,757	6,662	8,765,419	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:														Other comprehensive income:
Pengukuran kembali imbalan pascakerja, setelah pajak		-	-	-	(530,635)	-	-	(530,635)	-	-	(530,635)	104	(530,531)	Remeasurement of post-employment benefits, net of tax
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		-	-	-	-	-	(4,695)	(4,695)	-	-	(4,695)	(1,030)	(5,725)	Exchange differences due to financial statement translation
Saldo per 30 Juni 2025		<u>233,466,477</u>	<u>-</u>	<u>74,555,926</u>	<u>(22,554,570)</u>	<u>6,170,288</u>	<u>(51,939)</u>	<u>(16,436,221)</u>	<u>7,492,540</u>	<u>(548,243,280)</u>	<u>(249,164,558)</u>	<u>172,039</u>	<u>(248,992,519)</u>	Balance as at 30 June 2025
Saldo per 1 Januari 2026		356,883,826	-	288,567,252	(22,741,479)	7,296,970	(60,135)	(15,504,644)	7,492,540	(523,052,882)	114,386,092	180,968	114,567,060	Balance as at 1 January 2026
Penerbitan saham	16	7,171,664	-	12,291,886	-	-	-	-	-	-	19,463,550	-	19,463,550	Issuance of shares
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	10,813,974	10,813,974	539	10,814,513	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:														Other comprehensive income:
Pengukuran kembali imbalan pascakerja, setelah pajak		-	-	-	(302,090)	-	-	(302,090)	-	-	(302,090)	-	(302,090)	Remeasurement of post-employment benefits, net of tax
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		-	-	-	-	-	70,122	70,122	-	-	70,122	6,935	77,057	Exchange differences due to financial statement translation
Saldo per 30 Juni 2026		<u>364,055,490</u>	<u>-</u>	<u>300,859,138</u>	<u>(23,043,569)</u>	<u>7,296,970</u>	<u>9,987</u>	<u>(15,736,612)</u>	<u>7,492,540</u>	<u>(512,238,908)</u>	<u>144,431,648</u>	<u>188,442</u>	<u>144,620,090</u>	Balance as at 30 June 2026

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim
terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes to the interim consolidated
financial statements form an integral part of
these interim consolidated financial statements.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 4/1 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025
DAN LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED
AND CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/June		31 Desember/December		
		2026	2025	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI						CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		246,026,965	173,422,104	502,019,259	397,785,529	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya		(165,109,122)	(99,821,907)	(299,464,776)	(258,200,426)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan		(62,392,133)	(52,055,577)	(114,311,689)	(106,599,995)	Cash paid to employees
Kas yang diperoleh dari operasi		18,525,710	21,544,620	88,242,794	32,985,108	Cash provided from operations
Pembayaran beban keuangan	13f	(6,262,598)	(6,843,748)	(13,626,083)	(14,820,923)	Finance costs paid
Pengembalian pajak diterima		-	-	5,323,014	-	Tax refund received
Pembayaran pajak penghasilan badan		(3,128,602)	(1,002,981)	(1,692,127)	(1,703,336)	Corporate income taxes paid
Pembayaran pajak lain-lain		(2,178,139)	(1,409,740)	(13,034,493)	(1,720,412)	Other taxes paid
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi		6,956,371	12,288,151	65,213,105	14,740,437	Net cash flows provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI						CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya		(8,162,417)	(945,705)	(1,886,331)	(543,905)	Placement of restricted cash
Pencairan kas yang dibatasi penggunaannya		887,703	388,569	816,772	-	Withdrawals of restricted cash
Penerimaan pendapatan keuangan	9, 33	945,281	113,026	770,091	337,803	Finance income received
Pembelian aset tetap		(2,639,902)	(1,852,169)	(4,327,454)	(3,998,042)	Purchases of fixed assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap		-	-	36,792	-	Proceeds from the sale of fixed assets
Penempatan deposito berjangka		-	(21,985)	(21,985)	-	Placements of time deposits
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		(8,969,335)	(2,318,264)	(4,612,115)	(4,204,144)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN						CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman jangka pendek		-	2,192,886	3,283,033	-	Proceeds from short-term borrowings
Pembayaran pinjaman jangka pendek		-	(1,895,931)	(3,295,473)	(181,587)	Repayments of short-term borrowings
Pembayaran pinjaman jangka panjang	12, 33	(11,443,083)	(9,558,970)	(20,004,877)	(10,874,438)	Repayments of long-term borrowings
Pembayaran pokok liabilitas sewa	15, 33	(249,336)	(5,801,697)	(12,678,939)	(7,472,837)	Repayments of principal of lease liabilities
Pembayaran kas atas biaya penerbitan saham seri B		(2,786,463)	-	-	-	Cash paid for issuance of series B shares
Penerimaan atas penerbitan saham seri B		19,793,795	679,620	2,153,224	-	Proceeds from issuance of series B shares
Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan) untuk aktivitas pendanaan		5,314,913	(14,384,092)	(30,543,032)	(18,528,862)	Net cash flows provided from/(used) in financing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 4/2 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025
DAN LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**INTERIM CONSOLIDATED
AND CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni/June		31 Desember/December		
		2026	2025	2025	2024	
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		3,301,949	(4,414,205)	30,057,958	(7,992,569)	INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		40,955,739	12,623,481	12,623,481	21,051,033	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		(1,889,988)	(371,104)	(1,723,654)	(434,983)	Effect of foreign currency exchange rate changes
Efek dekonsolidasi anak usaha		-	-	(2,046)	-	Effect of deconsolidation of subsidiary
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4a	<u>42,367,700</u>	<u>7,838,172</u>	<u>40,955,739</u>	<u>12,623,481</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA
30 JUNI 2026 DAN CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS AT 30 JUNE 2026
AND NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta No. 93 tanggal 26 April 2002 dari Arry Supratno, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-11685 HT.01.01.TH.2002 tanggal 28 Juni 2002, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 78 tanggal 27 September 2002, Tambahan No. 11677. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Nomor 9 tanggal 18 Juni 2026 dibuat di hadapan Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, mengenai penyesuaian dan penyalarsan Anggaran Dasar Perusahaan, termasuk perubahan maksud, tujuan dan kegiatan usaha serta ketentuan tata kelola perusahaan. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum Republik Indonesia, sesuai dengan surat Nomor AHU-AH.01.02 0040387 tanggal 23 Juni 2026.

Pada tanggal 30 Maret 2012, Perusahaan memperoleh persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia Keputusan No. dalam Surat KEP-355/WPJ.19/2012, mengenai penyelenggaraan pembukuan dalam Bahasa Inggris dan mata uang Dolar Amerika Serikat ("AS\$" atau "Dolar AS") mulai tanggal 1 Januari 2012.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang jasa perawatan pesawat terbang, perawatan komponen dan kalibrasi, perawatan mesin untuk pesawat dan industri, pembuatan dan perawatan sarana pendukung, jasa *engineering*, jasa layanan material, logistik, pergudangan dan konsinyasi serta jasa konsultan, pelatihan dan penyediaan tenaga ahli di bidang perawatan pesawat, komponen dan mesin.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk ("the Company") was established based on Deed No. 93 dated 26 April 2002 of Arry Supratno, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-11685 HT.01.01.TH.2002 dated 28 June 2002 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 78 dated 27 September 2002, Supplement No. 11677. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions on Amendment to the Articles of Association Number 9 dated 18 June 2026 drawn up before Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang Regency regarding the alignment of the Company's Articles of Association, including amendments to its purposes, objectives, business activities and corporate governance provisions. This change has been approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.02 0040387 dated 23 June 2026.

On 30 March 2012, the Company obtained an approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-355/WPJ.19/2012, to maintain its accounting records in English language and in United States Dollars ("US\$" or "US Dollars") starting 1 January 2012.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is in the field of aircraft maintenance services, components maintenance and calibration, aircraft and industrial engine maintenance, manufacturing and maintenance of supporting facilities, engineering services, material services, logistics, warehousing and consignment, and consulting, training and provision of experts in the field of aircraft, component and engine maintenance.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA
30 JUNI 2026 DAN CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS AT 30 JUNE 2026
AND NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Rincian dari masing-masing kegiatan usaha yang dijalankan oleh Grup yaitu:

1. Perawatan pesawat terbang dan pendukungnya:
 - Reparasi pesawat terbang dan perlengkapannya;
 - Reparasi motor listrik, generator dan transformator;
 - Reparasi kontrol alat ukur, alat uji dan peralatan navigasi;
 - Reparasi mesin untuk keperluan umum;
2. Perawatan pesawat terbang dan pendukungnya:
 - Perdagangan besar alat transportasi udara, suku cadang dan perlengkapannya;
 - Perdagangan besar suku cadang elektronik;
 - Perdagangan besar mesin pesawat, peralatan dan perlengkapan lainnya;
3. Aktivitas kebandarudaraan:
 - *Bonded warehousing* atau wilayah kawasan berikat;
 - Manajemen moda transportasi dan penunjang angkutan udara;
4. Perawatan pesawat terbang dan pendukungnya:
 - Penelitian dan pengembangan teknologi kebandarudaraan;
 - Inspeksi secara berkala;
 - Kalibrasi pesawat;

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The specific business activities conducted by the Group are as follows:

1. *Aircraft maintenance and support:*
 - *Repair of aircraft and its accessories;*
 - *Repair of electric motors, generators, and transformers;*
 - *Repair of measuring instruments, testing equipment, and navigation control devices;*
 - *General-purpose machinery repair;*
2. *Aircraft maintenance and support:*
 - *Wholesale trade of air transportation equipment, spare parts, and accessories;*
 - *Wholesale trade of electronic spare parts;*
 - *Wholesale trade of aircraft engines, equipment, and other accessories;*
3. *Airport activities:*
 - *Bonded warehousing or bonded area;*
 - *Management of transportation modes and support for air transportation;*
4. *Aircraft maintenance and support:*
 - *Research and development of airport technology;*
 - *Periodic inspections;*
 - *Aircraft calibration;*

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA
30 JUNI 2026 DAN CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS AT 30 JUNE 2026
AND NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Hanggar 4 Garuda Maintenance Facility Aero Asia, Bandara Soekarno Hatta, Cengkareng, Tangerang. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 387/KMK.04/2002 tanggal 30 Agustus 2002, lokasi Perusahaan ditetapkan sebagai kawasan berikat dan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-355/WPJ.19/2012 tanggal 30 Maret 2012 lokasi perusahaan ditetapkan sebagai Pusat Logistik Berikat.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2002. Pada tanggal 30 Juni 2026, Perusahaan dan entitas anaknya, memiliki 4.164 orang karyawan (31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing: 4.191 dan 4.201 orang) (tidak diaudit).

Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama disebut sebagai "Grup") dikendalikan oleh entitas induk langsungnya, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ("Garuda"), Badan Usaha Milik Negara. Entitas induk utama Perusahaan adalah Pemerintah Republik Indonesia.

Pada tanggal 30 Juni 2026, 31 Desember 2025 dan 2024, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2026 dan/and 2025
Komisaris Utama	Okie Yanuar
Komisaris	Giring Ganesha Djumaryo Sugiharto Prapto
Komisaris Independen	Dean Arslan
Direktur Utama	Andi Fahrurrozi
Direktur	Tri Hartono Mitra Piranti Bobi Gumelar Raspati Endang Tardiana

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The Company's head office is located at Hanggar 4 Garuda Maintenance Facility Aero Asia, Bandara Soekarno Hatta, Cengkareng, Tangerang. Based on the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 387/KMK.04/2002 dated 30 August 2002, the Company's location was approved as a bonded area and based on the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KEP-355/WPJ.19/2012 dated 30 March 2012, the Company's location was approved as a Bonded Logistic Center.

The Company commenced its commercial operations in 2002. As at 30 June 2026, the Company and its subsidiary have 4,164 employees (31 December 2025 and 2024: 4,191 and 4,201 employees, respectively) (unaudited).

The Company and its subsidiary (collectively referred to as the "Group") are controlled by its immediate parent company, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ("Garuda"), a State-owned Enterprise. The ultimate parent of the Company is the Government of the Republic of Indonesia.

As at 30 June 2026, 31 December 2025 and 2024, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors was as follows:

	2024
Dharmadi	President Commissioner
Rahmat Hanafi	Commissioners
Abhan	Independent Commissioners
Ali Gunawan	
Agit Altrianto	
Andi Fahrurrozi	President Director
Salusra Satria	Directors
Irvan Pribadi	
Mukhtaris	
Pudjo Sarwoko	

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA
30 JUNI 2026 DAN CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS AT 30 JUNE 2026
AND NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2026, 31 Desember 2025 dan 2024, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2026 dan/and 2025
Ketua	Dean Arslan
Anggota	Oki Yanuar Edward Okky Avianto Dodi Yasendri

b. Penawaran umum efek

Pada tanggal 29 September 2017, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui Surat Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal No. S-424/D.04/2017 tentang Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran untuk penawaran umum perdana 2.823.351.100 saham Perusahaan kepada masyarakat.

Pada tanggal 12 Desember 2024, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui Surat Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal No. S-166/D.04/2024 tentang Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") sebanyak 9.332.467.476 saham.

Pada tanggal 11 Desember 2025, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif OJK melalui Surat Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal No. S-133/D.04/2025 tentang Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II ("PMHMETD II") sebanyak 87.269.279.458 lembar saham.

c. Struktur Grup

Pada tanggal 30 Juni 2026, 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki kepemilikan secara langsung atas entitas anak sebagai berikut:

Entitas anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha utama/ Main business activities	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination 30 Juni/ June 2026
PT Garuda Daya Pratama Sejahtera ("GDPS")	Jakarta	Aktivitas ketenagakerjaan/ Employment activities	91%	2019	8,450,236
PT Garuda Energi Logistik Komersial ("GELK")	Jakarta	Sudah likuidasi/ Liquidated	99%	-	-

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

As at 30 June 2026, 31 December 2025 and 2024, the composition of the Company's Audit Committee was as follows:

	2024	
Ali Gunawan		Chairman
Dodi Yasendri		Members
Edward Okky Avianto		

b. Public offering of securities issued

On 29 September 2017, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Financial Service Authority ("Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK") in its Letter No. S-424/D.04/2017 regarding Notice of Registration Statement Effectivity for the offering of 2,823,351,100 shares to the public.

On 12 December 2024, the Company obtained an effective statement letter from the Financial Services Authority ("OJK") through the Letter of the Chief Executive of the Capital Market Supervisory Agency No. S-166/D.04/2024 concerning the Addition of Capital with Pre-emptive Rights ("PMHMETD") of 9,332,467,476 shares.

On 11 December 2025, the Company obtained an effective statement letter from the OJK through the Letter of the Chief Executive of the Capital Market Supervisory Agency No. S-133/D.04/2025 concerning the Addition of Capital with Pre-emptive Rights II ("PMHMETD II") of 87,269,279,458 shares.

c. Group structures

As at 30 June 2026, 31 December 2025 and 2024, The Company has direct ownership in the following subsidiaries:

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA
30 JUNI 2026 DAN CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS AT 30 JUNE 2026
AND NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

Pendirian GDPS dan GELK di tahun 2019

Perusahaan dan Koperasi Karyawan PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Sejahtera mendirikan GDPS berdasarkan Akta No. 42, tanggal 22 Januari 2019 dari Arry Supratno, S.H., dengan modal dasar sebesar Rp8.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh Rp2.000.000.000. Ruang lingkup usaha GDPS adalah menjalankan usaha dalam bidang aktivitas ketenagakerjaan.

Perusahaan dan PT Aero Wisata, pemegang saham Perusahaan, mendirikan GELK berdasarkan Akta No. 09, tanggal 4 Februari 2019 dari Arry Supratno, S.H., dengan modal dasar sebesar Rp62.626.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh Rp15.656.500.000. Ruang lingkup usaha GELK, pada awalnya, adalah menjalankan usaha dalam bidang perdagangan dan sewa guna usaha suku cadang dan mesin pesawat udara, perdagangan umum, penyediaan energi listrik dan distribusi bahan bakar minyak dalam rangka menunjang kegiatan operasional penerbangan.

Likuidasi dan pembubaran GELK

Di bulan Juni 2020, Grup menghentikan kegiatan operasional GELK sebagai persiapan likuidasi dan pembubarannya.

Berdasarkan Akta Notaris No. 27 tanggal 20 April 2022 dibuat dihadapan Arry Supratno, S.H., Notaris di Kabupaten Tangerang, yang mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan Nomor AHU-AH.01.10-0012780 tahun 2021 tanggal 4 Maret 2021, GELK berstatus dibubarkan.

Pada 18 Juni 2025, Perusahaan telah menerima Surat dari Direktorat Jenderal Pajak sehubungan dengan penghapusan Nomor Pokok Wajib Pajak GELK. Perusahaan telah melakukan dekonsolidasi GELK dari laporan keuangan konsolidasian.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Group structures (continued)

Establishment of GDPS and GELK in 2019

The Company and Koperasi Karyawan PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Sejahtera established GDPS based on Deed No. 42 dated 22 January 2019 from Arry Supratno S.H., with authorised capital of Rp8,000,000,000 and issued and fully paid capital of Rp2,000,000,000. GDPS' scope of activities is to conduct business in the field of employment.

The Company and PT Aero Wisata, a shareholder, established GELK based on Deed No. 09 dated 4 February 2019 from Arry Supratno S.H., with authorised capital of Rp62,626,000,000 and issued and fully paid capital of Rp15,656,500,000. GELK's initial scope of activities is to conduct business in the field of trading and operational lease of spare parts and airline engines, general trading, supply of electricity, and the distribution of fuel to support airline operational activities.

Liquidation and dissolution of GELK

In June 2020, the Group ceased GELK's operational activities in preparation for its liquidation and dissolution.

Based on the Deed No. 27 dated 20 April 2022 drawn up before Arry Supratno, S.H., Notary in Tangerang Regency, which has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Decision Letter Number AHU-AH.01.10-0012780 of 2021 dated 4 March 2021, GELK was dissolved.

On 18 June 2025, the Company has received a letter from the Directorate General of Tax in relation with the revocation of GELK Tax Identification Number. The Company has deconsolidated GELK from its consolidated financial statements.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA
30 JUNI 2026 DAN CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS AT 30 JUNE 2026
AND NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 14 September 2026.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian interim, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun menggunakan asumsi kelangsungan usaha.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION**

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorised for issuance by the Board of Directors of the Company on 14 September 2026.

a. Basis of preparation of the interim consolidated financial statements

The interim consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or "DSAK IAI") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

The interim consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the interim consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the interim consolidated financial statements herein.

The interim consolidated statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The interim consolidated financial statements have been prepared using the going concern assumption.

Figures in the interim consolidated financial statements are stated in US Dollars, unless otherwise specified.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA
30 JUNI 2026 DAN CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS AT 30 JUNE 2026
AND NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian interim (lanjutan)**

Kecuali dinyatakan di bawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 yang telah sesuai dengan SAK.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim sesuai dengan SAK mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi tertentu yang kritis. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim diungkapkan di Catatan 3.

b. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Penerapan dari standar revisi yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2026 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- Amandemen PSAK 109 dan PSAK 107 "Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan";

Standar baru yang telah diterbitkan, yang relevan dengan operasi Grup namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada:

1 Januari 2027

- PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"

Pada saat tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian interim, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru tersebut pada laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**a. Basis of preparation of the interim
consolidated financial statements (continued)**

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the annual financial statements for the year ended 31 December 2025, which conform to the SAK.

The preparation of the interim consolidated financial statements in conformity with SAK requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the interim consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Changes to the Statement of Financial Accounting Standards

The adoption of these amended standards that are effective beginning 1 January 2026 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- *Amendment to PSAK 109 and PSAK 107 "Classification and Measurement of Financial Instruments";*

New standard issued which are relevant to the Group's operation, but not yet effective for the financial year beginning:

1 January 2027

- *PSAK 118 "Presentation and Disclosure in Financial Statements"*

As at the authorisation date of these interim consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new standard on the Group's interim consolidated financial statements.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA
30 JUNI 2026 DAN CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS AT 30 JUNE 2026
AND NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) di mana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian.

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antar Grup perusahaan dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi anak perusahaan telah diubah dimana diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diadopsi oleh Grup.

d. Penjabaran mata uang asing

(a) Mata uang fungsional dan penyajian

Hal-hal yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar AS yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

c. Principles of consolidation

Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

Non-controlling interest is reported as equity in the interim consolidated statement of financial position, separate from the equity of the parent entity's owners.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the transferred asset. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

d. Foreign currency translation

(a) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in US Dollars, which is the functional and presentation currency of the Group.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA
30 JUNI 2026 DAN CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS AT 30 JUNE 2026
AND NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(b) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing secara umum diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian interim.

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah dari kurs jual dan beli pada 30 Juni 2026 dan 2025 yang diterbitkan Bank Indonesia adalah Rp17.856 dan Rp16.233 untuk AS\$1 (31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing: Rp16.782 dan Rp16.162 untuk AS\$1).

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Perusahaan dikendalikan oleh entitas langsung induk langsungnya, Garuda, Badan Usaha Milik Negara. Maka, saldo dan transaksi yang material antara Grup dengan Pemerintah Negara Republik Indonesia dan entitas berelasi dengan Pemerintah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang relevan. Grup memilih untuk mengungkapkan transaksi dengan entitas berelasi dengan Pemerintah dengan menggunakan pengecualian dari persyaratan pengungkapan pihak berelasi.

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

d. Foreign currency translation (continued)

(b) Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into the functional currency using the closing exchange rate. The exchange rate used as a benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are generally recognised in the interim consolidated statements of profit or loss.

The main exchange rate used, based on the middle rates of the sell and buy rates as of 30 June 2026 and 2025 published by Bank Indonesia, are Rp17,856 and Rp16,233 for US\$1 (31 December 2025 and 2024: Rp16,782 and Rp 16,162 for US\$1, respectively).

e. Transactions with related parties

The Group enters into transactions with related parties as defined under PSAK 224: "Related Parties Disclosures".

The Company is controlled by its immediate parent company, Garuda, a State-owned Enterprise. Therefore, significant transactions and balances of the Group with the Government of the Republic of Indonesia and Government related entities are disclosed in the relevant notes to the interim consolidated financial statements. The Group elected to disclose the transactions with Government-related entities, using the exemption from general related party disclosure requirements.

All significant transactions with related parties are disclosed in the notes to the interim consolidated financial statements.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA
30 JUNI 2026 DAN CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS AT 30 JUNE 2026
AND NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Aset dan liabilitas keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Aset keuangan

Pengakuan awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual - apakah hanya dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam lingkup PSAK 109 "Instrumen Keuangan" dikategorikan sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi;
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 30 Juni 2026, Grup hanya memiliki aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang terdiri dari piutang usaha, piutang lainnya, aset kontrak, kas dan setara kas, investasi jangka pendek, dan kas yang dibatasi penggunaannya di laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued) POLICY**

f. Financial assets and liabilities

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset for one entity and a financial liability or equity instrument for another entity.

Financial assets

Initial recognition

The classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets within the scope of PSAK 109 "Financial Instruments" are classified into categories as follows:

- *Financial assets at amortised cost;*
- *Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").*

As at 30 June 2026, the Group only has financial assets measured at amortised cost, which comprise of trade receivables, other receivables, contract assets, cash and cash equivalents, short-term investments, and restricted cash in the interim consolidated statements of financial position. Financial assets are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current assets.

All financial assets are recognised initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA
30 JUNI 2026 DAN CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS AT 30 JUNE 2026
AND NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, tetapi berkewajiban untuk membayar arus kas ke satu atau lebih penerima (*pass-through transfer*).

Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam lingkup PSAK 109 "Instrumen Keuangan" dikategorikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi;
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2026, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, akrual, pinjaman, dan liabilitas sewa. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Semua liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

f. Financial assets and liabilities (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement

Financial assets as amortised cost measured at amortised cost using the effective interest method.

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognised when: (1) the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retained the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset, but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients (*pass-through transfer*).

Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 "Financial Instruments" are classified into categories as follows:

- Financial liabilities at amortised cost;
- Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").

As at 30 June 2026, the Group only has financial liabilities categorised at amortised cost which comprise of trade payables, other payables, accruals, loans and lease liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

All financial liabilities are recognised initially at fair value.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA
30 JUNI 2026 DAN CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS AT 30 JUNE 2026
AND NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi konsolidasian interim.

g. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

h. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset nonkeuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

f. Financial assets and liabilities (continued)

Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement

Financial liabilities are measured at amortised cost using the effective interest method.

Derecognition

A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, with the difference in the respective carrying amounts being recognised in the interim consolidated profit or loss.

g. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

h. Impairment of non-financial assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amounts of non-financial assets to determine whether there is any indication that the assets have suffered an impairment loss. An impairment loss is recognised at the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA
30 JUNI 2026 DAN CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS AT 30 JUNE 2026
AND NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Penurunan nilai aset nonkeuangan (lanjutan)

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Setiap tanggal pelaporan, aset nonkeuangan yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

i. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, kas pada bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang lain-lain merupakan piutang yang berasal dari transaksi yang dilakukan di luar kegiatan usaha biasa. Piutang lain-lain dari pihak berelasi disajikan sebagai aset tidak lancar, kecuali jika dapat dibuktikan sebagai aset lancar.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Penyisihan piutang ragu-ragu diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan revaluasi atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang usaha dengan pendekatan *forward-looking* yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan secara langsung dengan mengurangi nilai tercatatnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**h. Impairment of non-financial assets
(continued)**

A recoverable amount is the higher of its fair value, less cost of sell and its value in use of the assets. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which they are separately identifiable cash flows.

At each reporting date, non-financial assets that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Reversal of impairment losses will be immediately recognised in profit or loss.

i. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, and time deposits with maturities of three months or less from the date of placement.

j. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for merchandise sold or services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Other receivables are receivables arising from transactions outside the ordinary course of business. Other receivables from related parties are presented as non-current assets, unless they can be substantiated as current assets.

The collectability of trade receivables and other receivables is periodically reviewed. Allowance for doubtful accounts is measured based on expected credit loss by reviewing the collectability of individual or collective balances throughout the life of the trade receivables using the forward-looking approach at the end of each reporting period. Receivables, which are known to be uncollectible, are written off immediately by reducing the carrying value.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA
30 JUNI 2026 DAN CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS AT 30 JUNE 2026
AND NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto, dikurangi dengan provisi persediaan usang dan *slow moving*. Biaya ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang untuk suku cadang *expendable* dan *repairable* dan identifikasi spesifik untuk suku cadang *rotable*. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual persediaan dikurangi biaya yang diperlukan untuk menjual.

Provisi persediaan usang dan *slow moving* ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau dengan mempertimbangkan umur masing-masing item persediaan.

Provisi dihapuskan pada saat persediaan telah terjual atau secara fisik dihapuskan.

l. Aset tetap

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat kejadian atau transaksi ekonomi yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116 "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216 "Aset Tetap".

Tanah, bangunan dan prasarana yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan barang dan jasa, atau untuk tujuan administratif disajikan sebesar nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah terdaftar di OJK.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

k. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value, whichever is lower and less a provision for obsolete and slow-moving items. Cost is determined by using the weighted average for expendable and repairable spare parts and specific identification method for rotatable spare parts. Net realisable value represents the estimated selling price for inventories less costs necessary to make the sale.

A provision for obsolete and slow-moving items is determined on the basis of estimated future usage or ageing of each inventory item.

Provisions are written-off when inventories are sold or physically disposed.

l. Fixed assets

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116 "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216 "Fixed Assets".

Land, buildings and improvements held for use in the supply of goods and services or for administrative purposes are shown at fair value, based on valuations performed by external independent valuers which are registered with OJK.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA
30 JUNI 2026 DAN CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS AT 30 JUNE 2026
AND NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

I. Aset tetap (lanjutan)

Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset dan nilai netonya disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi aset. Aset tetap lainnya dan peralatan disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan penyusutan. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian interim dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi bangunan dan prasarana dikreditkan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama dibebankan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain; penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian interim. Setiap periode pelaporan, selisih antara penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset yang diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian interim dan penyusutan berdasarkan harga perolehan awal aset ditransfer dari "cadangan revaluasi aset" ke dalam "saldo laba".

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset tetap lainnya dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan atau jumlah revaluasi sampai dengan nilai sisanya selama masa manfaat yang diestimasi, sebagai berikut:

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

I. Fixed assets (continued)

Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset. All other fixed assets are stated at historical cost less depreciation. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the interim consolidated statement of profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of building and improvements are credited as part of other comprehensive income. Decreases that offset previous increases of the same asset are debited as part of other comprehensive income; all other decreases are charged in the interim consolidated statement of profit or loss. At each reporting period, the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the asset charged to the interim consolidated statement of profit or loss and depreciation based on the asset's original cost is transferred from "asset revaluation reserve" to "retained earnings".

Land is not depreciated. Depreciation on other fixed assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost or revalued amounts to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

Tahun/ Years

Bangunan dan prasarana	15 - 50
Suku cadang <i>rotable</i>	4 - 20
Peralatan dan perlengkapan bengkel	5 - 15
Peralatan kantor dan komputer	2 - 15
<i>Leasehold improvements</i>	2 - 3

<i>Building and improvements</i>
<i>Rotable spare parts</i>
<i>Warehouse tools and equipments</i>
<i>Office equipments and computers</i>
<i>Leasehold improvements</i>

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA
30 JUNI 2026 DAN CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS AT 30 JUNE 2026
AND NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

l. Aset tetap (lanjutan)

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Keuntungan atau kerugian neto atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada "(Beban)/penghasilan lain-lain, bersih" dalam laporan laba rugi konsolidasian interim.

Jika aset yang direvaluasi dihapus, jumlah yang dicatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

m. Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang, kerugian kredit ekspektasian terkait dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Untuk piutang, Grup menerapkan pendekatan disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 109 "Instrumen Keuangan", yang mensyaratkan kerugian kredit seumur hidup yang diharapkan harus diakui dari pengakuan awal piutang. Tingkat kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran historis pelanggan untuk memperkirakan kemungkinan gagal bayar dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode yang telah ditentukan sebelumnya. Tingkat kerugian kredit historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi masa depan mengenai faktor-faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang. Piutang usaha dihapuskan jika tidak ada harapan yang wajar untuk memulihkan piutang.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

l. Fixed assets (continued)

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "Other (expense)/income, net" in the interim consolidated statement of profit or loss.

When revalued assets are disposed, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

m. Impairment of financial assets

The Group assesses, on a forward-looking basis, the expected credit losses associated with its financial assets measured subsequently at amortised cost.

For receivables, the Group applies the simplified approach permitted by PSAK 109 "Financial Instruments", which requires expected lifetime credit losses to be recognised from initial recognition of the receivables. The expected credit loss rates are based on the historical payment profile of customers to estimate the probability of default and the corresponding historical credit losses experienced within the pre-determined period. The historical credit loss rates are adjusted to reflect current and forward looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. Trade receivables are written off when there is no reasonable expectation to recover the receivables.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA
30 JUNI 2026 DAN CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS AT 30 JUNE 2026
AND NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha biasa dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

o. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi konsolidasian interim selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Pinjaman akan dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan ketika kewajiban yang tertulis pada kontrak dibatalkan, atau sudah tidak berlaku. Selisih antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang sudah berakhir atau dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset nonkas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian interim sebagai pendapatan lain-lain atau biaya keuangan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

n. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

o. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the interim consolidated statement of profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence of it being probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are removed from the statement of financial position when the obligation specified in the contract is discharged, canceled or has expired. The difference between the carrying amount of the financial liability that has been extinguished or transferred to another party and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognised in the interim consolidated statement of profit or loss as other income or finance costs.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA
30 JUNI 2026 DAN CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS AT 30 JUNE 2026
AND NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Pinjaman (lanjutan)

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek ketika Grup tidak memiliki hak pada akhir periode pelaporan untuk menunda penyelesaian kewajiban tersebut selama paling tidak dua belas bulan setelah tanggal periode pelaporan.

Kovenan yang harus dipatuhi oleh Grup, pada atau sebelum akhir periode pelaporan, dipertimbangkan dalam mengklasifikasikan perjanjian pinjaman dengan perjanjian sebagai lancar atau tidak lancar. Kovenan yang harus dipatuhi oleh Grup setelah periode pelaporan tidak memengaruhi klasifikasi pada tanggal pelaporan.

p. Provisi dan kontingensi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan. Provisi diakui walaupun kemungkinan adanya arus keluar sehubungan dengan *item* manapun yang termasuk dalam kelas kewajiban yang sama mungkin kecil.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

o. Borrowings (continued)

Borrowings are classified as current liabilities when the Group does not have the right at the end of the reporting period to defer settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

Covenants that the Group is required to comply with, on or before the end of the reporting period, are considered in classifying loan arrangements with covenants as current or non-current. Covenants that the Group is required to comply with after the reporting period do not affect the classification at the reporting date.

p. Provision and contingencies

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Provision is not recognised for future operating losses.

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. A provision is recognised even if the likelihood of an outflow with respect to any one item included in the same class of obligations may be small.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pretax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA
30 JUNI 2026 DAN CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS AT 30 JUNE 2026
AND NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Provisi dan kontingensi (lanjutan)

Liabilitas kontingensi tidak diakui pada laporan keuangan konsolidasian interim. Liabilitas kontingensi diungkapkan di catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim kecuali kemungkinan keluarnya sumber daya yang mewujudkan manfaat ekonomi sangat kecil. Aset kontingensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian interim, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

q. Sewa

Pada tanggal awal dimulainya suatu kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak mengandung sewa apabila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Aset yang diperoleh melalui sewa diakui sebagai aset hak-guna dan liabilitas sewa. Pada tanggal permulaan, lessee mengukur aset hak guna pada biaya perolehan yang meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi dengan insentif yang diterima, biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh lessee, dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan oleh lessee dalam membongkar dan memindahkan aset pendasar serta biaya restorasi.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

p. Provision and contingency (continued)

Contingent liabilities are not recognised in the interim consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to interim consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognised in the interim consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the interim consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

q. Leases

On the initial date of a contract, the Group assesses whether the contract is or contains a lease. A contract contains a lease if the contract transfers the right to control the use of an identified asset for a period of time to be exchanged for compensation.

Assets obtained through lease are recognised as right-of-use asset and lease liabilities. On the initial date, lessee measures right-of-use of asset at cost which includes the initial measurement of lease liabilities, lease payments made on or before the commencement dates less the incentives received, the initial direct costs incurred by the lessee, and estimated cost to be incurred by the lessee in dismantling and moving the underlying assets and restoration costs.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right of use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA
30 JUNI 2026 DAN CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS AT 30 JUNE 2026
AND NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Sewa (lanjutan)

Untuk menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Grup:

- (i) Jika memungkinkan, menggunakan pembiayaan pihak ketiga terkini yang diterima oleh penyewa individu sebagai titik awal, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima,
- (ii) Menggunakan pendekatan *build-up* yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit untuk sewa yang dimiliki oleh Grup, yang tidak memiliki pembiayaan pihak ketiga baru-baru ini, dan
- (iii) Membuat penyesuaian spesifik untuk sewa, sebagai contoh jangka waktu, negara, mata uang, dan keamanan.

Grup akan menilai modifikasi sewa dicatat sebagai sewa terpisah atau tidak. Modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, Grup menilai kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa menggunakan tingkat diskonto yang direvisi.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada indeks atau tingkat, pada awalnya diukur menggunakan indeks atau tingkat pada tanggal mulai;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu;
- harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut, dan;
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi penghentian tersebut;

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

q. Leases (continued)

To determine the incremental borrowing rate, the Group:

- (i) Where possible, uses recent third-party financing received by the individual lessee as a starting point, adjusted to reflect changes in financing conditions since third party financing was received,
- (ii) Uses a build-up approach that starts with a risk-free interest rate adjusted for credit risk for leases held by the Group, which does not have recent third-party financing, and
- (iii) Makes adjustments specific to the lease, e.g., term, country, currency and security.

The Group will assess whether the lease modification is accounted for as a separate lease or not. For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, the Group remeasured the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives receivable;
- variable lease payment that is based on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of a purchase option if the lessee is reasonably certain to exercise that option, and;
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising that termination option;

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA
30 JUNI 2026 DAN CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS AT 30 JUNE 2026
AND NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Sewa (lanjutan)

Grup dihadapkan pada potensi kenaikan di masa depan dalam pembayaran sewa variabel berdasarkan indeks atau tarif, yang tidak termasuk dalam liabilitas sewa sampai diberlakukan. Ketika penyesuaian pembayaran sewa berdasarkan indeks atau suku bunga mulai berlaku, liabilitas sewa dinilai kembali dan disesuaikan dengan aset hak guna.

Pembayaran sewa dialokasikan antara pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan keuangan laba rugi konsolidasian interim selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas untuk setiap periode.

Liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa satu tahun atau kurang dan sewa dengan aset bernilai rendah.

Pembayaran sewa variabel

Beberapa sewa berisi syarat pembayaran variabel yang dihubungkan ke pemakaian aset sewa. Ketentuan pembayaran variabel digunakan untuk berbagai alasan, termasuk meminimalkan dasar biaya tetap untuk sewa yang baru dimodifikasi. Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada intensitas pemakaian aset sewa diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian interim pada periode terjadinya kondisi yang memicu pembayaran tersebut.

Opsi ekstensi dan terminasi

Opsi ekstensi dan terminasi termasuk dalam sejumlah sewa properti dan peralatan di seluruh Grup. Istilah-istilah ini digunakan untuk memaksimalkan fleksibilitas operasional dalam hal pengelolaan kontrak. Mayoritas opsi ekstensi dan terminasi yang dimiliki hanya dapat dilaksanakan oleh Grup dan bukan oleh pemberi sewa masing-masing.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

q. Leases (continued)

The Group is exposed to potential future increases in variable lease payments based on an index or rate, which are not included in the lease liability until they take effect. When adjustments to lease payments based on an index or rate take effect, the lease liability is reassessed and adjusted against the right-of-use asset.

Lease payments are allocated between principal and finance cost. The finance cost is charged to the interim consolidated statement of profit or loss over the lease period to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Lease liabilities are presented as long-term liabilities except for the parts that are due in 12 months or less that are presented as short-term liabilities. The Group does not recognise the right-of-use asset and lease liabilities for short-term leases that have a lease period of one year or less and leases with low value assets.

Variable lease payment

Some leases contain variable payment terms that are linked to the usage of the assets. Variable payment terms are used for a variety of reasons, including minimising the fixed costs base for the newly modified lease agreement. Variable lease payments that depend on the usage of the underlying assets are recognised in the interim consolidated statement of profit or loss in the period in which the condition that triggers those payments occurs.

Extension and termination options

Extension and termination options are included in a number of property and equipment leases across the Group. These terms are used to maximise operational flexibility in terms of managing contracts. The majority of extension and termination options held are exercisable only by the Group and not by the respective lessor.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA
30 JUNI 2026 DAN CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS AT 30 JUNE 2026
AND NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Imbalan kerja

Imbalan pascakerja

Grup memiliki berbagai program pensiun sesuai dengan undang-undang dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku dan kebijakan Grup. Grup memiliki program imbalan pasti dan iuran pasti.

Program iuran pasti

Program pensiun iuran pasti adalah sebuah program pensiun dimana Grup akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang berhubungan dengan pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada tahun kini dan sebelumnya.

Program imbalan pasti

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian interim adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh temponya kurang lebih sama dengan kewajiban yang bersangkutan.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui pada beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi konsolidasian interim yang mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

r. Employee benefits

Post-employment benefits

The Group has various pension schemes in accordance with prevailing labour-related laws and regulations and the Group's policy. The Group has both defined benefit and defined contribution plans.

Defined contribution plan

A defined pension contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity (a pension fund) and will have no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior years.

Defined benefit plan

A defined pension benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors, such as age, years of service or compensation.

The liability recognised in the interim consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position date, less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected-unit-credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield of government bonds (considering that currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The current service cost of the defined benefit plan is recognised in the interim consolidated statement of profit or loss in employee benefit expense, which reflects the increase in the defined obligations resulting from employee service in the current year.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA
30 JUNI 2026 DAN CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS AT 30 JUNE 2026
AND NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Program imbalan pasti (lanjutan)

Pengukuran kembali imbalan pascakerja yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laporan laba rugi konsolidasian interim ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi konsolidasian interim.

Imbalan kerja jangka panjang lain

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian interim.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Grup mengakui beban pesangon ketika terjadi pemutusan kontrak kerja oleh Grup sebelum tanggal pensiun normal, atau ketika pekerja menerima penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela sebagai pertukaran atas imbalan tersebut. Grup mengakui beban pesangon pada tanggal yang lebih awal diantara: (a) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; (b) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 237 "Provisi, Liabilitas Kontingensi, dan Aset Kontingensi" dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal terjadi penawaran pengunduran diri secara sukarela, imbalan diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima tawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

r. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

Defined benefit plan (continued)

Remeasurement of post-employment benefits consists of actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in the interim consolidated statement of profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Past service costs are recognised immediately in the interim consolidated statement of profit or loss.

Other long-term benefits

Long-term benefits are determined using the projected-unit-credit method. The long-term employee benefits liabilities are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan, except for remeasurements which are recognised in the interim consolidated statement of profit or loss.

Termination benefits

The Group recognises termination benefits when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (a) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (b) when the Group recognises costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 237 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and which involves the payment of termination benefits. In the case of an offer being made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the end of the reporting period are discounted to their present value.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA
30 JUNI 2026 DAN CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS AT 30 JUNE 2026
AND NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

s. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian interim, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian interim. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill*. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba/rugi akuntansi maupun pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan undang-undang yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada akhir periode laporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

t. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

u. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba netto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

s. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the interim consolidated statement of profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the interim consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates based on laws that have been enacted or substantially enacted by the reporting date and are expected to apply when the related deferred tax asset is recognised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

t. Share capital

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

u. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing net earnings attributable to owners of the Group by the weighted average number of outstanding shares during the period.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA
30 JUNI 2026 DAN CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS AT 30 JUNE 2026
AND NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

u. Laba per saham (lanjutan)

Laba neto per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang diterbitkan oleh Perusahaan.

v. Segmen pelaporan

Grup melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi pelaporan keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasi utama dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Dewan Direksi adalah pengambil keputusan operasional Grup. Segmen operasi ditentukan berdasarkan sifat usaha dan jenis jasa yang diberikan. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta *item-item* yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai dengan segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

w. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan jasa perbaikan dan *overhaul* pesawat, dan jasa pemeliharaan diakui dalam suatu periode waktu selama jasa tersebut diberikan. Grup menggunakan metode *output* untuk pengukuran kemajuan jasa untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Estimasi pendapatan, biaya atau tingkat perkembangan menuju penyelesaian direvisi jika keadaan berubah. Setiap kenaikan atau penurunan estimasi pendapatan atau biaya tercermin dalam laporan laba rugi konsolidasian interim pada periode di mana keadaan yang menyebabkan revisi tersebut diketahui oleh manajemen.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

u. Earnings per share (continued)

Diluted earnings per share are computed by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares issued by the Company.

v. Segment reporting

The Group segments its financial reporting based on the financial information used by the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources. The Board of Directors is the Group's chief operating decision-maker. The segments are based on the nature of business and services. All transactions between segments have been eliminated.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment, as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intragroup transactions are eliminated as part of the consolidation process.

w. Revenue and expenses recognition

Revenue from repair and overhaul and line maintenance services are recognised over time during the period of rendering services. Group selects the output method to measure the progress of the service to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Estimates of revenues, costs or extent of progress toward completion are revised if circumstances change. Any resulting increases or decreases in estimated revenues or costs are reflected in the interim consolidated statement of profit or loss in the period in which the circumstances that give rise to the revision become known by management.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA
30 JUNI 2026 DAN CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS AT 30 JUNE 2026
AND NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

w. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Aset kontrak diakui ketika imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui ketika imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Grup mengakui pendapatan dari penjualan barang pada suatu titik waktu di saat kendali atas barang diserahkan kepada pembeli. Grup mengevaluasi penyerahan kendali melalui bukti penerimaan pelanggan, penyerahan kepemilikan, hak atas pembayaran atas produk dan kemampuan pembeli untuk menentukan penggunaan dari barang setelah diterima.

Grup mengakui pendapatan dari operasi lainnya dari entitas anak atas kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu hanya jika entitas dapat mengukur kemajuan secara wajar terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan. Dalam beberapa kasus, Grup mungkin tidak dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar, tetapi Grup memperkirakan untuk memulihkan biaya yang terjadi dalam memenuhi kewajiban pelaksanaan. Dalam kasus tersebut, Grup mengakui pendapatan hanya sejumlah biaya yang terjadi sampai waktu tertentu di mana Grup dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar.

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

w. Revenue and expense recognition (continued)

A contract asset is recognised when the consideration paid by the customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised when the consideration paid by the customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

The Group recognises revenue from sale of goods at point in time when control is transferred to the customers upon delivery of goods. The Group evaluates the transfer of control through evidence of the customer's receipt and acceptance, transfer of title, the Group's right to payment for those goods and the customer's ability to direct use of those goods upon receipt.

The Group recognises revenue from other operations from subsidiary for a performance obligation satisfied over time only if the Group can reasonably measure its progress towards complete satisfaction of the performance obligation. In some cases, the Group may not be able to reasonably measure the outcome of a performance obligation, but the Group expects to recover the costs incurred in satisfying the performance obligation. In those cases, the Group recognises revenue only to the extent of the costs incurred until such time that it can reasonably measure the outcome of the performance obligation.

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA
30 JUNI 2026 DAN CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS AT 30 JUNE 2026
AND NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Penggunaan asumsi kelangsungan usaha

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup, selain yang melibatkan estimasi, manajemen telah menyusun laporan keuangan konsolidasian interim dengan asumsi bahwa Grup akan dapat mempertahankan kelangsungan usaha dalam operasinya di tahun mendatang, yang merupakan pertimbangan penting yang berdampak paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim. Penilaian asumsi kelangsungan usaha melibatkan pengambilan keputusan oleh manajemen, pada titik waktu tertentu, tentang hasil masa depan dari peristiwa atau kondisi yang secara inheren tidak pasti. Manajemen Grup mempertimbangkan bahwa Grup memiliki kemampuan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan peristiwa atau kondisi utama, yang dapat menimbulkan risiko bisnis, yang secara individual atau kolektif dapat menimbulkan keraguan signifikan atas asumsi kelangsungan usaha sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 36 terhadap laporan keuangan konsolidasian interim.

Pengakuan pendapatan

Grup mengakui pendapatan dari pekerjaan dalam progres pengerjaan berdasarkan metode persentase penyelesaian. Tahap penyelesaian kontrak ditentukan menggunakan metode survei atas pekerjaan yang telah dilaksanakan. Asumsi penting diperlukan dalam menentukan tahapan penyelesaian (persentase penyelesaian) dan jumlah estimasi pendapatan. Dalam membuat asumsi, Grup melakukan evaluasi berdasarkan realisasi di waktu yang lampau.

Grup telah menandatangani beberapa perjanjian perawatan mesin *power-by-hour* ("PBH") dengan perusahaan maskapai penerbangan. Pembayaran bulanan didasarkan pada jumlah jam terbang yang diterbangkan. Proporsi jumlah pendapatan yang akan diakui ditentukan berdasarkan estimasi terbaik dari proporsi biaya perawatan sehari-hari yang timbul.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS**

The use of going concern assumption

In the process of applying the Group's accounting policies, apart from those involving estimations, management has prepared the interim consolidated financial statements on the assumption that the Group will be able to operate as a going concern in the coming year, which is a critical judgement that has the most significant effect on the amounts recognised in the interim consolidated financial statements. The assessment of the going concern assumption involves making a judgement by the management, at a particular point of time, about the future outcome of events or conditions which are inherently uncertain. The Group's management considers that the Group has the capability to continue as a going concern and the major events or conditions, which may give rise to business risks, that individually or collectively may cast significant doubt upon the going concern assumption are set out in Note 36 to the interim consolidated financial statements.

Revenue recognition

The Group recognises revenue from the project in progress based on the percentage of completion method. The stage of completion of a contract is determined using surveys of the work performed method. Critical assumption is required in determining the stage of completion (percentage of completion) and the amount of estimated income. In making assumptions, the Group evaluates them based on past realisation.

The Group entered into several power-by-hour ("PBH") engine maintenance agreements with airline companies. The monthly payments are based on the number of flying hours flown. The proportion of the revenue amount to be recognised is determined based on the best estimate of the proportion of day to-day maintenance cost incurred.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA
30 JUNI 2026 DAN CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS AT 30 JUNE 2026
AND NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Penurunan nilai piutang dan aset kontrak

Grup menghitung kerugian kredit ekspektasian untuk seluruh piutang usaha dan aset kontrak. Untuk piutang usaha dan aset kontrak yang secara individual dianggap signifikan, Grup menghitung kerugian kredit ekspektasian secara individual dengan mengestimasi arus kas ekspektasian yang diperoleh dari pelunasan jumlah piutang usaha dan aset kontrak dari pelanggan. Untuk piutang usaha dan aset kontrak yang secara individual tidak dianggap signifikan, Grup menghitung kerugian kredit ekspektasian secara kolektif menggunakan pendekatan model menggunakan beberapa risiko parameter yang utama, termasuk, *probability of default*, *loss given default*, *exposure at default* dan tingkat diskonto, setelah memperhitungkan faktor masa depan dan informasi eksternal lainnya.

Pertimbangan-pertimbangan signifikan yang digunakan dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian meliputi:

- Model yang dikembangkan secara inheren kompleks, dan melibatkan pertimbangan manajemen dalam menentukan dan mempersiapkan penilaian individual dan kolektif untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian.
- Asumsi-asumsi yang digunakan dalam model kerugian kredit ekspektasian seperti perkiraan faktor ekonomi makro masa depan dan rencana pembayaran dari pelanggan.

Jumlah tercatat bruto dari piutang usaha dan aset kontrak merupakan *exposure at default* yang merepresentasikan estimasi eksposur jika terjadi gagal bayar. Grup menghitung *probability of default* historis menggunakan metode *roll-rate* yang diperoleh dari pergerakan piutang usaha dan aset kontrak Grup.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Impairment losses of receivables and contract assets

The Group calculated the expected credit loss for all trade receivables and contract assets. For those which were considered individually significant, the Group calculated the individual expected credit loss by estimating the expected cash flows to be obtained from the settlement of the amounts due from customers' trade receivables and contract assets. For those which were not considered individually significant, the Group assessed the collective expected credit loss using the risk parameter modelling approach that incorporated key parameters, including the probability of default, loss given default, exposure at default and discount rate, after considering forward-looking factors and other external information.

The significant judgements involved in determining the expected credit loss included the following:

- *The models are inherently complex, and management's judgement is applied in determining and preparing the individual and collective assessments used to calculate the expected credit loss;*
- *Assumptions used in the expected credit loss models such as forward-looking macroeconomic factors and customer payment plans.*

Carrying amount of gross trade receivables and contract assets is exposure at default that represents the estimated exposure in case of default. The Group calculated historical probability of default using a roll-rate method obtained through movement of the Group's outstanding trade receivables and contract assets.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA
30 JUNI 2026 DAN CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS AT 30 JUNE 2026
AND NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**Penurunan nilai piutang dan aset kontrak
(lanjutan)**

Grup menyesuaikan kerugian kredit historis masa lalu dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika prakiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode/tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Kerugian Grup jika terjadi gagal bayar adalah *loss given default* dengan parameter yang diestimasi secara historis berdasarkan tingkat pemulihan atas klaim terhadap pelanggan yang gagal bayar.

Pemulihan dari aset pajak tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut jika besar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan di masa depan, di mana penghasilan kena pajak Grup tidak memungkinkan untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas jumlah dan jangka waktu proyeksi penghasilan kena pajak untuk periode pelaporan berikutnya.

Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Proyeksi ini disusun dengan mempertimbangkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi pendapatan dan beban di masa depan, sebagaimana juga dengan asumsi estimasi atas penghasilan kena pajak di masa depan yang termasuk di dalam proyeksi keuangan manajemen, yang memiliki ketidakpastian dan dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal seperti kondisi ekonomi makro.

Cadangan penurunan nilai persediaan

Grup melakukan pencadangan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang akan digunakan pada masa datang dan kondisi dari persediaan. Ketidakpastian terkait dengan faktor-faktor ini dapat menyebabkan nilai realisasi yang berbeda dengan nilai tercatat dari persediaan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

***Impairment losses of receivables and contract
assets (continued)***

The Group adjusts the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if economic conditions forecast are expected to deteriorate over the next period/year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At each reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The Group losses in case of default are loss given default with parameters that historically estimated based on the level of recovery of claims against customer's who default.

Recoverability of deferred tax assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces this amount if it is no longer probable that assets will be realised in the future, whereas sufficient taxable income will not be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the amount and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods.

However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised.

This forecast is prepared by considering the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as assumptions of estimated future taxable income included in management's financial projections, which are subject to uncertainty and can be affected by external factors such as macroeconomic conditions.

Provision for impairment of inventories

The Group provides provision of impairment of inventories based on estimated future usage and the condition of the inventories. Uncertainty associated with these factors may result in the realisable amount being different from the reported carrying amount of the inventories.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA
30 JUNI 2026 DAN CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS AT 30 JUNE 2026
AND NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Ketidakpastian kewajiban perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK 237 "Provisi, Liabilitas Kontingensi, dan Aset Kontingensi" dan PSAK 212 "Pajak Penghasilan". Grup membuat analisis untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

Nilai wajar tanah, bangunan dan prasarana

Nilai wajar dari tanah, bangunan dan prasarana ditentukan menggunakan teknik valuasi yang dilakukan oleh penilai independen profesional yang memiliki kualifikasi yang relevan dan memiliki pengalaman yang berhubungan dengan aset tetap yang akan dinilai. Setiap perubahan dalam asumsi penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal akan berdampak pada nilai tercatat aset tetap. Informasi tambahan diungkapkan di Catatan 9.

Imbalan kerja

Nilai kini kewajiban imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan sejumlah asumsi aktuarial. Asumsi signifikan yang digunakan adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang. Setiap perubahan dalam asumsi signifikan ini akan berdampak pada nilai tercatat kewajiban imbalan kerja.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Uncertainty of tax exposures

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities or the recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigations by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognised in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognised in accordance with PSAK 237 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and PSAK 212 "Income Taxes". The Group makes an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognised.

Fair value of land and building and improvements

The fair value of land, buildings and improvements is determined by using valuation techniques which were valued by independent professionally qualified valuers who hold a recognised relevant professional qualification and have recent experience in the locations and fixed assets valued. Any change in assumption and valuation performed by an external independent appraiser will affect the carrying amount of the Group's assets. Additional information is disclosed in Note 9.

Employee benefits

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined by a number of actuarial assumptions. The significant assumptions used are discount rate and future salary increase. Any changes in these significant assumptions will impact the carrying amount of the employee benefits obligation.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA
30 JUNI 2026 DAN CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS AT 30 JUNE 2026
AND NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Imbalan kerja (lanjutan)

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan menentukan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Employee benefits (continued)

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the yield of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

**4. KAS DAN SETARA KAS DAN KAS YANG
DIBATASI PENGGUNAANNYA**

a. Kas dan setara kas

	30 Juni/June 2026	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Kas			
Rupiah	98,532	103,451	108,581
Dolar AS	130,913	125,198	89,793
Riyal	-	-	3,426
	<u>229,445</u>	<u>228,649</u>	<u>201,800</u>
Kas di bank			
Pihak berelasi ("Catatan 28"):			
Rupiah	22,040,770	23,317,831	7,028,108
Dolar AS	5,429,824	9,042,821	1,728,481
Euro	88,906	91,793	277
Riyal	-	-	1,286
	<u>27,559,500</u>	<u>32,452,445</u>	<u>8,758,152</u>
Pihak ketiga:			
Rupiah			
PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank")	4,206,312	3,428	3,597
PT Bank Maybank Syariah Indonesia ("Maybank Syariah")	3,002,542	734,426	1,562,791
PT Bank CTBC Indonesia	1,274,067	106,637	86,615
Citibank, N.A. ("Citibank")	711,493	41,227	55,051
Lain-lain	18,791	16,917	19,018
	<u>9,213,205</u>	<u>902,635</u>	<u>1,727,072</u>

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND
RESTRICTED CASH**

a. Cash and cash equivalents

Cash on hand	
Rupiah	
US Dollars	
Riyal	
Cash in banks	
Related parties ("Note 28"):	
Rupiah	
US Dollars	
Euro	
Riyal	
Third parties:	
Rupiah	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank")	
PT Bank Maybank Syariah Indonesia ("Maybank Syariah")	
PT Bank CTBC Indonesia	
Citibank, N.A. ("Citibank")	
Others	

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA
30 JUNI 2026 DAN CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS AT 30 JUNE 2026
AND NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS DAN KAS YANG
DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

a. Kas dan setara kas (lanjutan)

	30 Juni/June 2026	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Kas di bank (lanjutan)			
Pihak ketiga: (lanjutan)			
Dolar AS			
Citibank	1,739,052	363,126	426,412
Maybank Syariah	1,084,686	1,160,572	45,120
PT Bank CTBC Indonesia	387,272	628,876	74,888
PT Bank HSBC Indonesia	104,537	100,519	123,142
Lain-lain	272	330	151,830
	<u>3,315,819</u>	<u>2,253,423</u>	<u>821,392</u>
Deposito berjangka –			
Pihak berelasi ("Catatan 28"):			
Rupiah	2,049,731	5,118,587	745,065
Dolar AS	-	-	370,000
	<u>2,049,731</u>	<u>5,118,587</u>	<u>1,115,065</u>
	<u>42,367,700</u>	<u>40,955,739</u>	<u>12,623,481</u>

Tingkat suku bunga kontraktual untuk kas di bank dan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 2026	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Rupiah	0.00% - 7.00%	0.00% - 7.00%	0.00% - 4.00%
Dolar AS	0.10% - 0.15%	0.00% - 1.25%	0.00% - 1.75%

b. Kas yang dibatasi penggunaannya

	30 Juni/June 2026	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Pihak berelasi	9,076,650	1,801,936	902,880
Pihak ketiga	145,652	145,652	-
	<u>9,222,302</u>	<u>1,947,588</u>	<u>902,880</u>

Kas yang dibatasi penggunaannya berdasarkan mata uang asal terdiri dari:

	30 Juni/June 2026	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Rupiah	8,345,085	1,070,371	902,880
Dolar AS	877,217	877,217	-
	<u>9,222,302</u>	<u>1,947,588</u>	<u>902,880</u>

Kas yang dibatasi penggunaannya merupakan bank garansi sebagai jaminan pelaksanaan pekerjaan dan rekening *debt service reserve*.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND
RESTRICTED CASH (continued)**

a. Cash and cash equivalents (continued)

*Cash in banks (continued)
Third parties: (continued)
US Dollars
Citibank
Maybank Syariah
PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank HSBC Indonesia
Others*

*Time deposits –
Related parties ("Note 28"):
Rupiah
US Dollars*

Contractual interest rates on cash in banks and time deposits are as follows:

*Rupiah
US Dollars*

b. Restricted cash

*Related parties
Third parties*

Restricted cash based on their original currencies consist of the following:

*Rupiah
US dollars*

Restricted cash were bank guarantees used as work performance guarantees and debt service reserve account.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA
30 JUNI 2026 DAN CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS AT 30 JUNE 2026
AND NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>30 Juni/June 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Pihak berelasi ("Catatan 28")				Related parties ("Note 28")
Piutang usaha	138,240,556	108,326,456	95,672,935	Trade receivables
Provisi atas penurunan nilai - pihak berelasi	<u>(46,662,830)</u>	<u>(40,772,615)</u>	<u>(35,204,127)</u>	Provision for impairment - related parties
Piutang usaha - pihak berelasi, bersih ("Catatan 28")	91,577,726	67,553,841	60,468,808	Trade receivables - related parties, net ("Note 28")
Piutang usaha - pihak berelasi, bersih, bagian lancar	<u>(87,425,562)</u>	<u>(64,018,764)</u>	<u>(45,816,929)</u>	Trade receivables - related parties, net, current portion
Piutang usaha - pihak berelasi, bersih, bagian tidak lancar	<u>4,152,164</u>	<u>3,535,077</u>	<u>14,651,879</u>	Trade receivables - related parties, net, non-current portion
Pihak ketiga				Third parties
PT Sriwijaya Air ("Sriwijaya")	29,402,305	29,884,879	37,117,756	PT Sriwijaya Air ("Sriwijaya")
PT Nam Air	9,466,718	8,991,681	9,336,617	PT Nam Air
PT Lion Mentari Airlines	4,706,790	5,066,062	5,295,202	PT Lion Mentari Airlines
Lain-lain	<u>35,804,443</u>	<u>32,904,517</u>	<u>23,694,166</u>	Others
	79,380,256	76,847,139	75,443,741	
Provisi atas penurunan nilai - pihak ketiga	<u>(56,546,951)</u>	<u>(66,231,374)</u>	<u>(71,397,829)</u>	Provision for impairment - third parties
Piutang usaha - pihak ketiga, bersih, bagian lancar	<u>22,833,305</u>	<u>10,615,765</u>	<u>4,045,912</u>	Trade receivables - third parties, net, current portion
Piutang usaha, bersih	<u>114,411,031</u>	<u>78,169,606</u>	<u>64,514,720</u>	Trade receivables, net

Piutang usaha berdasarkan mata uang asal terdiri dari:

Trade receivables based on their original currencies consist of the following:

	<u>30 Juni/June 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Rupiah	184,541,450	154,962,791	150,882,899	Rupiah
Dolar AS	32,779,201	29,915,915	20,233,777	US Dollars
Euro	<u>300,161</u>	<u>294,889</u>	<u>-</u>	Euro
	217,620,812	185,173,595	171,116,676	
Provisi atas penurunan nilai	<u>(103,209,781)</u>	<u>(107,003,989)</u>	<u>(106,601,956)</u>	Provision for impairment
	<u>114,411,031</u>	<u>78,169,606</u>	<u>64,514,720</u>	

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA
30 JUNI 2026 DAN CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS AT 30 JUNE 2026
AND NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 2026	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Belum jatuh tempo	17,775,590	57,341,723	23,577,436
Jatuh tempo:			
1 - 60 hari	31,851,576	18,992,693	20,593,147
61 - 180 hari	36,817,104	13,774,922	12,900,595
181 - 360 hari	13,059,400	8,400,290	9,162,522
Lebih dari 360 hari	118,117,142	86,663,967	104,882,976
	217,620,812	185,173,595	171,116,676
Provisi atas penurunan nilai	(103,209,781)	(107,003,989)	(106,601,956)
	<u>114,411,031</u>	<u>78,169,606</u>	<u>64,514,720</u>

Pada tanggal 30 Juni 2026, jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha sebesar AS\$ 103,2 juta (31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing: AS\$107 juta dan AS\$106,6 juta) terutama berasal dari piutang usaha yang memenuhi definisi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit.

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori piutang yang disebutkan di atas.

Mutasi provisi penurunan nilai piutang usaha Grup adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 2026	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Pada awal tahun	107,003,989	106,601,956	105,124,551
(Pemulihan)/penambahan, bersih	(3,794,208)	402,033	1,477,405
Pada akhir tahun	<u>103,209,781</u>	<u>107,003,989</u>	<u>106,601,956</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 30 Juni 2026, 31 Desember 2025 dan 2024, piutang usaha bagian tidak lancar Grup sebagian besar merupakan hasil dari restrukturisasi piutang dengan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ("Garuda") dan Sriwijaya.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The ageing of trade receivables is as follows:

	30 Juni/June 2026	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Belum jatuh tempo	17,775,590	57,341,723	23,577,436
Jatuh tempo:			
1 - 60 hari	31,851,576	18,992,693	20,593,147
61 - 180 hari	36,817,104	13,774,922	12,900,595
181 - 360 hari	13,059,400	8,400,290	9,162,522
Lebih dari 360 hari	118,117,142	86,663,967	104,882,976
	217,620,812	185,173,595	171,116,676
Provisi atas penurunan nilai	(103,209,781)	(107,003,989)	(106,601,956)
	<u>114,411,031</u>	<u>78,169,606</u>	<u>64,514,720</u>

As at 30 June 2026, total provision for impairment of trade receivables amounted to US\$ 103.2 million (31 December 2025 and 2024: US\$107 million and US\$106.6 million, respectively) mainly related to trade receivables that met the definition of credit impaired financial assets.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of receivable mentioned above.

Movements in the Group's provision for impairment of trade receivables are as follows:

	30 Juni/June 2026	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Pada awal tahun	107,003,989	106,601,956	105,124,551
(Pemulihan)/penambahan, bersih	(3,794,208)	402,033	1,477,405
Pada akhir tahun	<u>103,209,781</u>	<u>107,003,989</u>	<u>106,601,956</u>

Management believes that the provision for impairment of receivables is adequate to cover loss on uncollectible trade receivables.

As at 30 June 2026, 31 December 2025 and 2024, the Group's non-current portion of trade receivables is mainly resulting from restructuring receivables with PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ("Garuda") and Sriwijaya.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA
30 JUNI 2026 DAN CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS AT 30 JUNE 2026
AND NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Restrukturisasi piutang usaha Garuda

Sesuai dengan berita acara rapat verifikasi tagihan kreditur Garuda (dalam proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU")), Perkara No. 425/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst. tanggal 24 Februari 2022, Grup dan Garuda sepakat atas restrukturisasi piutang usaha senilai Rp293,54 miliar (setara dengan AS\$17,41 juta) dan AS\$2,19 juta dengan jangka waktu pembayaran 22 tahun dan tingkat suku bunga 0,1% per tahun.

Pada tanggal 14 Juni 2022, sesuai dengan berita acara No: DT/BA-004/22, Grup dan Garuda menandatangani perjanjian pemindahan saldo piutang CFM International ("CFMI") ke dalam bagian saldo piutang Garuda sebesar Rp74,70 miliar (setara dengan AS\$4,75 juta). Sehingga total piutang usaha pada saat restrukturisasi adalah sebesar AS\$24,35 juta dan pada 30 Juni 2026 sebesar AS\$21,05 juta dikarenakan dampak valuasi (31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing: AS\$22,26 juta dan AS\$23,03 juta).

Pada 30 Juni 2026, jumlah provisi atas piutang usaha bagian tidak lancar adalah senilai AS\$18,20 juta. Sehingga, nilai piutang usaha Grup bagian tidak lancar setelah dikurangi provisi adalah sebesar AS\$4,15 juta (31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing: AS\$3,54 juta dan AS\$1,81 juta).

Restrukturisasi piutang usaha PT Citilink Indonesia ("Citilink")

Pada 6 Juli 2022, Perusahaan menandatangani kesepakatan dengan Citilink untuk penyelesaian saldo piutang usaha per 31 Desember 2021. Nilai piutang usaha yang disepakati adalah sebesar AS\$47,01 juta dalam jangka waktu 5 (lima) tahun dengan skema *ballooning*.

Pada tanggal 30 Juni 2026, nilai piutang usaha dalam skema *ballooning* sudah dipindahkan ke bagian dari piutang usaha lancar dikarenakan akan jatuh tempo kurang dari 1 tahun.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Restructuring of Garuda's trade receivables

In accordance with minutes of creditors billing verification of Garuda (in suspension of debt payment obligations ("PKPU")) case No. 425/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst. dated 24 February 2022, the Group and Garuda agreed to restructure the trade receivables amounting to Rp293.54 billion (equivalent to US\$17.41 million) and US\$2.19 million with payment terms of 22 years and interest rate 0.1% per annum.

On 14 June 2022, in accordance with minutes No: DT/BA-004/22, the Group and Garuda entered an agreement to transfer the Group's receivables from CFM International ("CFMI") as part of Garuda's receivables amounting to Rp74.70 billion (equivalent to US\$4.75 million). The total of trade receivables at the time of restructuring amounting US\$24.35 million and as at 30 June 2026 amounting US\$21.05 million due to impact of valuation (31 December 2025 and 2024: US\$22.26 million and US\$23.03 million).

As at 30 June 2026, total provision of trade receivables non-current portion is US\$18.20 million. Therefore, the Group's trade receivables non-current portion amounting to US\$4.15 million (31 December 2025 and 2024: US\$3.54 million and US\$1.81 million, respectively).

Restructuring of PT Citilink Indonesia ("Citilink") trade receivables

On 6 July 2022, the Company signed an agreement with Citilink for the settlement of trade receivables outstanding as at 31 December 2021. The total trade receivables agreed amounting to US\$47.01 million with payment terms of 5 (five) years and a ballooning scheme.

As at 30 June 2026, trade receivables under the ballooning scheme have been reclassified to current portion of trade receivables as they will mature in less than 1 year.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA
30 JUNI 2026 DAN CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS AT 30 JUNE 2026
AND NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Restrukturisasi piutang usaha PT Sriwijaya Air dan
PT Nam Air ("Grup Sriwijaya")

Sesuai dengan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 247/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN Niaga Jkt.Pst tanggal 20 Juli 2023, Perusahaan dan PT Sriwijaya Air sepakat atas restrukturisasi piutang usaha. Jumlah piutang usaha Grup Sriwijaya yang direstrukturisasi adalah Rp652,43 miliar atau setara dengan AS\$38,88 juta (31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing: AS\$38,88 juta dan AS\$46,45 juta) dengan jangka waktu pembayaran 20 tahun dan tanpa bunga.

Perusahaan telah membuat provisi penurunan nilai atas kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha dari Grup Sriwijaya.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Restructuring of PT Sriwijaya Air and PT Nam Air
("Sriwijaya Group") trade receivables

In accordance with Putusan Pengadilan Niaga of Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 247/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN Niaga Jkt.Pst dated 20 July 2023, the Company and PT Sriwijaya Air agreed to restructure the trade receivables. The total of Sriwijaya Group restructured trade receivables balance is amounted to Rp652.43 billion or equivalent to US\$38.88 million (31 December 2025 and 2024: US\$38.88 million and US\$46.45 million, respectively) with payment terms of 20 years and with no interest.

The Company has established provisions for impairment related to the potential uncollectibility of trade receivables from Sriwijaya Group.

6. ASET KONTRAK

Rincian jumlah aset kontrak dari pelanggan adalah sebagai berikut:

6. CONTRACT ASSETS

Details of contract assets amounts from customers are as follows:

	30 Juni/June 2026	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Pihak berelasi ("Catatan 28")				Related parties ("Note 28")
Aset kontrak	41,515,312	55,217,936	31,460,495	Contract assets
Provisi atas penurunan nilai	(4,759,754)	(3,678,293)	(4,004,561)	Provision for impairment
	<u>36,755,558</u>	<u>51,539,643</u>	<u>27,455,934</u>	
Pihak ketiga				Third parties
Kementerian Pertahanan Republik Indonesia	3,753,041	-	14,367,687	Kementerian Pertahanan Republik Indonesia
Kementerian Sekretariat Republik Indonesia	1,753,980	-	-	Kementerian Sekretariat Republik Indonesia
Lain-lain	<u>10,431,145</u>	<u>16,673,907</u>	<u>1,665,919</u>	Others
	15,938,166	16,673,907	16,033,606	
Provisi atas penurunan nilai	<u>(1,769,528)</u>	<u>(1,575,991)</u>	<u>(2,068,891)</u>	Provision for impairment
	<u>14,168,638</u>	<u>15,097,916</u>	<u>13,964,715</u>	
	<u>50,924,196</u>	<u>66,637,559</u>	<u>41,420,649</u>	

Manajemen berpendapat bahwa cadangan atas kerugian kredit ekspektasian atas aset kontrak adalah cukup untuk menutupi penurunan nilai dari aset kontrak. Mutasi provisi penurunan nilai aset kontrak Grup adalah sebagai berikut:

Management believes that the allowance for expected credit losses of contract assets is sufficient to cover the impairment of contract assets. Movements in the Group's provision for impairment of contract assets are as follows:

	30 Juni/June 2026	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Pada awal tahun	5,254,284	6,073,452	69,391,220	At beginning of year
Penambahan/(pemulihan), bersih	1,274,998	1,758,545	679,277	Addition/(reversal), net
Penghapusan	-	(2,577,713)	(63,997,045)	Write-off
Pada akhir tahun	<u>6,529,282</u>	<u>5,254,284</u>	<u>6,073,452</u>	At end of year

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA
30 JUNI 2026 DAN CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS AT 30 JUNE 2026
AND NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

Akun ini merupakan suku cadang pesawat dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30 Juni/June 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Suku cadang dan perlengkapan <i>expendable</i>	81,541,848	51,093,738	65,178,357	<i>Expendable spare parts and supplies</i>
Suku cadang <i>rotable</i> dan <i>repairable</i>	<u>30,820,906</u>	<u>64,662,273</u>	<u>32,788,774</u>	<i>Rotable and repairable spare parts</i>
	112,362,754	115,756,011	97,967,131	
Provisi atas penurunan nilai	<u>(41,647,187)</u>	<u>(39,608,736)</u>	<u>(36,551,825)</u>	<i>Provision for impairment</i>
	<u><u>70,715,567</u></u>	<u><u>76,147,275</u></u>	<u><u>61,415,306</u></u>	

Mutasi dari provisi atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

7. INVENTORIES

This account represents aircraft spare parts with details as follows:

Movement of provision for impairment of inventories is as follows:

	<u>30 Juni/June 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Pada awal tahun	39,608,736	36,551,825	56,726,881	<i>At beginning of year</i>
Penambahan/(pemulihan), bersih	2,581,251	4,238,326	(1,017,955)	<i>Addition/(reversal), net</i>
Penghapusan	<u>(542,800)</u>	<u>(1,181,415)</u>	<u>(19,157,101)</u>	<i>Write-off</i>
Pada akhir tahun	<u><u>41,647,187</u></u>	<u><u>39,608,736</u></u>	<u><u>36,551,825</u></u>	<i>At end of year</i>

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2026 serta untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar AS\$108,8 juta, AS\$128,1 juta dan AS\$104,0 juta.

The cost of inventories recognised as expense for the six-month period ended 30 June 2026 and for the years ended 31 December 2025 and 2024 are US\$108.8 million, US\$128.1 million and US\$104.0 million, respectively.

Pada tanggal 30 Juni 2026, manajemen melakukan pengujian atas penurunan nilai persediaan dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto, persediaan usang dan *slow moving*. Manajemen berpendapat bahwa provisi penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup untuk menutup kerugian yang timbul dari penurunan nilai persediaan.

As at 30 June 2026, management performed an impairment assessment on inventory value considering net realisable value, obsolete and slow moving inventories. Management believes that the provision impairment of inventory is adequate to cover losses on inventory value.

Pada tanggal 30 Juni 2026, 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan Grup, termasuk mesin cadangan, suku cadang dan komponen pesawat yang dimiliki Grup, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk, entitas berelasi dengan pemerintah, terhadap risiko kehilangan atau kerusakan fisik berdasarkan polis *Spares and Equipment All Risks* dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$500 juta, AS\$500 juta dan AS\$117 juta. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

As at 30 June 2026, 31 December 2025 and 2024, the Group's inventories, including spare engines, aircraft spare parts and components, were insured against the risk of loss or physical damage under a Spares and Equipment All Risks policy with PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk, a government-related entity, for coverage amounts of US\$500 million, US\$500 million, and US\$117 million, respectively. Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover potential losses on the insured inventories.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA
30 JUNI 2026 DAN CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS AT 30 JUNE 2026
AND NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DIMUKA

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	30 Juni/June 2026	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Uang muka pembelian	41,489,983	34,489,514	30,278,791	Advances for purchases
Uang muka pegawai	2,347,762	2,321,005	2,063,110	Advances for employee
Deposit pajak	16,024	5,241,160	-	Tax deposit
Lain-lain	97,653	66,474	119,618	Others
	43,951,422	42,118,153	32,461,519	
Bagian lancar	(42,471,973)	(40,760,416)	(31,569,882)	Current portion
Bagian tidak lancar	1,479,449	1,357,737	891,637	Non-current portion

Uang muka untuk pembelian terutama mencerminkan pembayaran yang dilakukan kepada pemasok dan subkontraktor terkait pemeliharaan komponen, instalasi dan pemeliharaan renovasi kabin, serta mesin dan kontrak pemeliharaan umum.

Advances for purchases primarily represent payments made to suppliers and subcontractors for component maintenance, cabin refurbishment installation and maintenance services, as well as engine and general maintenance contracts.

Deposit pajak merupakan saldo pajak yang tersedia dalam sistem perpajakan dan dapat digunakan oleh Grup untuk melakukan penyelesaian atas kewajiban pajak di periode mendatang.

Tax deposits represent tax balances available within the tax administration system and will be utilised by the Group to offset future tax liabilities.

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

	1 Januari/ January 2026	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	30 Juni/ June 2026	
Biaya perolehan							Acquisition cost
Kepemilikan langsung:							Directly owned:
Tanah	329,738,764	-	-	(2,225,166)	-	327,513,598	Land
Bangunan dan prasarana	61,699,830	58,164	-	151,575	-	61,909,569	Building and improvements
Suku cadang rotatable	102,411,044	23,373	-	-	-	102,434,417	Rotable spare parts
Peralatan dan perlengkapan bengkel	119,531,273	1,728,848	-	-	-	121,260,121	Warehouse tools and equipment
Peralatan kantor dan komputer	35,456,058	82,396	-	-	-	35,538,454	Office equipment and computers
Leasehold improvements	226,326	-	-	-	-	226,326	Leasehold improvements
Aset dalam konstruksi	1,477,321	167,696	-	(151,575)	-	1,493,442	Assets under construction
	650,540,616	2,060,477	-	(2,225,166)	-	650,375,927	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung:							Directly owned:
Bangunan dan prasarana	(447,815)	(1,656,678)	-	-	-	(2,104,493)	Building and improvements
Suku cadang rotatable	(61,113,977)	(2,351,454)	-	-	-	(63,465,431)	Rotable spare parts
Peralatan dan perlengkapan bengkel	(89,609,503)	(2,077,758)	-	-	-	(91,687,261)	Warehouse tools and equipment
Peralatan kantor dan komputer	(28,332,007)	(583,246)	-	-	-	(28,915,253)	Office equipment and computers
Leasehold improvements	(226,326)	-	-	-	-	(226,326)	Leasehold improvements
	(179,729,628)	(6,669,136)	-	-	-	(186,398,764)	
Nilai buku bersih	470,810,988					463,977,163	Net book value

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA
30 JUNI 2026 DAN CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS AT 30 JUNE 2026
AND NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

	31 Desember/December 2025					
	1 Januari/ January 2025	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	31 Desember/ December 2025
Biaya perolehan						Acquisition cost
Kepemilikan langsung:						Directly owned:
Tanah	-	329,738,764	-	-	-	329,738,764
Bangunan dan prasarana	61,789,132	-	(38,694)	3,221,310	(3,271,918)	61,699,830
Suku cadang <i>rotable</i>	102,411,044	-	-	-	-	102,411,044
Peralatan dan						
perlengkapan bengkel	116,801,466	1,341,556	-	1,388,251	-	119,531,273
Peralatan kantor dan						
komputer	35,184,431	187,615	-	84,012	-	35,456,058
<i>Leasehold improvements</i>	226,326	-	-	-	-	226,326
Aset dalam konstruksi	3,414,116	2,789,896	(33,116)	(4,693,573)	-	1,477,321
	319,826,515	334,057,831	(71,812)	-	(3,271,918)	650,540,616
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung:						Directly owned:
Bangunan dan prasarana	(1,312,662)	(3,854,437)	2,902	-	4,716,382	(447,815)
Suku cadang <i>rotable</i>	(56,410,010)	(4,703,967)	-	-	-	(61,113,977)
Peralatan dan						
perlengkapan bengkel	(85,611,502)	(3,998,001)	-	-	-	(89,609,503)
Peralatan kantor dan						
komputer	(27,172,194)	(1,159,813)	-	-	-	(28,332,007)
<i>Leasehold improvements</i>	(226,326)	-	-	-	-	(226,326)
	(170,732,694)	(13,716,218)	2,902	-	4,716,382	(179,729,628)
Nilai buku bersih	149,093,821					470,810,988
						Net book value
	31 Desember/December 2024					
	1 Januari/ January 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	31 Desember/ December 2024
Biaya perolehan						Acquisition cost
Kepemilikan langsung:						Directly owned:
Tanah	-	-	-	-	-	-
Bangunan dan prasarana	37,839,364	25,745,956	-	-	(1,796,188)	61,789,132
Suku cadang <i>rotable</i>	102,411,044	-	-	-	-	102,411,044
Peralatan dan						
perlengkapan bengkel	116,063,702	737,764	-	-	-	116,801,466
Peralatan kantor dan						
komputer	35,120,153	64,278	-	-	-	35,184,431
<i>Leasehold improvements</i>	226,326	-	-	-	-	226,326
Aset dalam konstruksi	825,662	2,588,454	-	-	-	3,414,116
	292,486,251	29,136,452	-	-	(1,796,188)	319,826,515
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung:						Directly owned:
Bangunan dan prasarana	(1,908,601)	(1,898,469)	-	-	2,494,408	(1,312,662)
Suku cadang <i>rotable</i>	(51,430,130)	(4,979,880)	-	-	-	(56,410,010)
Peralatan dan						
perlengkapan bengkel	(81,407,179)	(4,204,323)	-	-	-	(85,611,502)
Peralatan kantor dan						
komputer	(25,758,497)	(1,413,697)	-	-	-	(27,172,194)
<i>Leasehold improvements</i>	(226,326)	-	-	-	-	(226,326)
	(160,730,733)	(12,496,369)	-	-	2,494,408	(170,732,694)
Nilai buku bersih	131,755,518					149,093,821
						Net book value

Pada tanggal 29 Desember 2025, PT Angkasa Pura Indonesia (Persero) ("API") melakukan transaksi inbreng atas kepemilikan lahan dari API kepada Perusahaan sebagai bentuk partisipasi Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II ("PMHMETD II").

On 29 December 2025, PT Angkasa Pura Indonesia (Persero) ("API") conducted an inbreng transaction transferring ownership of land from API to the Company as a form of participation in the Company's Additional Capital with Pre-emptive Rights II ("PMHMETD II").

Pada tanggal 30 Desember 2024, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ("Garuda") melakukan transaksi inbreng atas kepemilikan *Hangar* dan bangunan *Annex* dari Garuda kepada Perusahaan sebagai bentuk partisipasi Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD").

On 30 December 2024, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ("Garuda") conducted an inbreng transaction transferring ownership of a Hangar and the Annex building from Garuda to the Company as a form of participation in the Company's Additional Capital with Pre-emptive Rights ("PMHMETD").

Untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026, beban penyusutan sebesar AS\$6,67 juta dibebankan seluruhnya pada beban penyusutan (31 Desember 2025 dan 2024: masing-masing AS\$13,72 juta dan AS\$12,50 juta).

For the six-month period ended 30 June 2026, depreciation expenses amounting to US\$6.67 million are charged to depreciation expenses (31 December 2025 and 2024: US\$13.72 million and US\$12.50 million, respectively).

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA
30 JUNI 2026 DAN CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS AT 30 JUNE 2026
AND NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam konstruksi terdiri dari:

9. FIXED ASSETS (continued)

Assets under construction consist of the following:

30 Juni/June 2026					
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai kontrak/ Contract value	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Peralatan dan perlengkapan bengkel	998,111	1,094,108	91%	November 2026	Warehouse tools and equipments
Bangunan dan prasarana	495,331	578,140	86%	Desember/ December 2026	Building and improvements
	<u>1,493,442</u>	<u>1,672,248</u>			
31 Desember/December 2025					
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai kontrak/ Contract value	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Peralatan dan perlengkapan bengkel	976,365	1,094,108	89%	November 2026	Warehouse tools and equipments
Bangunan dan prasarana	500,956	589,326	85%	Juli/July 2026	Building and improvements
	<u>1,477,321</u>	<u>1,683,434</u>			
31 Desember/December 2024					
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai kontrak/ Contract value	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Peralatan dan perlengkapan bengkel	2,323,466	5,658,429	41%	Mei/May 2025	Warehouse tools and equipments
Bangunan dan prasarana	1,090,650	1,204,633	91%	Juli/July 2025	Building and improvements
	<u>3,414,116</u>	<u>6,863,062</u>			

Pada tanggal 30 Juni 2026, Grup mempunyai aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan dengan harga perolehan sebesar AS\$104,82 juta (31 Desember 2025 dan 2024: masing-masing sebesar AS\$104,60 juta dan AS\$103,79 juta).

As at 30 June 2026, the Group has fixed assets which are fully depreciated but are still being used with acquisition cost amounting to US\$104.82 million (31 December 2025 and 2024: US\$104.60 million and US\$103.79 million, respectively).

Pada tanggal 30 Juni 2026, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai untuk sementara waktu, dihentikan dari penggunaan aktif atau diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual. Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Grup tidak memiliki komitmen kontraktual yang signifikan dalam perolehan aset tetap (31 Desember 2024: AS\$4,32 juta).

As at 30 June 2026, no fixed assets that are temporarily out of use, discontinued from active use, or classified as held for sale. As at 30 June 2026 and 31 December 2025, the Group did not have any significant contractual commitments for the acquisition fixed assets (31 December 2024: US\$4.32 million).

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA
30 JUNI 2026 DAN CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS AT 30 JUNE 2026
AND NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap telah diasuransikan kepada PT Asuransi Tri Pakarta terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya sebagai berikut:

	30 Juni/June 2026	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Jumlah tercatat aset tetap yang diasuransikan aset	78,951,858	78,951,858	70,196,032	Carrying amount of insured fixed assets
Jumlah pertanggungan asuransi Rupiah (dalam AS\$ ekuivalen)	106,156,703	106,156,703	82,256,644	Total sum insured Rupiah (in US\$ equivalent)

Manajemen berpendapat nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Total nilai tercatat aset tetap berupa bangunan dan prasarana, peralatan dan perlengkapan bengkel, dan suku cadang *rotable* sebesar AS\$85,15 juta digunakan sebagai jaminan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (31 Desember 2025 dan 2024: masing-masing AS\$87,00 dan AS\$91,75 juta) ("Catatan 12").

Aset tetap yang dinyatakan dengan nilai wajar

Penilaian atas nilai wajar aset tetap berupa bangunan dan prasarana pada tanggal 31 Desember 2025 dilakukan oleh penilai independen, Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Karmanto dan Rekan dalam laporannya tertanggal 24 Februari 2026. Penilai independen Setyo Budi Legowo, STP., MAPPI (Cert) tersebut telah teregistrasi di OJK. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan biaya.

Penilaian atas nilai wajar aset tetap berupa tanah pada tanggal 31 Desember 2025 dilakukan oleh penilai independen KJPP Ruky, Safrudin dan Rekan dalam laporannya tertanggal 10 Desember 2025. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan pendapatan.

Pada tanggal 30 Juni 2026, Grup tidak melakukan penilaian nilai wajar atas tanah, bangunan dan prasarana menggunakan penilai independen karena Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat perubahan signifikan dalam kondisi pasar maupun faktor relevan lainnya yang menyebabkan nilai tercatat aset tersebut berbeda secara material dari nilai wajarnya tertanggal 31 Desember 2025.

9. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets have been insured with PT Asuransi Tri Pakarta against the risks of fire, theft and other risks as follows:

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

The total carrying amount of fixed assets, such as building and improvements, warehouse tools and equipment, and rotatable spare parts amounting to US\$85.15 million is used as collateral to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (31 December 2025 and 2024: US\$87.00 and US\$91.75 million, respectively) ("Note 12").

Fixed assets carried at revalued amount

The revaluation of buildings and improvements as at 31 December 2025 was performed by independent appraisers, Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Karmanto and Rekan as stated in report dated 24 February 2026. The independent appraisers Setyo Budi Legowo, STP., MAPPI (Cert) is registered in OJK. The appraisal method used is the cost approach.

The valuation of land as at 31 December 2025 was performed by independent appraisers, KJPP Ruky, Safrudin, and Partners as stated in report dated 10 December 2025. The appraisal method used is the income approach.

On 30 June 2026, the Group did not conduct a fair value assessment on land, building and improvements using an independent appraiser since the Group believes that there have been no significant changes in market conditions or other relevant factors that would materially affect the carrying amounts of the properties since the most recent independent valuation as at 31 December 2025.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA
30 JUNI 2026 DAN CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS AT 30 JUNE 2026
AND NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dikurangi dengan pajak tangguhan, dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas pada bagian "Keuntungan/(kerugian) revaluasi aset tetap."

Jika bangunan dan prasarana diukur menggunakan nilai historis, nilai tercatat aset tetap tersebut akan sebesar AS\$52,47 juta (31 Desember 2025 dan 2024: masing-masing AS\$53,84 juta dan AS\$54,11 juta).

9. FIXED ASSETS (continued)

The difference between the fair value and carrying amount of the assets net of deferred tax, was recorded in other comprehensive income and accumulated in equity as "Gain/(loss) on revaluation of fixed assets."

If building and improvements had been measured on a historical cost basis, the asset's carrying amount would have been US\$52.47 million (31 December 2025 and 2024: US\$53.84 million and US\$54.11 million, respectively).

10. UTANG USAHA DAN UTANG LAIN-LAIN

a. Utang usaha

	30 Juni/June 2026	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Pihak berelasi ("Catatan 28")				Related parties ("Note 28")
Bagian lancar	6,832,048	5,950,907	4,865,365	Current portion
Bagian tidak lancar	3,162,437	2,110,480	2,635,490	Non-current portion
	<u>9,994,485</u>	<u>8,061,387</u>	<u>7,500,855</u>	
Pihak ketiga				Third parties
Bagian lancar	41,271,813	68,976,889	59,854,571	Current portion
Bagian tidak lancar	4,576,919	5,129,262	8,743,176	Non-current portion
	<u>45,848,732</u>	<u>74,106,151</u>	<u>68,597,747</u>	
	<u>55,843,217</u>	<u>82,167,538</u>	<u>76,098,602</u>	

Utang usaha berdasarkan mata uang asal terdiri dari:

Trade payables based on their original currencies consist of the following:

	30 Juni/June 2026	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Dolar AS	37,684,714	65,700,598	56,863,619	US Dollars
Rupiah	15,289,730	15,372,066	16,906,366	Rupiah
Lainnya	2,868,773	1,094,874	2,328,617	Others
	<u>55,843,217</u>	<u>82,167,538</u>	<u>76,098,602</u>	

Utang usaha terutama merupakan utang kepada pemasok lokal dan asing untuk pembelian persediaan.

Trade payables mainly represent the outstanding liabilities to local and foreign suppliers for purchases of inventories.

Pada tanggal 30 Juni 2026, utang usaha jangka panjang merupakan utang usaha kepada beberapa pemasok yang telah direstrukturisasi berdasarkan negosiasi dengan masing-masing pemasok yang dilakukan pada periode sebelumnya. Tidak terdapat restrukturisasi utang usaha yang terjadi di tahun 2026. Selisih antara nilai wajar dan nilai tercatat utang yang direstrukturisasi dicatat pada laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar AS\$0,12 juta dan AS\$ 0,81 juta.

As at 30 June 2026, the Group's long-term trade payables represent trade payables to several vendors that have been restructured based on negotiations with the respective vendors in prior periods. There was no restructuring of accounts payable during 2026. The difference between fair value and the book value of the restructured trade payables was recorded in the consolidated statements of profit or loss for the year ended 2025 and 2024 amounting US\$0.12 million and US\$ 0.81 million, respectively.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA
30 JUNI 2026 DAN CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS AT 30 JUNE 2026
AND NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

10. UTANG USAHA DAN UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

a. Utang usaha (lanjutan)

Untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2026, amortisasi dampak restrukturisasi utang sebesar AS\$0,43 juta dicatat sebagai beban keuangan (31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar: AS\$0,79 juta dan AS\$1 juta).

Tidak terdapat penghasilan dari restrukturisasi utang usaha yang tidak jadi ditagihkan oleh pemasok selama tahun 2026 dan 2025 (2024: AS\$0,69 juta).

b. Utang lain-lain

**10. TRADE PAYABLES AND OTHER PAYABLES
(continued)**

a. Trade payables (continued)

For the six-month period ended 30 June 2026, the amortisation of the impact of debt restructuring amounting to US\$0.43 million was recorded as financial cost (31 December 2025 and 2024: US\$0.79 million and US\$1 million, respectively).

There is no income from restructuring of trade payables which was cancelled by vendors in 2026 and 2025 (2024: US\$0.69 million).

b. Other payables

	30 Juni/June 2026	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Pihak berelasi	775,171	562,657	286,780	Related parties
Pihak ketiga	3,497,570	3,076,429	3,933,521	Third parties
	<u>4,272,741</u>	<u>3,639,086</u>	<u>4,220,301</u>	

Pada tanggal 30 Juni 2026, 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh nilai tercatat utang lain-lain berdenominasi Rupiah.

As at 30 June 2026, 31 December 2025 and 2024, all the carrying amount of other payables were denominated in Rupiah.

11. AKRUAL

11. ACCRUALS

	30 Juni/June 2026	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Pembelian persediaan dan jasa	24,956,721	31,295,427	30,540,577	Purchase of inventories and services
Imbalan kerja	15,725,349	13,934,911	10,480,550	Employee benefits
Penalti dari kontrak	7,740,157	5,918,421	6,400,000	Penalty from contracts
Sewa dan konsesi	1,831,653	1,973,828	1,597,512	Rental and concession
Biaya konsultan	961,631	2,091,240	226,030	Consultant fee
Biaya fasilitas komersil	424,170	-	-	Commercial facility fees
Biaya emisi saham	-	2,511,715	-	Share issuance costs
Lain-lain	1,401,894	1,446,786	1,836,786	Others
	<u>53,041,575</u>	<u>59,172,328</u>	<u>51,081,455</u>	

Lihat Catatan 28 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

Refer to Note 28 for details of related parties' information.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA
30 JUNI 2026 DAN CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS AT 30 JUNE 2026
AND NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN JANGKA PANJANG

12. LONG-TERM BORROWINGS

	30 Juni/June 2026	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Pihak berelasi ("Catatan 28")				Related parties ("Note 28")
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	170,157,583	174,792,815	184,427,816	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	121,423,530	125,325,232	130,545,333	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")
Pihak ketiga				Third parties
PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank")	32,839,396	33,094,762	34,701,893	PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank")
PT Indonesia Infrastructure Finance ("IIF")	23,638,137	24,649,435	26,205,011	PT Indonesia Infrastructure Finance ("IIF")
PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC")	<u>14,801,631</u>	<u>14,918,881</u>	<u>15,342,672</u>	PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC")
	362,860,277	372,781,125	391,222,725	
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang	<u>(19,583,737)</u>	<u>(20,891,815)</u>	<u>(20,004,877)</u>	Current portion of long-term borrowings
Pinjaman jangka panjang	<u><u>343,276,540</u></u>	<u><u>351,889,310</u></u>	<u><u>371,217,848</u></u>	Long-term borrowings

BNI

a. Fasilitas kredit investasi: Pembiayaan pengembangan kemampuan dan penambahan kapasitas perawatan pesawat

Pada tanggal 28 April 2016, Grup memperoleh fasilitas kredit investasi sebesar AS\$42.000.000, yang jatuh tempo pada tanggal 28 April 2021. Pada tanggal 16 Juli 2020, fasilitas ini diperpanjang hingga 27 April 2022.

Pada tanggal 23 Oktober 2018, Grup memperoleh fasilitas kredit modal kerja sebesar AS\$73.000.000, yang jatuh tempo pada tanggal 23 Oktober 2026 dengan suku bunga mengambang sebesar LIBOR tiga bulanan ditambah 3,05% per tahun.

Perjanjian restrukturisasi ini telah mengalami beberapa kali amandemen. Amandemen terakhir dilakukan pada tanggal 4 Agustus 2022, dimana Grup menandatangani perjanjian restrukturisasi dengan BNI untuk fasilitas kredit investasi sebesar AS\$42.000.000 dan modal kerja sebesar AS\$73.000.000 menjadi pinjaman jangka panjang *Term Loan I* dengan beberapa syarat dan kondisi dari pinjaman termasuk jadwal pembayaran dengan batas akhir pelunasan di Desember 2035. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap sebesar 3% per tahun sampai dengan jatuh tempo fasilitas dan nilai maksimum sebesar AS\$77.122.695.

BNI

a. Investment credit facility: Finance development capability and increase capacity for aircraft maintenance

On 28 April 2016, the Group obtained an investment credit facility with a maximum amount of US\$42,000,000, due on 28 April 2021. On 16 July 2020, the facility was extended to 27 April 2022.

On 23 October 2018, the Group obtained a working capital loan facility with a maximum amount of US\$73,000,000, due on 23 October 2026 at a floating interest rate of three-month LIBOR plus 3.05% per annum.

The restructuring agreement has been amended several times. The latest amendment was executed on 4 August 2022, whereby the Group signed a restructuring agreement with BNI for the investment credit facility amounting to US\$42,000,000 and working capital amounting to US\$73,000,000 into a long-term loan facilities *Term Loan I* with certain terms and conditions of the loan including a new schedule of repayments with a final maturity of December 2035. The overall amended facilities were borne at a fixed interest rate of 3% per annum until the facility became due and a maximum amount of US\$77,122,695.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA
30 JUNI 2026 DAN CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS AT 30 JUNE 2026
AND NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

BNI (lanjutan)

a. Fasilitas kredit investasi: Pembiayaan pengembangan kemampuan dan penambahan kapasitas perawatan pesawat (lanjutan)

Pada tanggal 10 Desember 2025, Grup menandatangani Perubahan Perjanjian Kredit Restrukturisasi dengan BNI yang mengubah klausul larangan.

Sehubungan dengan perjanjian ini, Grup diwajibkan memenuhi rasio keuangan cakupan utang minimal 100%. Pada 30 Juni 2026, 31 Desember 2025 dan 2024, Grup telah memenuhi batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2026, nilai tercatat pinjaman adalah sebesar AS\$67.244.746 (31 Desember 2025 dan 2024: masing-masing sebesar AS\$68.961.551 dan AS\$72.750.377).

b. Fasilitas kredit investasi: Pembiayaan pembangunan hanggar dan peralatan hanggar

Pada tanggal 31 Mei 2013, Grup memperoleh fasilitas kredit investasi yang jatuh tempo pada tanggal 30 November 2025, dengan nilai maksimum sebesar Rp490.000.000.000 dan AS\$6.000.000. Fasilitas kredit ini ditujukan untuk pembiayaan pembangunan hanggar baru dan peralatan hanggar.

Perjanjian restrukturisasi ini telah mengalami beberapa kali amandemen. Amandemen terakhir dilakukan pada tanggal 4 Agustus 2022, dimana Grup menandatangani perjanjian restrukturisasi dengan BNI untuk fasilitas kredit investasi sebesar AS\$31.591.164 dan AS\$6.000.000 menjadi pinjaman jangka panjang *Term Loan II* dengan beberapa syarat dan kondisi dari pinjaman termasuk jadwal pembayaran dengan batas akhir pelunasan di Desember 2035. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap sebesar 3% per tahun sampai dengan jatuh tempo fasilitas dan nilai maksimum sebesar AS\$20.541.115.

12. LONG-TERM BORROWINGS (continued)

BNI (continued)

a. Investment credit facility: Finance development capability and increase capacity for aircraft maintenance (continued)

On 10 December 2025, the Group entered into an Amendment to the Restructured Credit Agreement with BNI, which amended the negative covenants.

In relation to this agreement, the Group has to comply with financial ratio, which minimum debt service coverage ratio of 100%. As at 30 June 2026, 31 December 2025 and 2024, the Group has complied with the covenant as required in the borrowing agreement.

As at 30 June 2026, carrying amounts of the borrowings amounted to US\$67,244,746 (31 December 2025 and 2024: US\$68,961,551 and US\$72,750,377, respectively).

b. Investment credit facility: Financing construction for hangar and hangar equipment

On 31 May 2013, the Group obtained an investment credit facility with a maturity date of 30 November 2025 with a maximum amount of Rp490,000,000,000 and US\$6,000,000. The credit facility is intended to finance the construction of a new hangar and hangar equipment.

The restructuring agreement has been amended several times. The latest amendment was executed on 4 August 2022, whereby the Group signed a restructuring agreement with BNI for the investment credit facility amounting to US\$31,591,164 and US\$6,000,000 into a long-term loan facilities *Term Loan II* with certain terms and conditions of the loan including a new schedule of repayments with a final maturity of December 2035. The overall amended facilities were borne at a fixed interest rate of 3% per annum until the facility becomes due and a maximum amount of US\$20,541,115.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA
30 JUNI 2026 DAN CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS AT 30 JUNE 2026
AND NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

BNI (lanjutan)

b. Fasilitas kredit investasi: Pembiayaan pembangunan hanggar dan peralatan hanggar (lanjutan)

Pada tanggal 10 Desember 2025, Grup menandatangani Perubahan Perjanjian Kredit Restrukturisasi dengan BNI yang mengubah klausul larangan.

Sehubungan dengan perjanjian ini, Grup diwajibkan memenuhi rasio keuangan cakupan utang minimal 100%. Pada 30 Juni 2026, 31 Desember 2025 dan 2024, Grup telah memenuhi batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2026, nilai tercatat pinjaman adalah sebesar AS\$17.910.189 (31 Desember 2025 dan 2024: masing-masing sebesar AS\$18.043.561 dan AS\$19.004.703).

Semua fasilitas pinjaman BNI yang disebutkan di atas dijamin dengan aset tetap yang dibiayai melalui fasilitas ini ("Catatan 9").

c. Restrukturisasi pinjaman jangka pendek dan liabilitas anjak piutang

Pada tanggal 24 Juni 2021, Grup menandatangani Addendum Perjanjian Restrukturisasi dengan BNI yang merestrukturisasi fasilitas kredit modal kerja sebesar AS\$30.000.000 dan fasilitas nontunai berupa *Omnibus Sight Usance*, UPAS LC dan SKBDN dari BNI dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar AS\$67.499.998 menjadi pinjaman jangka panjang dengan beberapa syarat dan kondisi dari pinjaman termasuk jadwal pembayaran yang baru mulai di Juli 2022 dengan batas akhir pelunasan di November 2027.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap sebesar 3% per tahun sampai dengan Juni 2022 dan suku bunga mengambang masing-masing LIBOR tiga bulanan ditambah 2,75% dan LIBOR tiga bulanan ditambah 3,5% per tahun dari Juli 2022 sampai dengan jatuh tempo fasilitas.

12. LONG-TERM BORROWINGS (continued)

BNI (continued)

b. Investment credit facility: Financing construction for hangar and hangar equipment (continued)

On 10 December 2025, the Group entered into an Amendment to the Restructured Credit Agreement with BNI, which amended the negative covenants.

In relation to this agreement, the Group has to comply with financial ratio, which minimum debt service coverage ratio of 100%. As at 30 June 2026, 31 December 2025 and 2024, the Group has complied with the covenant as required in the borrowing agreement.

As at 30 June 2026, carrying amounts of the borrowings amounted to US\$17,910,189 (31 December 2025 and 2024: US\$18,043,561 and US\$19,004,703, respectively).

All of the above-mentioned BNI loan facilities are secured with fixed assets financed by these facilities ("Note 9").

c. Restructuring short-term loan and factoring liabilities

On 24 June 2021, the Group signed an Addendum Restructuring Agreement with BNI that restructured US\$30,000,000 working capital credit facility and non-cash facility in the form of *Omnibus Sight Usance*, UPAS LC and SKBDN from BNI with a maximum amount of US\$67,499,998 to a long-term loan with certain terms and conditions of the loan including a new schedule of repayments starting in July 2022 with a final maturity of November 2027.

The overall amended facilities were borne at a fixed interest rate of 3% per annum up to June 2022 and at a floating interest rate of three-month LIBOR plus 2.75% and three-month LIBOR plus 3.5% per annum from July 2022 until the facility becomes due, respectively.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA
30 JUNI 2026 DAN CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS AT 30 JUNE 2026
AND NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

BNI (lanjutan)

**c. Restrukturisasi pinjaman jangka pendek dan
liabilitas anjak piutang (lanjutan)**

Pada tanggal 4 Agustus 2022, dimana Grup menandatangani perjanjian restrukturisasi dengan BNI yang merestrukturisasi fasilitas kredit modal kerja sebesar AS\$30.000.000 dan fasilitas nontunai berupa *Omnibus Sight Usance*, UPAS LC dan SKBDN sebesar AS\$67.499.998 menjadi pinjaman jangka panjang *Term Loan III* dengan beberapa syarat dan kondisi dari pinjaman termasuk jadwal pembayaran dengan batas akhir pelunasan di Desember 2035. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap sebesar 3% per tahun sampai dengan jatuh tempo fasilitas dan nilai maksimum sebesar AS\$97.448.998.

Pada tanggal 10 Desember 2025, Grup menandatangani Perubahan Perjanjian Kredit Restrukturisasi dengan BNI yang mengubah klausul larangan.

Sehubungan dengan perjanjian ini, Grup diwajibkan memenuhi rasio keuangan cakupan utang minimal 100%. Pada 30 Juni 2026, 31 Desember 2025 dan 2024, Grup telah memenuhi batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2026, nilai tercatat pinjaman adalah sebesar AS\$85.002.648 (31 Desember 2025 dan 2024: masing-masing sebesar AS\$87.787.703 dan AS\$92.672.736).

Pada tanggal 15 September 2023 melalui Surat No. COB3/5/567, BNI telah memberikan persetujuan untuk proses pengikatan jaminan dengan porsi *paripassu* terkait dengan perjanjian kredit BRI Addendum III Perjanjian Kredit No. 26 tanggal 29 Desember 2023 (lihat Catatan 12 - BRI).

BRI

a. Fasilitas kredit modal kerja

Pada tanggal 20 Mei 2020, Grup memperoleh restrukturisasi untuk dua fasilitas kredit modal kerja dari BRI, dengan jumlah fasilitas yang digunakan sebesar AS\$50.993.901 dan AS\$39.465.026 dan jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2024.

12. LONG-TERM BORROWINGS (continued)

BNI (continued)

**c. Restructuring short-term loan and factoring
liabilities (continued)**

On 4 August 2022, whereby the Group signed a restructuring agreement with BNI that restructured working capital credit facility of US\$30,000,000 and non-cash facility in the form of *Omnibus Sight Usance*, UPAS LC and SKBDN of US\$67,499,998 into a long-term loan facilities *Term Loan III* with certain terms and conditions of the loan including a new schedule of repayments with a final maturity of December 2035. The overall amended facilities were borne at a fixed interest rate of 3% per annum until the facility became due and a maximum amount of US\$97,448,998.

On 10 December 2025, the Group entered into an Amendment to the Restructured Credit Agreement with BNI, which amended the negative covenants.

In relation to this agreement, the Group has to comply with financial ratio, which minimum debt service coverage ratio of 100%. As at 30 June 2026, 31 December 2025 and 2024, the Group has complied with the covenant as required in the borrowing agreement.

As at 30 June 2026, carrying amounts of the borrowings amounted to US\$85,002,648 (31 December 2025 and 2024: US\$87,787,703 and US\$92,672,736, respectively).

On 15 September 2023 through Letter No. COB3/5/567, BNI has given approval for the collateral binding process with a *paripassu* portion related to the BRI Credit Agreement Addendum III Credit Agreement No. 26 dated 29 December 2023 (see Note 12 - BRI).

BRI

a. Working capital credit facilities

On 20 May 2020, the Group obtained a restructuring for two working capital credit facilities from BRI, with a total facility amount of US\$50,993,901 and US\$39,465,026 and a maturity date on 31 May 2024.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA
30 JUNI 2026 DAN CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS AT 30 JUNE 2026
AND NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

BRI (lanjutan)

a. Fasilitas kredit modal kerja (lanjutan)

Pada tanggal 29 Juni 2021, Grup menandatangani addendum perjanjian restrukturisasi dengan BRI yang mengubah beberapa syarat dan kondisi dari pinjaman termasuk jumlah maksimum fasilitas menjadi masing-masing AS\$47.168.901 dan AS\$36.502.526 dan jadwal pembayaran yang baru mulai di tahun 2023 dengan batas akhir pelunasan di tahun 2030. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap sebesar 3% per tahun sampai dengan Desember 2022 dan 3,75% per tahun sampai dengan jatuh tempo fasilitas.

Pada tanggal 30 Desember 2022, Grup telah menerima surat pemberitahuan putusan mengenai penetapan kembali bunga fasilitas kredit. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap sebesar 3% per tahun yang berlaku mulai Januari 2023 sampai dengan jatuh tempo fasilitas.

Pada tanggal 10 April 2023, Grup telah menerima surat penawaran kredit nomor R.II.82-CRO/COD/LAD/04/2023, Grup tidak lagi memiliki kewajiban untuk memenuhi persyaratan rasio keuangan.

Pada tanggal 29 Desember 2023, Grup menandatangani Addendum III Perjanjian Kredit No. 26 dengan BRI atas fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah maksimum fasilitas AS\$47.168.901 dan AS\$36.502.526 dengan jadwal pembayaran dimulai di tahun 2023 dengan batas akhir pelunasan di tahun 2035. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap sebesar 3% per tahun sampai dengan Mei 2030, suku bunga Juni 2030 sampai dengan Desember 2035 akan disesuaikan dengan suku bunga yang berlaku di bank.

Addendum perjanjian restrukturisasi ini juga menyatakan bahwa Grup akan memberikan jaminan terkait fasilitas tersebut yang bersifat *cross collateral* dengan fasilitas kredit dari kreditur lain yang memiliki hak *paripassu* (BRI, BNI, Maybank, CTBC, dan IIF). Hal ini disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham pada 28 Juni 2024.

Pada tanggal 30 Juni 2026, nilai tercatat pinjaman adalah sebesar AS\$69.848.977 (31 Desember 2025 dan 2024: masing-masing sebesar AS\$71.894.864 dan AS\$75.138.124).

12. LONG-TERM BORROWINGS (continued)

BRI (continued)

a. Working capital credit facilities (continued)

On 29 June 2021, the Group signed an addendum restructuring agreement with BRI, which revised certain terms and conditions of the loan including the maximum facilities of US\$47,168,901 and US\$36,502,526, respectively and a new schedule of repayments starting in 2023 with a final maturity in 2030. The overall amended facilities were borne at a fixed interest rate of 3% per annum up to December 2022 and at 3.75% per annum until the facilities became due.

On 30 December 2022, the Group received notification letter regarding the redetermination of interest on credit facilities. This facility borne a fixed interest rate of 3% per annum starting from January 2023 until the maturity due of the facilities.

On 10 April 2023, the Group received Credit Offering Letter No. R.II.82-CRO/COD/LAD/04/2023, pursuant to which the Group is no longer required to comply with the financial ratio covenants.

On 29 December 2023, the Group signed an Addendum III Credit Agreement No. 26 with BRI, for working capital credit facilities with maximum facilities of US\$47,168,901 and US\$36,502,526, with the repayment schedule started in 2023 and final maturity in 2035. This facility bears a fixed interest rate of 3% per annum until May 2030, interest rate of June 2030 until December 2035 will be adjusted to the prevailing interest rate at the bank.

The addendum restructuring agreement also stated that the Group will pledge collateral for these facilities which are cross-collateral with credit facilities from other creditors who have *paripassu* rights (BRI, BNI, Maybank, CTBC, and IIF). This has been approved on the General Meeting of Shareholders as at 28 June 2024.

As at 30 June 2026, carrying amounts of the borrowings amounted to US\$69,848,977 (31 December 2025 and 2024: US\$71,894,864 and US\$75,138,124, respectively).

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA
30 JUNI 2026 DAN CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS AT 30 JUNE 2026
AND NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

BRI (lanjutan)

**b. Restrukturisasi pinjaman jangka pendek dan
liabilitas anjak piutang**

Pada tanggal 29 Juni 2021, Grup menandatangani Addendum Perjanjian Restrukturisasi dengan BRI yang merestrukturisasi Kredit Modal Kerja Impor ("KMKI") dan Penangguhan Jaminan Impor ("PJI") dalam bentuk Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN"), Letter of Credit ("LC"), Sight/Usance/Usance Payable at Sight ("UPAS") dan Standby Letter of Credit ("SBLC") sebesar AS\$28.000.000 dan Supply Chain Financing ("SCF") dengan fasilitas maksimum sebesar AS\$34.000.000 menjadi pinjaman jangka panjang dengan beberapa syarat dan kondisi dari pinjaman termasuk jumlah maksimum fasilitas menjadi AS\$62.000.000 dan jadwal pembayaran yang baru mulai di tahun 2023 dengan batas akhir pelunasan di tahun 2030.

Pada tanggal 29 Desember 2023, Grup menandatangani Addendum III Perjanjian Kredit No. 26 dengan BRI atas fasilitas pinjaman jangka panjang dengan jumlah maksimum fasilitas AS\$60.687.406 dengan jadwal pembayaran dimulai di tahun 2023 dengan batas akhir pelunasan di tahun 2035. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap sebesar 3% per tahun sampai dengan Mei 2030, suku bunga Juni 2030 sampai dengan Desember 2035 akan disesuaikan dengan suku bunga yang berlaku di bank.

Secara keseluruhan fasilitas yang telah diperbarui ini dikenakan suku bunga tetap sebesar 3% per tahun sampai dengan Desember 2022 dan 3,75% per tahun sampai dengan jatuh tempo.

Pada tanggal 30 Desember 2022, Grup telah menerima surat pemberitahuan putusan mengenai penetapan kembali bunga fasilitas kredit. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap sebesar 3% per tahun mulai periode Januari 2023 sampai dengan jatuh tempo fasilitas.

Pada tanggal 30 Juni 2026, nilai tercatat pinjaman adalah sebesar AS\$51.574.553 (31 Desember 2025 dan 2024: masing-masing sebesar AS\$53.430.368 dan AS\$55.407.209).

12. LONG-TERM BORROWINGS (continued)

BRI (continued)

**b. Restructuring short-term loan and factoring
liabilities**

On 29 June 2021, the Group signed an Addendum Restructuring Agreement with BRI that restructured Kredit Modal Kerja Impor ("KMKI"), and Penangguhan Jaminan Impor ("PJI") in the form of Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN"), Letter of Credit ("LC"), Sight/Usance/Usance Payable at Sight ("UPAS") and Standby Letter of Credit ("SBLC") amounting to US\$28,000,000 and Supply Chain Financing ("SCF") with a maximum facility amount of US\$34,000,000 to a long-term loan with certain terms and conditions of the loan including the maximum facility of US\$62,000,000 and a new schedule of repayments starting in 2023 with a final maturity in 2030.

On 29 December 2023, the Group signed an Addendum III Credit Agreement No. 26 with BRI, for long-term loan with the maximum facility of US\$60,687,406 which repayment schedule started in 2023 and final maturity in 2035. This facility bears a fixed interest rate of 3% per annum until May 2030, interest rate of June 2030 until December 2035 will be adjusted to the prevailing interest rate at the bank.

The overall amended facilities were borne at a fixed interest rate of 3% per annum up to December 2022 and at 3.75% per annum until the facility became due.

On 30 December 2022, the Group received notification letter regarding the redetermination of interest on credit facilities. This facility borne a fixed interest rate of 3% per annum starting from January 2023 until the maturity due of the facility.

As at 30 June 2026, carrying amounts of the borrowings amounted to US\$51,574,553 (31 December 2025 and 2024: US\$53,430,368 and US\$55,407,209, respectively).

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA
30 JUNI 2026 DAN CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS AT 30 JUNE 2026
AND NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Maybank

Pada tanggal 6 Juli 2020, Grup memperoleh restrukturisasi fasilitas kredit dengan skema musyarakah dari pinjaman jangka pendek menjadi pinjaman jangka panjang, dengan jumlah maksimum sebesar AS\$37.273.000 dan jatuh tempo pada tanggal 20 Juli 2023 dengan suku bunga tetap sebesar 4,5% per tahun. Pada tanggal 19 Agustus 2021, Grup menandatangani Addendum Perjanjian Fasilitas dengan Maybank yang mengubah beberapa syarat dan kondisi dari pinjaman termasuk jadwal pembayaran dengan batas akhir pelunasan di Juli 2027.

Pada tanggal 19 Juli 2022, Grup menandatangani Addendum Perjanjian Fasilitas dengan Maybank yang mengubah beberapa syarat dan kondisi dari pinjaman termasuk jadwal pembayaran dengan batas akhir pelunasan di Desember 2035. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap sebesar 2,5% per tahun sampai Desember 2027. Kenaikan 0,25% per tahun untuk setiap tahun sampai dengan tanggal jatuh tempo.

Sehubungan dengan perjanjian ini, Grup diwajibkan memenuhi rasio keuangan: (a) rasio lancar minimal 1 kali; (b) rasio utang dengan modal maksimal 3 kali; (c) rasio cakupan utang minimal 100%.

Pada tanggal 30 Juni 2026, Grup mendapatkan surat dari Maybank untuk mengesampingkan kewajiban pemenuhan rasio keuangan untuk periode Juni 2026 sampai dengan Juni 2027.

Pada tanggal 29 Agustus 2023 melalui Surat No. S.2023.110/MBI/DIR GLOBAL, Maybank telah memberikan persetujuan untuk proses pengikatan jaminan dengan porsi *paripassu* terkait dengan perjanjian kredit BRI Addendum III Perjanjian Kredit No. 26 tanggal 29 Desember 2023 (lihat Catatan 12 BRI).

Pada tanggal 30 Juni 2026, nilai tercatat pinjaman adalah sebesar AS\$32.839.396 (31 Desember 2025 dan 2024: masing-masing sebesar AS\$33.094.762 dan AS\$34.701.893).

12. LONG-TERM BORROWINGS (continued)

Maybank

On 6 July 2020, the Group obtained restructuring of credit facility with musyarakah scheme from short term loan to long term loan, with a maximum amount of US\$37,273,000 and a maturity date of 20 July 2023 at a fixed rate of 4.5% per annum. On 19 August 2021, the Group signed an Addendum Facility Agreement with Maybank, which revised certain terms and conditions of the loan, including a new schedule of repayments with a final maturity in July 2027.

On 19 July 2022, the Group signed Addendum for Credit Facility with Maybank, which revised certain terms and conditions of the loan including a new schedule of repayments with a final maturity in December 2035. The overall facilities were borne at a fixed interest rate of 2.5% per annum until December 2027. Increase 0.25% per annum each year until the facilities become due.

In relation to this agreement, the Group has to comply with the following financial ratios: (a) minimum current ratio of one times; (b) maximum debt to equity ratio of 3 times; and (c) minimum debt service coverage ratio of 100%.

On 30 June 2026, the Group obtained the letter from Maybank to waive the financial ratio for the period June 2026 until June 2027.

On 29 August 2023, through Letter No. S.2023.110/MBI/DIR GLOBAL, Maybank has given approval for the collateral binding process with a *paripassu* portion related to the BRI Credit Agreement Addendum III Credit Agreement No. 26 dated 29 December 2023 (see Note 12 - BRI).

As at 30 June 2026, carrying amounts of the borrowings amounted to US\$32,839,396 (31 December 2025 and 2024: US\$33,094,762 and US\$34,701,893, respectively).

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA
30 JUNI 2026 DAN CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS AT 30 JUNE 2026
AND NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

IIF

Pada tanggal 24 September 2018, Grup memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari IIF dengan nilai maksimum sebesar AS\$35.000.000, yang jatuh tempo pada tanggal 23 September 2021. Pada 16 Oktober 2020, Grup memperpanjang tanggal jatuh tempo hingga 24 Desember 2022.

Pada tanggal 6 September 2021, Grup menandatangani Addendum Perjanjian Fasilitas dengan IIF yang mengubah beberapa syarat dan kondisi dari pinjaman termasuk jadwal pembayaran dengan batas akhir pelunasan di Juli 2026 dengan suku bunga mengambang LIBOR ditambah 3,5% per tahun serta mengesampingkan kewajiban memenuhi rasio keuangan sampai fasilitas jatuh tempo.

Pada tanggal 1 September 2022, Grup menandatangani Addendum Perjanjian Fasilitas dengan IIF yang mengubah beberapa syarat dan kondisi dari pinjaman termasuk jadwal pembayaran dengan batas akhir pelunasan di Desember 2035 dengan suku bunga mengambang LIBOR ditambah 3,5% per tahun.

Pada tanggal 15 Mei 2023, Grup menerima surat No. S.0667/V/IIF/2023 terkait perubahan suku bunga Perjanjian Fasilitas dengan IIF menjadi *Secured Overnight Financing Rate* ("SOFR") ditambah *Credit Adjustment Spread* ("CAS") 0,1148% ditambah margin 3,5%.

Sehubungan dengan perjanjian ini, Grup diwajibkan memenuhi rasio cakupan utang minimal 125%. Grup mendapatkan pengesampingan kewajiban pemenuhan rasio keuangan hingga 31 Desember 2028.

Pada tanggal 30 Oktober 2023 melalui Surat No. S.1829/X/IIF/2023, IIF telah memberikan persetujuan untuk proses pengikatan jaminan dengan porsi *paripassu* terkait dengan perjanjian kredit BRI Addendum III Perjanjian Kredit No. 26 tanggal 29 Desember 2023.

Pada tanggal 30 Juni 2026, nilai tercatat pinjaman adalah sebesar AS\$23.638.137 (31 Desember 2025 dan 2024: masing-masing sebesar AS\$24.649.435 dan AS\$26.205.011).

12. LONG-TERM BORROWINGS (continued)

IIF

On 24 September 2018, the Group obtained a working capital credit facility from IIF, with a maximum amount of US\$35,000,000 and a maturity date period until 23 September 2021. On 16 October 2020, the Group extended the maturity date to 24 December 2022.

On 6 September 2021, the Group signed an Addendum Facility Agreement with IIF, which revised certain terms and conditions of the loan including a new schedule of repayments with a final maturity in July 2026 with floating interest rate of LIBOR plus 3.5% per annum and to waive the financial ratio covenants until the loan due date.

On 1 September 2022, the Group signed an Addendum Facility Agreement with IIF, which revised certain terms and conditions of the loan including a new schedule of repayments with a final maturity in December 2035 with floating interest rate of LIBOR plus 3.5% per annum.

On 15 May 2023, the Group received Letter No. S.0667/V/IIF/2023 regarding a change in the interest rate of the Facility Agreement with IIF to *Secured Overnight Financing Rate* ("SOFR") plus a *Credit Adjustment Spread* ("CAS") of 0.1148% and a margin of 3.5%.

In relation to this agreement, the Group has to comply with the financial ratio which minimum debt service coverage ratio of 125%. The Group has obtained a waiver for the financial ratio covenants until 31 December 2028.

On 30 October 2023 through Letter No. S.1829/X/IIF/2023, IIF has given approval for the collateral binding process with a *paripassu* portion related to the BRI Credit Agreement Addendum III Credit Agreement No. 26 dated 29 December 2023.

As at 30 June 2026, carrying amounts of the borrowings amounted to US\$23,638,137 (31 December 2025 and 2024: US\$24,649,435 and US\$26,205,011, respectively).

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA
30 JUNI 2026 DAN CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS AT 30 JUNE 2026
AND NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

CTBC

Pada tanggal 19 November 2019, Grup memperoleh perjanjian fasilitas pembiayaan dari CTBC dengan jangka waktu sampai dengan 19 November 2020. Jumlah maksimum fasilitas ini sebesar AS\$20.000.000 dengan biaya LIBOR ditambah 2% per tahun, dan Grup juga memperoleh fasilitas transaksi valuta asing senilai AS\$1.000.000. Pada tanggal 21 Desember 2020, fasilitas tersebut diperpanjang sampai dengan November 2021.

Perjanjian restrukturisasi ini telah mengalami beberapa kali amandemen. Amandemen terakhir dilakukan pada tanggal 17 Januari 2023, dimana Grup menandatangani Perjanjian Restrukturisasi dengan CTBC untuk merestrukturisasi fasilitas kredit menjadi pinjaman jangka panjang dengan jangka waktu 12 tahun sampai dengan tahun 2035. Jumlah keseluruhan fasilitas yang telah direstrukturisasi sebesar AS\$16.300.000. Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang SOFR satu bulanan ditambah 0,5% per tahun sampai Desember 2025, ditambah 1,0% per tahun sampai Desember 2030 dan ditambah 1,25% per tahun sampai dengan Desember 2035.

Sehubungan dengan perjanjian ini, Grup diwajibkan memenuhi persyaratan keuangan EBITDA dengan nilai positif.

Grup juga diwajibkan untuk memenuhi rasio atau persyaratan keuangan: (a) rasio utang (*debt*) terhadap EBITDA maksimal 6 kali; (b) rasio cakupan utang minimal 110%; (c) laba tahun berjalan dengan nilai minimal AS\$15.000.000; (d) EBITDA tahun berjalan dengan nilai minimal AS\$40.000.000; (e) arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi tahun berjalan dengan nilai minimal AS\$25.000.000. Pada bulan Januari 2023, Grup telah mendapatkan pengesampingan kewajiban memenuhi rasio keuangan sampai 31 Desember 2030.

Pada tanggal 29 Agustus 2023 melalui Surat No. MKT/EXT/185/VIII/2023, CTBC telah memberikan persetujuan untuk proses pengikatan jaminan dengan porsi *paripassu* terkait dengan perjanjian kredit BRI Addendum III Perjanjian Kredit No. 26 tanggal 29 Desember 2023 (lihat Catatan 12 - BRI).

Pada tanggal 30 Juni 2026, nilai tercatat pinjaman adalah sebesar AS\$14.801.631 (31 Desember 2025 dan 2024: masing-masing sebesar AS\$14.918.881 dan AS\$15.342.672).

12. LONG-TERM BORROWINGS (continued)

CTBC

On 19 November 2019, the Group obtained a financing facility agreement from CTBC with a maturity period until 19 November 2020. The facility has a maximum amount of US\$20,000,000 with interest of LIBOR plus 2% per annum, and the Group also obtained a foreign exchange transaction facility amounting to US\$1,000,000. On 21 December 2020, the facility was renewed until November 2021.

The restructuring agreement has been amended several times. The latest amendment was executed on 17 January 2023, whereby the Group signed a Restructuring Agreement with CTBC to restructure the credit facility into a long-term loan with a final maturity date of 12 years until 2035. The total amount of restructured facility is amounting to US\$16,300,000. The overall amended facilities were borne at a floating interest rate of one-month SOFR plus 0.5% per annum until December 2025, plus 1.0% per annum until December 2030 and plus 1.25% per annum until December 2035.

In relation to this agreement, the Group has to comply with financial covenant which positive EBITDA.

The Group also has to comply with the following financial ratios and covenants: (a) maximum debt ratio to EBITDA of 6 times; (b) minimum debt service coverage ratio of 110%; (c) minimum profit for the year of US\$15,000,000; (d) minimum EBITDA for the year of US\$40,000,000; (e) minimum net cash flows generated from operating activities for the year of US\$25,000,000. In January 2023, the Group obtained waiver for the financial ratio covenants until 31 December 2030.

On 29 August 2023 through Letter No. MKT/EXT/185/VIII/2023, CTBC has given approval for the collateral binding process with a *paripassu* portion related to the BRI Credit Agreement Addendum III Credit Agreement No. 26 dated 29 December 2023 (see Note 12 - BRI).

As at 30 June 2026, carrying amounts of the borrowings amounted to US\$14,801,631 (31 December 2025 and 2024: US\$14,918,881 and US\$15,342,672, respectively).

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA
30 JUNI 2026 DAN CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS AT 30 JUNE 2026
AND NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN

13. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	30 Juni/June 2026	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Pajak Penghasilan Badan: Perusahaan				Corporate Income Tax: The Company
Tahun fiskal 2026	3,691,695	-	-	Fiscal year 2026
Tahun fiskal 2025	1,295,169	1,446,319	-	Fiscal year 2025
Tahun fiskal 2024	1,271,499	1,285,358	1,285,358	Fiscal year 2024
Tahun fiskal 2023	1,677,963	1,558,064	1,558,064	Fiscal year 2023
Tahun fiskal 2022	-	591,970	851,193	Fiscal year 2022
Tahun fiskal 2021	-	-	2,140,235	Fiscal year 2021
	<u>7,936,326</u>	<u>4,881,711</u>	<u>5,834,850</u>	
Entitas anak				Subsidiary
Tahun fiskal 2026	22,163	-	-	Fiscal year 2026
Tahun fiskal 2025	186,982	186,982	-	Fiscal year 2025
Tahun fiskal 2024	404,551	404,551	404,551	Fiscal year 2024
Tahun fiskal 2023	<u>506,751</u>	<u>506,751</u>	<u>506,751</u>	Fiscal year 2023
	<u>1,120,447</u>	<u>1,098,284</u>	<u>911,302</u>	
	9,056,773	5,979,995	6,746,152	
Bagian jangka panjang	<u>(7,378,809)</u>	<u>(5,388,025)</u>	<u>(4,605,917)</u>	Non-current portion
Bagian jangka pendek	<u>1,677,964</u>	<u>591,970</u>	<u>2,140,235</u>	Current portion
Pajak lain-lain: Perusahaan				Other taxes: The Company
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	17,203,067	15,295,318	15,031,032	Value-Added Taxes ("VAT")
Entitas anak				Subsidiary
PPN	<u>50,431</u>	<u>28,115</u>	<u>10,715</u>	VAT
	17,253,498	15,323,433	15,041,747	
Bagian jangka panjang	<u>(13,628,634)</u>	<u>(13,513,127)</u>	<u>(10,724,972)</u>	Non-current portion
Bagian jangka pendek	<u>3,624,864</u>	<u>1,810,306</u>	<u>4,316,775</u>	Current portion

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	30 Juni/June 2026	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Pajak lain-lain: Perusahaan				Other taxes: The Company
Pasal 21	2,973,481	4,510,962	7,183,066	Article 21
Pasal 26	182,798	98,286	6,039	Article 26
Pasal 23	116,849	302,310	659,376	Article 23
Pasal 4(2)	<u>5,518</u>	<u>186,515</u>	<u>460,298</u>	Article 4(2)
	<u>3,278,646</u>	<u>5,098,073</u>	<u>8,308,779</u>	
Entitas anak				Subsidiary
Pasal 21	1,425,022	1,216,898	735,318	Article 21
Pasal 23	1,992	2,168	2,119	Article 23
Pasal 4(2)	3,547	4,334	1,440	Article 4(2)
PPN	<u>1,008,226</u>	<u>973,391</u>	<u>696,284</u>	VAT
	<u>2,438,787</u>	<u>2,196,791</u>	<u>1,435,161</u>	
	<u>5,717,433</u>	<u>7,294,864</u>	<u>9,743,940</u>	

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA
30 JUNI 2026 DAN CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS AT 30 JUNE 2026
AND NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

c. Beban/(manfaat) pajak penghasilan

c. Income tax expenses/(benefits)

	30 Juni/June 2026	30 Juni/June 2025	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Beban pajak kini					Current tax expenses
Entitas anak	51,824	18,317	58,826	355	Subsidiary
Beban/(manfaat)					Deferred tax expenses/
pajak tangguhan					(income)
Perusahaan	967,501	1,136,008	6,700,933	(2,228,564)	The Company
Entitas anak	(1,886)	-	4,298	72,279	Subsidiary
	<u>965,615</u>	<u>1,136,008</u>	<u>6,705,231</u>	<u>(2,156,285)</u>	
Beban/(manfaat)					Income tax expenses/
pajak penghasilan	<u>1,017,439</u>	<u>1,154,325</u>	<u>6,764,057</u>	<u>(2,155,930)</u>	(benefits)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan Grup dengan penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax of the Group and the Company's taxable income are as follows:

	30 Juni/June 2026	30 Juni/June 2025	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	11,831,952	9,919,744	40,731,802	24,744,115	Consolidated profit before income tax
Ditambah/(dikurangi):					Add/(deduct):
Eliminasi konsolidasi	5,452	67,877	187,968	90,277	Consolidation eliminations
Laba sebelum pajak penghasilan - Entitas anak	(55,932)	(92,856)	(269,682)	(171,840)	Profit before income tax - Subsidiary
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	<u>11,781,472</u>	<u>9,894,765</u>	<u>40,650,088</u>	<u>24,662,552</u>	Profit before income tax - the Company
Beda temporer:					Temporary differences:
Liabilitas imbalan kerja	(1,322,182)	598,460	815,119	(48,658)	Employee benefits liabilities
Penyusutan aset hak-guna	(2,591,638)	(1,062,604)	(13,795,537)	298,499	Depreciation of right-of-use assets
Penyusutan aset tetap	501,214	1,345,522	1,832,339	1,929,803	Depreciation of fixed assets
Pemulihan penurunan nilai aset kontrak dan piutang	-	-	-	341,490	Recovery for impairment of contract assets and receivables
	<u>(3,412,606)</u>	<u>881,378</u>	<u>(11,148,079)</u>	<u>2,521,134</u>	
Beda permanen:					Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan secara pajak	1,606,645	9,224,753	26,006,077	23,286,028	Non-deductible expenses
Bagian atas untung netto entitas anak	(5,452)	(67,877)	(187,968)	(90,277)	Share of net gain of subsidiary
Penghasilan keuangan yang dikenakan pajak final	(949,163)	(130,050)	(801,724)	(679,516)	Income subject to final income tax
	<u>652,030</u>	<u>9,026,826</u>	<u>25,016,385</u>	<u>22,516,235</u>	
Taksiran laba fiskal - Perusahaan	<u>9,020,896</u>	<u>19,802,969</u>	<u>54,518,394</u>	<u>49,699,921</u>	Estimated tax income - the Company
Pemanfaatan akumulasi rugi fiskal	<u>9,020,896</u>	<u>19,802,969</u>	<u>54,518,394</u>	<u>49,699,921</u>	Utilisation of accumulated tax losses
Beban pajak penghasilan kini					Current tax expenses
Perusahaan	-	-	-	-	The Company
Entitas anak	<u>51,824</u>	<u>18,317</u>	<u>58,826</u>	<u>355</u>	Subsidiary
Beban pajak penghasilan kini konsolidasian	<u>51,824</u>	<u>18,317</u>	<u>58,826</u>	<u>355</u>	Consolidated current tax expenses

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA
30 JUNI 2026 DAN CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS AT 30 JUNE 2026
AND NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban/(manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

Perhitungan pajak penghasilan kini dilakukan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak. Nilai tersebut mungkin disesuaikan saat SPT tahunan disampaikan ke Direktorat Jenderal Pajak ("DJP").

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan jumlah pajak teoritis atas laba konsolidasian interim sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

13. TAXATION (continued)

c. Income tax expenses/(benefits) (continued)

Current income tax computations are based on estimated taxable income. The amounts may be adjusted when annual tax returns are filed with the Directorate General of Tax ("DGT").

The reconciliation between the income tax expenses and the theoretical tax amount on the interim consolidated profit before income tax is as follows:

	30 Juni/June 2026	30 Juni/June 2025	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	11,831,952	9,919,744	40,731,802	24,744,115	Consolidated profit before income tax
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	2,603,029	2,182,344	8,960,996	5,443,705	Income tax at applicable rate
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(210,014)	(28,724)	(176,379)	(149,494)	Income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	354,661	1,839,656	4,512,992	5,122,926	Expenses not deductible for tax purposes
Pengakuan aset pajak tangguhan dari akumulasi rugi pajak yang sebelumnya tidak diakui	-	(3,678,370)	(8,397,318)	(12,648,195)	Recognition of previously unrecognised deferred tax from accumulated tax loss
Pajak dibayar di muka yang dihapuskan	-	-	58,826	-	Written-off prepaid tax
Efek koreksi pajak tangguhan tahun sebelumnya	(1,942,603)	651,627	651,627	-	Prior year deferred tax correction effect
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	212,366	187,792	1,153,313	75,128	Unrecognised deferred tax assets
Beban pajak penghasilan konsolidasian	1,017,439	1,154,325	6,764,057	(2,155,930)	Consolidated income tax expenses

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA
30 JUNI 2026 DAN CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS AT 30 JUNE 2026
AND NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

	1 Januari/ January 2026	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laporan laba rugi konsolidasian/ credited/ (charged) to consolidated profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laporan konsolidasian komprehensif lainnya/ credited/ (charged) to consolidated comprehensive income	30 Juni/ June 2026	
Perusahaan					The Company
Penyusutan aset tetap	(12,599,221)	2,205,744	-	(10,393,477)	Depreciation of fixed assets
Penyusutan aset hak guna	(1,904,204)	1,861,328	-	(42,876)	Depreciation of right-of-use assets
Liabilitas sewa	2,626,253	(2,433,830)	-	192,423	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	6,485,326	(403,780)	85,888	6,167,434	Employee benefits liabilities
Akumulasi kerugian pajak	7,671,230	(2,196,963)	-	5,474,267	Tax losses carried forward
Aset pajak tangguhan - bersih	2,279,384	(967,501)	85,888	1,397,771	Deferred tax assets - net
Entitas anak					Subsidiary
Provisi atas penurunan nilai piutang usaha dan aset kontrak	308,671	(17,554)	-	291,117	Provision for impairment of trade receivables and contract assets
Aset pajak tangguhan - bersih	2,588,055	(985,055)	85,888	1,688,888	Deferred tax assets - net
	1 Januari/ January 2025	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laporan laba rugi konsolidasian credited/ (charged) to consolidated profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laporan konsolidasian komprehensif lainnya/ credited/ (charged) to consolidated comprehensive income	31 Desember/ December 2025	
Perusahaan					The Company
Penyusutan aset tetap	(10,644,711)	(1,636,728)	(317,782)	(12,599,221)	Depreciation of fixed assets
Penyusutan aset hak guna	(6,162,529)	4,258,325	-	(1,904,204)	Depreciation of right-of-use assets
Liabilitas sewa	8,524,280	(5,898,027)	-	2,626,253	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	6,109,341	172,225	203,760	6,485,326	Employee benefits liabilities
Akumulasi kerugian pajak	11,267,958	(3,596,728)	-	7,671,230	Tax losses carried forward
Aset pajak tangguhan - bersih	9,094,339	(6,700,933)	(114,022)	2,279,384	Deferred tax assets - net
Entitas anak					Subsidiary
Provisi atas penurunan nilai aset kontrak dan piutang	312,969	(4,298)	-	308,671	Provision for impairment of contract assets and receivables
Aset pajak tangguhan - bersih	9,407,308	(6,705,231)	(114,022)	2,588,055	Deferred tax assets - net

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA
30 JUNI 2026 DAN CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS AT 30 JUNE 2026
AND NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets (continued)

	1 Januari/ January 2024	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laporan laba rugi konsolidasian credited/ (charged) to consolidated profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laporan konsolidasian komprehensif lainnya/ credited/ (charged) to consolidated comprehensive income	31 Desember/ December 2024	
Perusahaan					The Company
Penyusutan					Depreciation of
Aset tetap	(10,883,260)	424,557	(186,008)	(10,644,711)	fixed assets
Penyusutan aset					Depreciation of
hak guna	(7,641,259)	1,478,730	-	(6,162,529)	right-of-use assets
Liabilitas sewa	9,937,340	(1,413,060)	-	8,524,280	Lease liabilities
					Employee
Liabilitas imbalan kerja	6,100,252	(10,705)	19,794	6,109,341	benefits liabilities
Akumulasi kerugian					Tax losses
pajak	9,518,916	1,749,042	-	11,267,958	carried forward
Aset pajak					Deferred tax
tangguhan - bersih	7,031,989	2,228,564	(166,214)	9,094,339	assets - net
Entitas anak					Subsidiary
					Provision
Provisi atas					impairment of
penurunan nilai					contract assets
aset kontrak dan piutang	385,603	(72,634)	-	312,969	and receivables
Aset pajak					Deferred tax
tangguhan - bersih	7,417,592	2,155,930	(166,214)	9,407,308	assets - net

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, Grup memiliki estimasi rugi fiskal yang dapat dikompensasi, yang tersedia untuk digunakan pada penghasilan kena pajak di masa depan dengan jangka waktu lima tahun dari tahun ketika kerugian terjadi sebagai berikut:

As of 30 June 2026 and 2025, the Group has an estimated tax losses carried forward, which is available to offset against future taxable income for a period of five years from the year in which the loss was incurred as follows:

Tahun fiskal	Tahun kedaluwarsa/ Expiry year	Jumlah/Amount		Fiscal year
		2026	2025	
Perusahaan				The Company
2022	2027	11,359,879	11,359,879	2022
2021	2026	15,910,758	23,509,341	2021
		27,270,637	34,869,220	

e. Administrasi

e. Administration

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, tiap perusahaan di dalam Grup menghitung sendiri dan menyetorkan besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, each company within the Group submits tax returns on the basis of self assessment. The DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA
30 JUNI 2026 DAN CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS AT 30 JUNE 2026
AND NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak

Tahun fiskal 2021

Pajak penghasilan badan

Pada Juni 2025, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") pajak penghasilan badan sebesar Rp32,74 miliar (ekuivalen AS\$2,00 juta), lebih rendah dibandingkan lebih bayar sebesar Rp34,95 miliar (ekuivalen AS\$2,14 juta) yang sebelumnya dicatat oleh Perusahaan.

Dari jumlah lebih bayar yang ditetapkan tersebut, sebesar Rp15,71 miliar (ekuivalen AS\$0,95 juta) dikompensasikan dengan kewajiban pajak lainnya yang masih terutang, sedangkan sisanya sebesar Rp17,03 miliar (ekuivalen AS\$1,05 juta) diterima Perusahaan dalam bentuk pengembalian tunai pada Juli 2025. Selisih antara jumlah lebih bayar yang ditetapkan dalam SKPLB dan jumlah lebih bayar yang sebelumnya dicatat oleh Perusahaan diakui sebagai beban dalam laba rugi tahun 2025.

PPN

Pada Juni 2025, Perusahaan menerima SKPLB atas PPN masa Desember 2021 sebesar Rp69,75 miliar (setara dengan AS\$4,28 juta). Pada Agustus 2025, Perusahaan telah menerima seluruh pengembalian pajak tersebut dari kantor pajak.

Tahun fiskal 2022

Pajak penghasilan badan

Pada Januari 2026, Perusahaan telah menerima SKPLB untuk pajak penghasilan badan tahun 2022 sebesar Rp14,03 miliar (setara dengan AS\$0,83 juta). Dari jumlah tersebut, sebesar Rp5,68 miliar (setara dengan AS\$0,34 juta) dikompensasikan dengan utang pajak. Sisa saldo SKPLB sebesar Rp8,35 miliar (setara dengan AS\$0,49 juta) dikembalikan dan dicatat sebagai deposit pajak.

13. TAXATION (continued)

f. Tax assessment letters

Fiscal year 2021

Corporate income taxes

In June 2025, the Company received a Tax Assessment Letter ("SKPLB") confirming an overpayment of corporate income tax amounting to Rp32.74 billion (equivalent to US\$2.00 million), which was lower than the overpayment of Rp34.95 billion (equivalent to US\$2.14 million) previously recorded by the Company.

Of the approved overpayment amount, Rp15.71 billion (equivalent to US\$0.95 million) was offset against other outstanding tax liabilities, while the remaining Rp17.03 billion (equivalent to US\$1.05 million) was received by the Company as a cash refund in July 2025. The difference between the overpayment amount assessed in the SKPLB and the amount previously recorded by the Company was recognised as an expense in the 2025 profit or loss.

VAT

In June 2025, the Company received a VAT SKPLB in respect of the December 2021 tax period amounting to Rp69.75 billion (equivalent to US\$4.28 million). In August 2025, the Company received the full tax refund from the tax authority.

Fiscal year 2022

Corporate income taxes

In January 2026, the Company received SKPLB in respect of corporate income tax for fiscal year 2022 amounting to Rp14.03 billion (equivalent to US\$0.83 million). Of this amount, Rp5.68 billion (equivalent to US\$0.34 million) was offset against tax payables. The remaining balance of Rp8.35 billion (equivalent to US\$0.49 million) was refunded and recorded as a tax deposit.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA
30 JUNI 2026 DAN CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS AT 30 JUNE 2026
AND NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Tahun fiskal 2022 (lanjutan)

PPN

Pada Januari 2026, Perusahaan menerima SKPLB atas PPN masa Desember 2022 sebesar Rp27,85 miliar (setara dengan AS\$1,65 juta). Pada Februari 2026, Perusahaan telah menerima seluruh pengembalian pajak sebagai deposit pajak.

Tahun fiskal 2023

Pada bulan Juni 2026, Perusahaan telah menerima surat pemberitahuan pemeriksaan dari pajak atas pajak penghasilan badan dan PPN tahun fiskal 2023. Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, pemeriksaan pajak masih berlangsung.

g. Pajak penghasilan pilar dua

Grup merupakan bagian dari PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk beserta entitas anaknya yang berada dalam cakupan model aturan Pilar Dua *Organisation for Economic Co-operation and Development* ("OECD"). Grup telah menerapkan pengecualian atas pengakuan dan pengungkapan aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua sejak 1 Januari 2025.

Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan, tarif pajak efektif di yurisdiksi tempat Grup beroperasi berada di atas 15%, sehingga Perusahaan tidak diwajibkan untuk membayar tambahan beban pajak penghasilan yang terkait dengan Pilar Dua.

13. TAXATION (continued)

f. Tax assessment letters (continued)

Fiscal year 2022 (continued)

VAT

In January 2026, the Company received a VAT SKPLB in respect of the December 2022 tax period amounting to Rp27.85 billion (equivalent to US\$1.65 million). In February 2026, the Company received the full tax refund as a tax deposit.

Fiscal year 2023

In June 2026, the Company received a notification of tax audit letter from the tax authorities for corporate income tax and VAT for year 2023. Up to the date of completion of these financial statements, the tax assessment is still in progress.

g. Pillar Two income taxes

The Group is a part of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk and its subsidiaries which fall within the scope of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar Two model rules and applied the exception to recognising and disclosing information about deferred tax assets and liabilities relating to Pillar Two income taxes starting 1 January 2025.

Based on the assessment, the effective tax rates in the jurisdictions in which the Group operated are above 15%, hence the Company is not required to pay for additional income tax expense related to Pillar Two.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA
30 JUNI 2026 DAN CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS AT 30 JUNE 2026
AND NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup menyediakan imbalan pascakerja berupa program iuran pasti dan manfaat pasti dan imbalan kerja jangka panjang lain untuk karyawan yang memenuhi persyaratan program.

a. Imbalan pascakerja

Program iuran pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya yang memenuhi persyaratan. Program pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Garuda Indonesia ("DPGA"), yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. KEP-403/KM.17/1999 tanggal 15 November 1999. Iuran dana pensiun berjumlah sama dengan 8% dari gaji dasar karyawan dimana sebesar 2% ditanggung karyawan dan sisanya ditanggung Grup.

Grup menyediakan imbalan pascakerja berupa program iuran pasti dan manfaat pasti dan imbalan kerja jangka panjang lain untuk karyawan yang memenuhi persyaratan program.

Sesuai dengan amandemen Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") dan Peraturan Grup ("PP") pada tahun 2016, Grup menyelenggarakan tambahan program pensiun iuran pasti. Oleh karena itu, Grup mengikutsertakan karyawannya dalam program pensiun iuran pasti yang dikelola Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") BNI. Grup membayar kontribusi iuran sebesar 6% dari gaji dasar karyawan dan ditambah iuran khusus untuk karyawan yang akan pensiun.

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 serta untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, dan 31 Desember 2024, beban iuran pasti yang diakui dalam beban pegawai masing-masing sebesar AS\$2,1 juta, AS\$4,1 juta, dan AS\$2,4 juta.

Program imbalan pasti

Grup memberikan imbalan kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan kebijakan Grup yang telah sesuai dengan peraturan yang berlaku terkait dengan tenaga kerja. Grup memperhitungkan akumulasi iuran yang dibayar kepada DPGA sebagai pengurang liabilitas program imbalan pasti sesuai dengan peraturan Grup.

14. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The Group provides post-employment defined contribution plans, defined post-employment plans and other long-term benefits covering its qualifying employees for each program.

a. Post-employment benefits

Defined contribution plan

The Group established a defined contribution pension plan for all of its qualified permanent employees. The pension plan is managed by Dana Pensiun Garuda Indonesia ("DPGA"), whose Deed of Establishment was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. KEP-403/KM.17/1999 dated 15 November 1999. The pension contributions are equivalent to 8% of employees' base salaries wherein 2% is borne by the employees and the difference is borne by the Group.

The Group provides post-employment defined contribution plans, defined post-employment plans and other long-term benefits covering its qualifying employees for each program.

In accordance with the amendments to the Cooperation Employee Agreement ("PKB") and the Group Regulation ("PP") in 2016, the Group provides an additional defined contribution pension plan. Accordingly, the Group enrolled its employees in the defined contribution pension program which is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") BNI. The Group pays a contribution fee of 6% of employees' basic salaries and additional specific contributions for retiring employees.

For the six month period ended 30 June 2026 and for the years ended 31 December 2025 and 31 December 2024, contribution expenses recognised under employee expenses amounted to US\$2.1 million, US\$4.1 million and US\$2.4 million respectively.

Defined benefit plan

The Group provides benefits to its qualifying employees in accordance with the Group's policies which are in compliance to applicable regulations related to manpower. The Group has to treat the accumulation of contributions that have been paid to DPGA as deduction to the defined benefit plan obligations in accordance with the Group's policies.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA
30 JUNI 2026 DAN CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS AT 30 JUNE 2026
AND NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

14. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

b. Imbalan kerja jangka panjang lain

b. Other long-term benefits

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lain berupa penghargaan kepada karyawan yang telah bekerja selama 20 tahun (penghargaan masa bakti) sesuai dengan kebijakan Grup. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan Grup terkait dengan imbalan kerja ini.

The Group provides other long-term benefits such as awards to employees who have already rendered 20 years of service (long service award) in accordance with the Group's policies. No funding has been made by the Group in connection with this employment benefit.

Pada tanggal 30 Juni 2026, 31 Desember 2025 dan 2024, perhitungan imbalan kerja program imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lain dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan, aktuaris independen, dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

As at 30 June 2026, 31 December 2025 and 2024, the cost of providing the defined benefit plan and other long-term benefits has been calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan, an independent actuary, using the following key assumptions:

	30 Juni/June 2026	31 Desember/December 2025	31 Desember/December 2024	
Tingkat diskonto	7.25%	6.25% - 6.75%	7.00% - 7.25%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7.00%	7.00%	7.00%	Future salary increase rate

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 17,28 tahun (31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing: 17,07 dan 16,10 tahun).

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 17.28 years (31 December 2025 and 2024: 17.07 and 16.10 years, respectively).

Jumlah liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim ditentukan sebagai berikut:

The amounts of the employee benefit liabilities recognised in the interim consolidated statements of financial position are determined as follows:

	30 Juni/June 2026			
	Imbalan kerja			
	Program	jangka		
	imbalan	panjang		
	pasti/	lainnya/		
	Defined	Other		
	benefit plan	long-term	Jumlah/	
		benefits	Total	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	20,227,416	7,867,890	28,095,306	Present value employee benefit liabilities
Dikurangi:				Less:
Nilai kini liabilitas imbalan kerja - jangka pendek	(2,900,565)	(160,294)	(3,060,859)	Present value employee benefit liabilities - current
Nilai kini liabilitas imbalan kerja - jangka panjang	17,326,851	7,707,596	25,034,447	Present value employee benefit liabilities - non-current

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA
30 JUNI 2026 DAN CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS AT 30 JUNE 2026
AND NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Jumlah liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim ditentukan sebagai berikut: (lanjutan)

14. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

The amounts of the employee benefit liabilities recognised in the interim consolidated statements of financial position are determined as follows: (continued)

31 Desember/December 2025				
	Program imbalan pasti/ Defined benefit plan	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits	Jumlah/ Total	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	21,116,702	7,903,973	29,020,675	Present value employee benefit liabilities
Dikurangi:				Less:
Nilai kini liabilitas imbalan kerja - jangka pendek	(3,427,619)	(119,256)	(3,546,875)	Present value employee benefit liabilities - current
Nilai kini liabilitas imbalan kerja - jangka panjang	17,689,083	7,784,717	25,473,800	Present value employee benefit liabilities - non-current
31 Desember/December 2024				
	Program imbalan pasti/ Defined benefit plan	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits	Jumlah/ Total	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	21,984,185	5,801,864	27,786,049	Present value employee benefit liabilities
Dikurangi:				Less:
Nilai kini liabilitas imbalan kerja - jangka pendek	(3,995,792)	(10,274)	(4,006,066)	Present value employee benefit liabilities - current
Nilai kini liabilitas imbalan kerja - jangka panjang	17,988,393	5,791,590	23,779,983	Present value employee benefit liabilities - non-current

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA
30 JUNI 2026 DAN CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS AT 30 JUNE 2026
AND NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

14. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movements in employee benefit liabilities are as follows:

	30 Juni/June 2026			
	Program imbalan pasti/ Defined benefit plan	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits	Jumlah/ Total	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja – awal tahun	<u>21,116,702</u>	<u>7,903,973</u>	<u>29,020,675</u>	Present value employee benefit liabilities – at beginning of the year
Biaya jasa kini	876,900	378,671	1,255,571	Current service cost
Beban bunga	681,489	236,756	918,245	Interest expense
Pengukuran kembali	<u>-</u>	<u>(159,050)</u>	<u>(159,050)</u>	Remeasurement
Dibebankan ke dalam laba rugi konsolidasian ("Catatan 21")	<u>1,558,389</u>	<u>456,377</u>	<u>2,014,766</u>	Charged to consolidated profit or loss ("Note 21")
Pengukuran kembali liabilitas akibat:				Remeasurement on liabilities due to:
- Penyesuaian pengalaman	1,395,939	-	1,395,939	Experience adjustment -
- Perubahan asumsi keuangan	<u>(1,008,644)</u>	<u>-</u>	<u>(1,008,644)</u>	Change in - financial assumptions
Dikreditkan ke dalam penghasilan komprehensif lain	<u>387,295</u>	<u>-</u>	<u>387,295</u>	Credited to other comprehensive income
Imbalan yang dibayarkan	(1,553,186)	-	(1,553,186)	Benefit payments
Perubahan kurs	<u>(1,281,784)</u>	<u>(492,460)</u>	<u>(1,774,244)</u>	Foreign exchange differences
	<u>(2,834,970)</u>	<u>(492,460)</u>	<u>(3,327,430)</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja-akhir tahun	<u>20,227,416</u>	<u>7,867,890</u>	<u>28,095,306</u>	Present value employee benefit liabilities – at the end of year

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA
30 JUNI 2026 DAN CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS AT 30 JUNE 2026
AND NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut: (lanjutan)

14. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

The movements in the employee benefit liabilities are as follow: (continued)

	31 Desember/December 2025			
	Program imbalan pasti/ Defined benefit plan	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits	Jumlah/ Total	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja – awal tahun	21,984,185	5,801,864	27,786,049	Present value employee benefit liabilities – at beginning of the year
Biaya jasa kini	1,755,544	605,694	2,361,238	Current service cost
Beban bunga	1,394,648	397,341	1,791,989	Interest expense
Pengukuran kembali	-	1,368,020	1,368,020	Remeasurement
Dibebankan ke dalam laba rugi konsolidasian ("Catatan 21")	3,150,192	2,371,055	5,521,247	Charged to consolidated profit or loss ("Note 21")
Pengukuran kembali liabilitas akibat:				Remeasurement on liabilities due to:
- Penyesuaian pengalaman	(10,122)	-	(10,122)	Experience adjustment -
- Perubahan asumsi keuangan	931,426	-	931,426	Change in - financial assumptions
Dikreditkan ke dalam penghasilan komprehensif lain	921,304	-	921,304	Credited to other comprehensive income
Imbalan yang dibayarkan	(4,126,288)	(15,401)	(4,141,689)	Benefit payments
Perubahan kurs	(812,691)	(253,545)	(1,066,236)	Foreign exchange differences
	(4,938,979)	(268,946)	(5,207,925)	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja-akhir tahun	21,116,702	7,903,973	29,020,675	Present value employee benefit liabilities – at the end of year

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA
30 JUNI 2026 DAN CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS AT 30 JUNE 2026
AND NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut: (lanjutan)

14. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

The movements in the employee benefit liabilities are as follow: (continued)

	31 Desember/December 2024			
	Program imbalan pasti/ Defined benefit plan	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits	Jumlah/ Total	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja – awal tahun	22,912,271	4,816,145	27,728,416	Present value employee benefit liabilities – at beginning of the year
Biaya jasa kini	1,823,346	525,665	2,349,011	Current service cost
Biaya jasa masa lalu	7,183	-	7,183	Past service cost
Beban bunga	1,440,483	315,047	1,755,530	Interest expense
Pengukuran kembali	-	386,984	386,984	Remeasurement
Dibebankan ke dalam laba rugi konsolidasian ("Catatan 21")	3,271,012	1,227,696	4,498,708	Charged to consolidated profit or loss ("Note 21")
Pengukuran kembali liabilitas akibat:				Remeasurement on liabilities due to:
- Penyesuaian pengalaman	985,706	-	985,706	Experience adjustment -
- Perubahan asumsi keuangan	(895,734)	-	(895,734)	Change in financial assumptions
Dikreditkan ke dalam penghasilan komprehensif lain	89,972	-	89,972	Credited to other comprehensive income
Imbalan yang dibayarkan	(3,229,626)	-	(3,229,626)	Benefit payments
Perubahan kurs	(1,059,444)	(241,977)	(1,301,421)	Foreign exchange differences
	(4,289,070)	(241,977)	(4,531,047)	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja-akhir tahun	21,984,185	5,801,864	27,786,049	Present value employee benefit liabilities – at the end of year

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan kerja adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Analisis sensitivitas di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of liabilities for employee benefit are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analyses below have been determined based on possible changes in the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	30 Juni/June 2026		31 Desember/December 2025		31 Desember/December 2024		
	Program imbalan pasti/ Defined benefit plan	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits	Program imbalan pasti/ Defined benefit plan	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits	Program imbalan pasti/ Defined benefit plan	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits	
Tingkat diskonto							Discount rate
Tingkat diskonto +1%	(1,794,690)	(496,082)	(1,175,659)	(291,958)	(1,575,606)	(428,782)	Discount rate +1%
Tingkat diskonto -1%	1,959,567	537,673	2,802,336	882,985	1,834,633	473,678	Discount rate -1%
Tingkat kenaikan gaji							Future salary increase rate
Tingkat kenaikan gaji +1%	2,008,816	351,863	2,936,417	682,899	1,971,177	366,079	Salary increase rate +1%
Tingkat kenaikan gaji -1%	(1,866,221)	(324,939)	(1,317,681)	(117,453)	(1,717,948)	(337,200)	Salary increase rate -1%

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA
30 JUNI 2026 DAN CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS AT 30 JUNE 2026
AND NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

14. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits is as follow:

30 Juni/June 2026			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than a year	1 sampai 5 tahun/ Between 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years
Program imbalan pasti	2,900,565	6,506,920	195,541,943
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>160,294</u>	<u>4,151,238</u>	<u>23,524,385</u>
Saldo akhir	<u><u>3,060,859</u></u>	<u><u>10,658,158</u></u>	<u><u>219,066,328</u></u>
31 Desember/December 2025			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than a year	1 sampai 5 tahun/ Between 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years
Program imbalan pasti	3,427,619	7,212,242	184,673,631
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>119,256</u>	<u>3,569,185</u>	<u>24,386,742</u>
Saldo akhir	<u><u>3,546,875</u></u>	<u><u>10,781,427</u></u>	<u><u>209,060,373</u></u>
31 Desember/December 2024			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than a year	1 sampai 5 tahun/ Between 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years
Program imbalan pasti	3,995,792	10,483,202	171,031,137
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>10,274</u>	<u>1,219,325</u>	<u>20,303,648</u>
Saldo akhir	<u><u>4,006,066</u></u>	<u><u>11,702,527</u></u>	<u><u>191,334,785</u></u>

*Defined benefit plan
Other long-term
benefits*

Ending balance

*Defined benefit plan
Other long-term
benefits*

Ending balance

*Defined benefit plan
Other long-term
benefits*

Ending balance

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA
30 JUNI 2026 DAN CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS AT 30 JUNE 2026
AND NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

15. SEWA

a. Aset hak guna yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Tabel berikut menunjukkan rincian aset hak guna dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim Grup:

15. LEASES

a. Right-of-use asset recognised in the interim consolidated statement of financial position.

The table shows details of right-of-use assets in the Group's interim consolidated statement of financial position:

30 Juni/June 2026					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Dampak dari modifikasi sewa/ Impact of lease modification	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan:					
Tanah	19,712,867	-	(19,712,867)	-	-
Bangunan dan prasarana	2,112,158	-	-	-	2,112,158
Peralatan dan perlengkapan bengkel	2,434,519	-	-	-	2,434,519
Peralatan kantor dan komputer	2,638,269	-	-	-	2,638,269
Kendaraan	1,006,735	-	-	-	1,006,735
	<u>27,904,548</u>	<u>-</u>	<u>(19,712,867)</u>	<u>-</u>	<u>8,191,681</u>
Akumulasi penyusutan:					
Tanah	(11,557,057)	-	11,557,057	-	-
Bangunan dan prasarana	(2,095,042)	-	-	-	(2,095,042)
Peralatan dan perlengkapan bengkel	(2,434,517)	-	-	-	(2,434,517)
Peralatan kantor dan komputer	(2,371,039)	(178,152)	-	-	(2,549,191)
Kendaraan	(738,133)	(126,619)	-	-	(864,752)
	<u>(19,195,788)</u>	<u>(304,771)</u>	<u>11,557,057</u>	<u>-</u>	<u>(7,943,502)</u>
Nilai buku bersih	<u>8,708,760</u>				<u>248,179</u>
31 Desember/December 2025					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Dampak dari modifikasi sewa/ Impact of lease modification	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan:					
Tanah	45,655,937	-	(25,943,070)	-	19,712,867
Bangunan dan prasarana	2,112,158	-	-	-	2,112,158
Peralatan dan perlengkapan bengkel	2,434,519	-	-	-	2,434,519
Peralatan kantor dan komputer	2,638,269	-	-	-	2,638,269
Kendaraan	1,095,827	-	-	(89,092)	1,006,735
	<u>53,936,710</u>	<u>-</u>	<u>(25,943,070)</u>	<u>(89,092)</u>	<u>27,904,548</u>
Akumulasi penyusutan:					
Tanah	(19,291,794)	(4,437,364)	12,172,101	-	(11,557,057)
Bangunan dan prasarana	(1,634,376)	(460,666)	-	-	(2,095,042)
Peralatan dan perlengkapan bengkel	(2,434,517)	-	-	-	(2,434,517)
Peralatan kantor dan komputer	(2,014,735)	(356,304)	-	-	(2,371,039)
Kendaraan	(377,253)	(360,880)	-	-	(738,133)
	<u>(25,752,675)</u>	<u>(5,615,214)</u>	<u>12,172,101</u>	<u>-</u>	<u>(19,195,788)</u>
Nilai buku bersih	<u>28,184,035</u>				<u>8,708,760</u>

Acquisition cost:
Land
Building and improvements
Warehouse tools
and equipments
Office equipments
and computers
Vehicle

Accumulated depreciation:
Land
Building and improvements
Warehouse tools
and equipments
Office equipments
and computers
Vehicle

Net book value

Acquisition cost:
Land
Building and improvements
Warehouse tools
and equipments
Office equipments
and computers
Vehicle

Accumulated depreciation:
Land
Building and improvements
Warehouse tools
and equipments
Office equipments
and computers
Vehicle

Net book value

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA
30 JUNI 2026 DAN CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS AT 30 JUNE 2026
AND NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

15. SEWA (lanjutan)

15. LEASES (continued)

**a. Aset hak guna yang diakui dalam laporan
posisi keuangan konsolidasian interim
(lanjutan)**

**a. Right-of-use asset recognised in the interim
consolidated statement of financial position
(continued)**

Tabel berikut menunjukkan rincian aset hak
guna dalam laporan posisi keuangan
konsolidasian interim Grup: (lanjutan)

*The table shows details of right-of-use assets in
the Group's interim consolidated statement of
financial position: (continued)*

31 Desember/December 2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Dampak dari modifikasi sewa/ Impact of lease modification	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan:					Acquisition cost:
Tanah	45,551,921	104,016	-	-	45,655,937
Bangunan dan prasarana	5,745,534	949,162	(4,582,538)	-	2,112,158
Peralatan dan perlengkapan bengkel	2,434,519	-	-	-	2,434,519
Peralatan kantor dan komputer	2,638,269	-	-	-	2,638,269
Kendaraan	-	1,095,827	-	-	1,095,827
	<u>56,370,243</u>	<u>2,149,005</u>	<u>(4,582,538)</u>	<u>-</u>	<u>53,936,710</u>
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Tanah	(14,854,430)	(4,437,364)	-	-	(19,291,794)
Bangunan dan prasarana	(2,829,376)	(887,972)	2,082,972	-	(1,634,376)
Peralatan dan perlengkapan bengkel	(2,295,010)	(139,507)	-	-	(2,434,517)
Peralatan kantor dan komputer	(1,658,431)	(356,304)	-	-	(2,014,735)
Kendaraan	-	(377,253)	-	-	(377,253)
	<u>(21,637,247)</u>	<u>(6,198,400)</u>	<u>2,082,972</u>	<u>-</u>	<u>(25,752,675)</u>
Nilai buku bersih	<u>34,732,996</u>				<u>28,184,035</u>

**b. Liabilitas sewa yang diakui dalam laporan
posisi keuangan konsolidasian interim**

**b. Lease liabilities recognised in the interim
consolidated statement of financial position**

Tabel berikut menunjukkan rincian liabilitas
sewa dalam laporan posisi keuangan
konsolidasian interim Grup:

*The table shows details of lease liabilities in the
Group's interim consolidated statement of
financial position:*

	30 Juni/June 2026	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Liabilitas sewa bruto - pembayaran sewa minimum				Gross lease liabilities - minimum lease payment
Tidak lebih dari satu tahun	909,200	5,149,811	10,973,925	Not later than one year
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	17,650	7,466,251	36,511,734	Over one year but not longer than five years
Lebih dari lima tahun	-	2,463,918	13,317,451	Later than five years
Beban di masa depan atas sewa	<u>(11,385)</u>	<u>(3,099,820)</u>	<u>(15,532,261)</u>	Future charges on leases
Nilai kini liabilitas sewa	<u>915,465</u>	<u>11,980,160</u>	<u>45,270,849</u>	Present value of lease liabilities
Nilai kini liabilitas sewa				Present value of lease liabilities
Tidak lebih dari satu tahun	901,125	3,394,940	6,624,431	Not later than one year
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	14,340	7,826,960	25,881,150	Over one year but not longer than five years
Lebih dari lima tahun	<u>-</u>	<u>758,260</u>	<u>12,765,268</u>	Later than five years
	915,465	11,980,160	45,270,849	
Dikurangi:				Less:
Bagian jangka pendek	<u>(901,125)</u>	<u>(3,394,940)</u>	<u>(6,624,431)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>14,340</u>	<u>8,585,220</u>	<u>38,646,418</u>	Non-current portion

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA
30 JUNI 2026 DAN CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS AT 30 JUNE 2026
AND NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

15. SEWA (lanjutan)

15. LEASES (continued)

**b. Liabilitas sewa yang diakui dalam laporan
posisi keuangan konsolidasian (lanjutan)**

**b. Lease liabilities recognised in the
consolidated statement of financial position
(continued)**

Rincian nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

Details of present value of lease liabilities are as follow:

	30 Juni/June 2026	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Pihak ketiga	729,237	980,963	1,660,411	Third parties
Pihak berelasi	186,228	10,999,197	43,610,438	Related parties
	<u>915,465</u>	<u>11,980,160</u>	<u>45,270,849</u>	

**c. Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi
konsolidasian interim**

**c. Amounts recognised in the interim
consolidated statement of profit or loss**

Dalam laporan laba rugi konsolidasian interim, Grup mengakui beban depresiasi atas aset hak guna untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 sebesar AS\$304 ribu (31 Desember 2025 dan 2024: masing-masing sebesar AS\$5,62 juta dan AS\$6,20 juta).

In the interim consolidated statement of profit or loss, the Group recognised depreciation expense on right-of-use assets for the year ended 30 June 2026 amounted to US\$304 thousand (31 December 2025 and 2024: US\$5.62 million and US\$6.20 million, respectively).

Dalam laporan laba rugi konsolidasian interim, Grup mengakui beban keuangan atas liabilitas sewa untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 sebesar AS\$18 ribu (31 Desember 2025 dan 2024: masing-masing sebesar AS\$4,26 juta dan AS\$5,20 juta).

In the interim consolidated statement of profit or loss, the Group recognised finance cost from the lease liabilities for the six month period ended 30 June 2026 amounted to US\$18 thousand (31 December 2025 and 2024: US\$4.26 million and US\$5.20 million, respectively).

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026, Grup mengakui beban yang berkaitan dengan sewa aset jangka pendek, sewa aset bernilai rendah dan sewa variabel sebesar AS\$2,57 juta (31 Desember 2025 dan 2024: masing-masing sebesar AS\$4,36 juta dan AS\$2,52 juta).

For the six month period ended 30 June 2026, the Group recognised expenses related short-term lease, low value asset amounted to US\$2.57 million (31 December 2025 and 2024: US\$4.36 million and US\$2.52 million, respectively).

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026, pengeluaran kas untuk pembayaran sewa adalah sebesar AS\$249 ribu (31 Desember 2025 dan 2024: masing-masing sebesar AS\$12,68 juta dan AS\$7,47 juta).

For the six month period ended 30 June 2026, payments for leases were amounting to US\$249 thousand (31 December 2025 and 2024: US\$12.68 million and US\$7.47 million).

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA
30 JUNI 2026 DAN CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS AT 30 JUNE 2026
AND NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

16. MODAL SAHAM

Susunan modal saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026, 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

16. SHARE CAPITAL

Detail of share capital of the Company as at 30 June 2026, 31 December 2025 and 2024 were as follows:

30 Juni/June 2026				
Kelas saham	Nilai nominal (Rp)/ Par value (Rp)	Modal dasar/ Authorised shares	Ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid	Classes of shares
Saham seri A	100	28,233,511,500	28,233,511,500	Series A shares
Saham seri B	25	287,065,954,000	96,601,746,934	Series B shares
		<u>315,299,465,500</u>	<u>124,835,258,434</u>	
31 Desember/December 2025				
Kelas saham	Nilai nominal (Rp)/ Par value (Rp)	Modal dasar/ Authorised shares	Ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid	Classes of shares
Saham seri A	100	28,233,511,500	28,233,511,500	Series A shares
Saham seri B	25	287,065,954,000	91,789,356,924	Series B shares
		<u>315,299,465,500</u>	<u>120,022,868,424</u>	
31 Desember/December 2024				
Kelas saham	Nilai nominal (Rp)/ Par value (Rp)	Modal dasar/ Authorised shares	Ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid	Classes of shares
Saham seri A	100	28,233,511,500	28,233,511,500	Series A shares
		<u>28,233,511,500</u>	<u>28,233,511,500</u>	

Perusahaan mengklasifikasikan sahamnya sebagai saham biasa Seri A dan Seri B yang memiliki nilai nominal dan tanggal penerbitan yang berbeda. Saham Seri A dan B mempunyai hak suara yang setara.

The Company classifies its shares into Series A and Series B ordinary shares, which have different par value and issuance dates. Series A and Series B shares carry equal voting rights.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA
30 JUNI 2026 DAN CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS AT 30 JUNE 2026
AND NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

16. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026, 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

16. SHARE CAPITAL (continued)

The Company's shareholders as at 30 June 2026, 31 December 2025 and 2024 were as follows:

30 Juni/June 2026				Name of shareholders
Nama pemegang saham	Total saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total modal disetor/ Total paid-up capital	
Saham Seri A:				Series A Shares:
Garuda	25,156,058,796	20.15%	195,806,416	Garuda
PT Aero Wisata	254,101,604	0.20%	1,977,843	PT Aero Wisata
Andi Fahrurrozi (Direktur)	144,400	0.00%	1,086	Andi Fahrurrozi (Director)
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	<u>2,823,206,700</u>	<u>2.27%</u>	<u>21,230,310</u>	Public (each holding less than 5% ownership)
	<u>28,233,511,500</u>	<u>22.62%</u>	<u>219,015,655</u>	
Saham Seri B:				Series B Shares:
API	82,100,173,900	65.77%	122,883,435	API
Garuda	9,093,245,600	7.28%	14,081,463	Garuda
PT Aero Wisata	91,850,900	0.07%	141,818	PT Aero Wisata
Andi Fahrurrozi (Direktur)	2,156,100	0.00%	3,242	Andi Fahrurrozi (Director)
Giring Ganesha Djumaryo (Komisaris)	505,000	0.00%	756	Giring Ganesha Djumaryo (Commissioner)
Endang Tardiana (Direktur)	3,300	0.00%	5	Endang Tardiana (Director)
Bobo Gumelar Raspati (Direktur)	679	0.00%	1	Bobo Gumelar Raspati (Director)
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	<u>5,313,811,455</u>	<u>4.26%</u>	<u>7,929,115</u>	Public (each holding less than 5% ownership)
	<u>96,601,746,934</u>	<u>77.38%</u>	<u>145,039,835</u>	
	<u>124,835,258,434</u>	<u>100.00%</u>	<u>364,055,490</u>	
31 Desember/December 2025				Name of shareholders
Nama pemegang saham	Total saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total modal disetor/ Total paid-up capital	
Saham Seri A:				Series A Shares:
Garuda	25,156,058,796	20.96%	195,806,416	Garuda
PT Aero Wisata	254,101,604	0.21%	1,977,843	PT Aero Wisata
Andi Fahrurrozi (Direktur)	144,400	0.00%	1,086	Andi Fahrurrozi (Director)
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	<u>2,823,206,700</u>	<u>2.35%</u>	<u>21,230,310</u>	Public (each holding less than 5% ownership)
	<u>28,233,511,500</u>	<u>23.52%</u>	<u>219,015,655</u>	
Saham Seri B:				Series B Shares:
API	82,100,173,900	68.40%	122,883,435	API
Garuda	9,093,245,600	7.58%	14,081,463	Garuda
PT Aero Wisata	91,850,900	0.08%	141,818	PT Aero Wisata
Andi Fahrurrozi (Direktur)	527,900	0.00%	815	Andi Fahrurrozi (Director)
Endang Tardiana (Direktur)	1,000	0.00%	2	Endang Tardiana (Director)
Bobo Gumelar Raspati (Direktur)	679	0.00%	1	Bobo Gumelar Raspati (Director)
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	<u>503,556,945</u>	<u>0.42%</u>	<u>760,637</u>	Public (each holding less than 5% ownership)
	<u>91,789,356,924</u>	<u>76.48%</u>	<u>137,868,171</u>	
	<u>120,022,868,424</u>	<u>100.00%</u>	<u>356,883,826</u>	

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA
30 JUNI 2026 DAN CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS AT 30 JUNE 2026
AND NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

16. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026, 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

16. SHARE CAPITAL (continued)

The Company's shareholders as at 30 June 2026, 31 December 2025 and 2024 were as follows: (continued)

Nama pemegang saham	31 Desember/December 2024			Name of shareholders
	Total saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total modal disetor/ Total paid-up capital	
Garuda	25,156,058,796	89.10%	195,806,416	Garuda
PT Aero Wisata	254,101,604	0.90%	1,977,843	PT Aero Wisata
Andi Fahrurrozi (Direktur)	144,400	0.00%	1,086	Andi Fahrurrozi (Director)
Pudjo Sarwoko (Direktur)	89,200	0.00%	671	Pudjo Sarwoko (Director)
Irvan Pribadi (Direktur)	62,800	0.00%	472	Irvan Pribadi (Director)
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	<u>2,823,054,700</u>	<u>10.00%</u>	<u>21,229,167</u>	Public (each holding less than 5% ownership)
	<u>28,233,511,500</u>	<u>100%</u>	<u>219,015,655</u>	

Selama tahun 2026 dan 2025, Perusahaan melaksanakan dua aksi Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh. PMHMETD pertama ("PMHMETD I") menghasilkan penerbitan sejumlah 9.332.467.476 saham baru, sedangkan PMHMETD kedua ("PMHMETD II") meliputi penerbitan 87.269.279.458 saham baru Seri B.

During the years 2026 and 2025, the Company completed two Rights Issues ("PMHMETD") to increase its issued and fully paid-up capital. The first Rights Issue (PMHMETD I) resulted in the issuance of 9,332,467,476 new shares, while the second Rights Issue (PMHMETD II) involved the issuance of 87,269,279,458 new series B shares.

Perubahan Anggaran Dasar mengenai peningkatan modal yang ditempatkan dan disetor penuh, setelah pelaksanaan PMHMETD I sejumlah 9.332.467.476 lembar saham, telah dimuat dalam Akta Notaris No. 2 oleh Notaris Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., pada tanggal 15 Januari 2025. Pemberitahuan perubahan ini telah resmi diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum Republik Indonesia, sesuai dengan Keputusan No. AHU-AH.01.03-0008303, tertanggal 16 Januari 2025. Berkaitan dengan perubahan Anggaran Dasar yang telah disetujui tersebut, saldo dalam akun "Uang Muka Setoran Modal" pada tanggal 31 Desember 2024 telah direklasifikasi. Proses reklasifikasi ini mengalokasikan AS\$14.081.463 ke akun "Modal Saham" dan AS\$11.828.428 ke akun "Tambahan Modal Disetor".

The amendment to the Articles of Association regarding the increase in issued and fully paid capital, following the implementation of the PMHMETD I totaling 9,332,467,476 shares, has been included in Notarial Deed No. 2 by Notary Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., on 15 January 2025. Notification of this amendment has been officially received and recorded by the Minister of Law of the Republic of Indonesia, in accordance with Decree No. AHU-AH.01.03-0008303, dated 16 January 2025. Following the amendment to the Articles of Association mentioned before, the balance in the "Advance for Share Capital" account at 31 December 2024 was reclassified. This reclassification resulted in an allocation of US\$14,081,463 to the "Share Capital" account and US\$11,828,428 to the "Additional Paid-in Capital" account.

Peningkatan modal saham juga merupakan setoran modal dari pemegang saham publik yang diterima oleh Perusahaan dalam rangka penawaran saham Seri B berdasarkan aksi korporasi PMHMETD I. Perusahaan menerima setoran kas dari masyarakat sebesar AS\$679.621 atas penerbitan saham baru seri B. Pada laporan keuangan per 31 Desember 2025, transaksi ini dicatatkan pada "Modal Saham" sebesar AS\$369.359 dan "Tambahan Modal Disetor" sebesar AS\$310.262.

Additional share capital also represents capital contributions from public shareholders received by the Company in connection with the issuance of Series B shares under corporate action of PMHMETD I. The Company received cash contributions from public amounting to US\$679,621 for Series B new shares. In the financial statements as of 31 December 2025, this transaction is recorded under "Share Capital" amounting to US\$369,359 and "Additional Paid-in Capital" amounting to US\$310,262.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA
30 JUNI 2026 DAN CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS AT 30 JUNE 2026
AND NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

16. MODAL SAHAM (lanjutan)

Perubahan Anggaran Dasar mengenai peningkatan modal dasar menjadi 28.233.511.500 saham Seri A dan 287.065.954.000 saham seri B telah dimuat dalam Akta Notaris No. 8 oleh Notaris Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., pada tanggal 24 Oktober 2025. Pemberitahuan perubahan ini telah resmi diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum Republik Indonesia, sesuai dengan Keputusan No. AHU-AH.01.03-0246198, tertanggal 26 Oktober 2025.

Pada tanggal 3 November 2025, Perusahaan menyampaikan kepada surat pernyataan kepada OJK sehubungan dengan PMHMETD II melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran No. GMF/DT/SPE-2033/25 yang ditujukan kepada OJK. Perusahaan menawarkan sebanyak-banyaknya 90.050.687.400 saham baru seri B dengan nilai nominal Rp25 per saham, yang mewakili sebanyak banyaknya 73,65% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah PMHMETD II ("Saham Baru seri B"), sehingga nilai PMHMETD II adalah sebanyak-banyaknya Rp6.213.497.430.600.

Perusahaan telah menerima pernyataan efektif dari OJK atas PMHMETD II pada tanggal 11 Desember 2025.

Sesuai dengan Akta Notaris No. 146 oleh Notaris Asep Heryanto, S.H., M.Kn., tertanggal 29 Desember 2025, PT Angkasa Pura Indonesia mengakuisisi 82.100.173.900 Saham Baru seri B dengan melaksanakan transaksi penyetoran aset nontunai, memindahkan kepemilikan lahan kepada Perusahaan.

Hasil penilaian nilai wajar atas aset inbreng dari Penilai Independen KJPP Ruky, Safrudin dan Rekan, Nomor 00089/2.0095-00/BS/05/0269/1/XII/2025 pada tanggal 10 Desember 2025, adalah sebesar Rp5.664.912.000.000, yang setara dengan AS\$339.158.281. Pada laporan keuangan per 31 Desember 2025, transaksi ini dicatatkan pada "Modal Saham" sebesar AS\$121.943.746.

Peningkatan modal saham juga merupakan setoran modal dari pemegang saham publik yang diterima oleh Perusahaan dalam rangka penawaran saham Seri B berdasarkan aksi korporasi PMHMETD II. Grup menerima setoran kas dari masyarakat sebesar AS\$1.473.603 atas penerbitan saham baru seri B sebanyak 356.715.548 lembar saham.

16. SHARE CAPITAL (continued)

The amendment to the Articles of Association regarding the increase in share capital to 28,233,511,500 series A shares and 287,065,954,000 series B shares has been included in Notarial Deed No. 8 by Notary Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., on 24 October 2025. Notification of this amendment has been officially received and recorded by the Minister of Law of the Republic of Indonesia, in accordance with Decree No. AHU-AH.01.03-0246198, dated 26 October 2025.

On 3 November 2025, the Company submitted a registration statement to OJK in connection with PMHMETD II through Cover Letter Registration Statement No. GMF/DT/SPE-2033/25. The Company offers a maximum of 90.050.687.400 new shares of Series B with a nominal value of Rp25 for each share, representing a maximum of 73.65% of the paid-up and fully paid capital after PMHMETD II ("Series B New Shares"), thus the value of PMHMETD II is a maximum of Rp6,213,497,430,600.

The Company had received an effective statement on PMHMETD II from the OJK on 11 December 2025.

In accordance with Notarial Deed No. 146 by Notary Asep Heryanto, S.H., M.Kn., dated 29 December 2025, PT Angkasa Pura Indonesia acquired 82,100,173,900 Series B New Shares by executing a non-cash asset contribution transaction, transferring ownership of the land to the Company.

The valuation of the fair value of the contributed assets by Independent Appraisers KJPP Ruky, Safrudin, and Partners, Number 00089/2.0095-00/BS/05/0269/1/XII/2025 on 10 December 2025, amounted to Rp5,664,912,000,000, equivalent to US\$339,158,281. In the financial statements as of 31 December 2025, this transaction is recorded under "Share Capital" amounting to US\$121,943,746.

Additional share capital also represents capital contributions from public shareholders received by the Company in connection with the issuance of Series B shares under corporate action of PMHMETD II. The Group received cash contributions from public amounting to US\$1,473,603 for the issuance of 356,715,548 Series B new shares.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA
30 JUNI 2026 DAN CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS AT 30 JUNE 2026
AND NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

16. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada laporan keuangan per 31 Desember 2025, transaksi ini dicatatkan pada "Modal Saham" dan "Modal Ditempatkan dan Disetor" sebagai bagian ekuitas laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan biaya sehubungan dengan emisi saham sebesar Rp53.755.797.040, yang setara dengan AS\$3.203.209.

Peningkatan modal saham juga merupakan setoran modal dari pemegang saham publik sebanyak 4.812.390.010 lembar saham seri B yang diterima oleh Perusahaan pada Januari 2026 dalam rangka penawaran saham Seri B berdasarkan aksi korporasi PMHMETD II sebesar Rp 120.309.750.250, yang setara dengan AS\$7.171.664.

Perubahan Anggaran Dasar mengenai peningkatan modal yang ditempatkan dan disetor penuh, setelah pelaksanaan PMHMETD sejumlah 87.269.279.458 lembar saham, telah dimuat dalam Akta Notaris No. 3 oleh Notaris Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., pada tanggal 27 Januari 2026. Pemberitahuan perubahan ini telah resmi diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum Republik Indonesia, sesuai dengan suratnya No. AHU-AH.01.03-0027489, tertanggal 29 Januari 2026.

16. SHARE CAPITAL (continued)

In the financial statements as of 31 December 2025, this transaction is recorded under "Share Capital" and "Additional Paid-in Capital" as part of equity section of the consolidated statement of financial position, after deducting share issuance costs amounted to Rp53,755,797,040, equivalent to US\$3,203,209.

The increase in share capital also represents capital contributions from public shareholders amounting to 4,812,390,010 Series B shares received by the Company in January 2026 as part of the issuance of Series B shares under the Company's Limited Public Offering with PMHMETD II amounted to Rp120,309,750,250, equivalent to US\$7,171,664.

The amendment to the Articles of Association regarding the increase in issued and fully paid capital, totaling 87,269,279,458 shares, has been included in Notarial Deed No. 3 by Notary Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., on 27 January 2026. Notification of this amendment has been officially received and recorded by the Minister of Law of the Republic of Indonesia, in accordance with its letter No. AHU-AH.01.03-0027489, dated 29 January 2026.

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	30 Juni/June 2026	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Tambahan modal disetor	1,142,271	1,142,271	1,142,271	Additional paid-in capital
Agio saham	304,907,620	292,285,489	62,932,264	Share premium
Biaya emisi saham	(5,346,773)	(5,016,528)	(1,813,319)	Share issuance cost
Pengampunan pajak	156,020	156,020	156,020	Tax amnesty
	<u>300,859,138</u>	<u>288,567,252</u>	<u>62,417,236</u>	

Tambahan modal disetor

Akun ini merupakan selisih antara jumlah diterima atas utang jangka panjang kepada Garuda, pemegang saham, di tahun 2013, dan nilai wajar dari liabilitas keuangan sebesar Rp14.316.458.399 (setara dengan AS\$1.523.027) dikurangi pajak sebesar Rp3.579.114.600 (setara dengan AS\$380.756).

Additional paid-in capital

This account represents the difference between the amount received from a long-term loan to Garuda, a shareholder, in 2013, and fair value of the financial liability amounting to Rp14,316,458,399 (equivalent to US\$1,523,027) net of tax amounting to Rp3,579,114,600 (equivalent to US\$380,756).

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA
30 JUNI 2026 DAN CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS AT 30 JUNE 2026
AND NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Agio saham

Agio saham berasal dari selisih antara harga penawaran saham sebesar Rp400 per saham dan nilai nominal sebesar Rp100 per saham pada saat penawaran umum perdana Grup pada tahun 2017 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp847.005.346.925 (setara dengan AS\$62.932.264), selisih antara harga penawaran saham sebesar Rp46 per saham dan nilai nominal sebesar Rp25 per saham pada saat PMHMETD I pada tahun 2024 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp195.981.819.396 (setara dengan AS\$12.138.690), selisih antara harga penawaran saham sebesar Rp69 per saham dan nilai nominal sebesar Rp25 per saham pada saat PMHMETD II pada tahun 2025 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp3.628.103.061.836 (setara dengan AS\$217.214.535), dan selisih antara harga penawaran saham sebesar Rp69 per saham dan nilai nominal sebesar Rp25 per saham pada saat PMHMETD II pada tahun 2026 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp211.745.160.441 (setara dengan AS\$12.622.131).

Pengampunan pajak

Grup mengikuti program Pengampunan Pajak dengan telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta ("SPH") kepada Menteri Keuangan Republik Indonesia. Permohonan Pengampunan Pajak Grup telah disetujui oleh Direktorat Jenderal Pajak melalui Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-280/PP/WPJ.19/2017 pada tanggal 3 April 2017. Grup membukukan aset pengampunan pajak sebesar Rp2.078.500.000 (setara AS\$156.020). Tidak terdapat liabilitas pengampunan pajak.

Kenaikan aset pengampunan pajak dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" sebesar AS\$156.020.

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Share premium

Share premium arose from the difference between the share offering price of Rp400 per share and the nominal value of Rp100 per share at initial public offering in 2017 with a total aggregate amount of Rp847,005,346,925 (equivalent to US\$62,932,264), the difference between the share offering price of Rp46 per share and the nominal value of Rp25 per share at the time of the PMHMETD I in 2024 with a total amount of Rp195,981,819,396 (equivalent to US\$12,138,690), the difference between the share offering price of Rp69 per share and the nominal value of Rp25 per share at the time of PMHMETD II in 2025 with a total amount of Rp3,628,103,061,836 (equivalent to US\$217,214,535), and the difference between the share offering price of Rp69 per share and the nominal value of Rp25 per share at the time of PMHMETD II in 2026 with a total amount of Rp211,745,160,441 (equivalent to US\$12,622,131).

Tax amnesty

The Group participated in a Tax Amnesty program and submitted an Asset Declaration Letter ("SPH") for Tax Amnesty to the Finance Minister of the Republic of Indonesia. The application for the Tax Amnesty of the Group was approved by the Directorate General of Taxes through Tax Remission Certificate No. KET-280/PP/WPJ.19/2017 dated 3 April 2017. The Group recorded tax amnesty assets amounting to Rp2,078,500,000 (equivalent to US\$156,020). There are no tax amnesty liabilities recorded.

An increase of tax amnesty assets recorded as "Additional Paid-in Capital" amounted to US\$156,020.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA
30 JUNI 2026 DAN CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS AT 30 JUNE 2026
AND NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

18. RUGI KOMPREHENSIF LAIN

18. OTHER COMPREHENSIVE LOSS

	30 Juni/June 2026	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Saldo awal tahun	(15,504,644)	(15,900,891)	(16,353,693)	At beginning of year
Keuntungan revaluasi aset tetap	-	1,444,464	698,220	Gain on revaluation of fixed assets
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	(387,295)	(921,304)	(89,972)	Remeasurement of post-employment benefit
Pajak penghasilan terkait	85,205	(114,022)	(133,815)	Related income tax
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	70,122	(12,891)	(21,631)	Exchange differences due to financial statements translation
	<u>(15,736,612)</u>	<u>(15,504,644)</u>	<u>(15,900,891)</u>	

19. CADANGAN UMUM

19. GENERAL RESERVE

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas No.40 Tahun 2007, Grup wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba neto setiap tahun buku untuk cadangan apabila saldo laba positif sampai cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

Based on Limited Liability Company Law No.40 Year 2007, the Group shall provide appropriation in certain amounts, of its net income in each year for the general reserve if there are available retained earnings, until the general reserve reaches at least 20% of issued and paid-up capital.

Pada tanggal 30 Juni 2026, 31 Desember 2025 dan 2024, Grup telah membentuk cadangan umum sebesar AS\$7.492.540 dari jumlah modal ditempatkan dan disetor.

As at 30 June 2026, 31 December 2025 and 2024, the Group has established a statutory reserve balance amounting to US\$7,492,540 of its issued and paid-up capital.

20. PENDAPATAN

20. REVENUE

	30 Juni/June 2026	30 Juni/June 2025	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Reparasi dan overhaul	220,448,696	132,835,695	390,033,515	314,331,256	Repair and overhaul
Perawatan	38,206,133	34,632,441	77,923,819	84,801,965	Line maintenance
Operasi lainnya	11,634,126	11,487,176	23,925,460	22,089,965	Other operations
	<u>270,288,955</u>	<u>178,955,312</u>	<u>491,882,794</u>	<u>421,223,186</u>	

Berikut ini adalah rincian pendapatan usaha yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan:

Revenues from the following customers represent more than 10% of total revenues:

	Jumlah pendapatan/Total revenue				%terhadap/to Jumlah pendapatan/Total revenue			
	30 Juni/June 2026	30 Juni/June 2025	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	30 Juni/June 2026	30 Juni/June 2025	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Pelanggan/Customers								
Garuda ("Catatan 28")	108,259,004	77,768,860	210,196,171	221,315,621	40%	43%	43%	53%
Citilink ("Catatan 28")	73,696,636	39,521,693	139,799,552	96,425,535	27%	22%	28%	23%
	<u>181,955,640</u>	<u>117,290,553</u>	<u>349,995,723</u>	<u>317,741,156</u>				

Pendapatan untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025 sebesar AS\$13,02 juta dan AS\$7,39 juta diakui pada titik waktu tertentu (31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing: AS\$20,13 juta dan AS\$11,98 juta) dan AS\$257,27 juta dan AS\$160,07 juta diakui sepanjang waktu (31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing: AS\$447,83 juta dan AS\$387,15 juta).

Revenue for the six-month periods ended 30 June 2026 and 2025 amounting to US\$13.02 million and US\$7.39 million was recognised at point in time (31 December 2025 and 2024: US\$20.13 million, US\$11.98 million, respectively) and US\$257.27 million and US\$160.07 million was recognised over time (31 December 2025 and 2024: US\$447.83 million and US\$387.15 million, respectively).

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA
30 JUNI 2026 DAN CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS AT 30 JUNE 2026
AND NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

20. PENDAPATAN (lanjutan)

Grup mengakui liabilitas kontrak terkait pendapatan berikut ini:

20. REVENUE (continued)

The Group has recognised the contract liabilities:

	30 Juni/June 2026	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Pihak berelasi ("Catatan 28")	149,931,774	113,407,082	61,599,326	Related parties ("Note 28")
Pihak ketiga				Third parties
Kementerian Pertahanan				Kementerian Pertahanan
Republik Indonesia	9,229,106	17,400,236	12,253,937	Republik Indonesia
Lain-lain	11,969,529	1,549,967	3,254,322	Others
	<u>171,130,409</u>	<u>132,357,285</u>	<u>77,107,585</u>	

Pendapatan Grup yang diakui untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2026 yang berasal dari saldo kontrak liabilitas tahun lalu sebesar AS\$99,79 juta (31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing: AS\$42,58 juta dan AS\$62,75 juta).

Revenue recognised for the six-month period ended 30 June 2026 relating to carried forward contract liabilities amounted to US\$99.79 million (31 December 2025 and 2024: US\$42.58 million and US\$62.75 million, respectively).

Pada tanggal 30 Juni 2026, Grup memiliki kewajiban pelaksanaan signifikan yang belum terpenuhi (atau sebagian belum terpenuhi) dari kontrak dengan pelanggan. Jumlah harga transaksi yang dialokasikan kepada kewajiban pelaksanaan yang belum terpenuhi (atau sebagian belum terpenuhi) tersebut sebesar AS\$42,64 juta (31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing: AS\$48,78 juta dan AS\$65,16 juta)

As at 30 June 2026, the Group has significant unsatisfied (or partially unsatisfied) performance obligations from contracts with customers. Total amount of transaction price allocated for unsatisfied (or partially unsatisfied) performance obligations is US\$42.64 million (31 December 2025 and 2024: US\$48.78 million and US\$65.16 million, respectively).

21. BEBAN PEGAWAI

21. EMPLOYEE EXPENSES

	30 Juni/June 2026	30 Juni/June 2025	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Gaji dan tunjangan	56,476,966	50,057,682	102,263,380	104,046,275	Salaries and allowances
Insentif	3,008,411	2,583,093	7,446,736	4,338,004	Incentive
Imbalan kerja ("Catatan 14")	2,014,766	2,587,244	5,521,247	4,498,708	Employee benefits ("Note 14")
Biaya kontribusi dana pensiun ("Catatan 14")	2,116,624	1,745,131	4,044,365	2,356,631	Pension contribution expenses ("Note 14")
Lain-lain	795,871	725,570	1,583,005	1,329,485	Others
	<u>64,412,638</u>	<u>57,698,720</u>	<u>120,858,733</u>	<u>116,569,103</u>	

22. BEBAN MATERIAL

22. MATERIAL EXPENSES

	30 Juni/June 2026	30 Juni/June 2025	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Suku cadang rotatable dan repairable	79,922,619	21,975,185	75,852,330	65,295,179	Rotable and repairable spare parts
Suku cadang expendable	28,881,909	23,456,652	52,278,342	38,707,768	Expendable spare parts
Kurir dan pengiriman	7,114,249	4,728,499	14,353,785	12,051,897	Courier and freight
Lain-lain	733,368	590,425	2,327,717	1,123,020	Others
	<u>116,652,145</u>	<u>50,750,761</u>	<u>144,812,174</u>	<u>117,177,864</u>	

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA
30 JUNI 2026 DAN CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS AT 30 JUNE 2026
AND NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

23. BEBAN SUBKONTRAK

23. SUBCONTRACT EXPENSES

	30 Juni/June 2026	30 Juni/June 2025	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Komponen subkontrak	40,936,888	32,330,143	108,326,619	99,565,037	Subcontract components
Jasa teknis dan penunjang penerbangan	96,196	8,108	294,220	825,940	Technical and ground handling services
	<u>41,033,084</u>	<u>32,338,251</u>	<u>108,620,839</u>	<u>100,390,977</u>	

24. BEBAN OPERASIONAL

24. OPERATIONAL EXPENSES

	30 Juni/June 2026	30 Juni/June 2025	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Biaya fasilitas komersil	2,962,762	-	-	-	Commercial facility fees
Sewa dan konsesi	2,606,814	888,181	4,363,300	2,515,191	Rental and concession
Penurunan/(pemulihan) nilai persediaan	2,581,251	3,579,277	4,238,326	(1,017,955)	Impairment/(recovery) of inventories
Perjalanan dan transportasi	1,500,528	1,228,947	2,661,810	3,054,677	Travel and transportation
Listrik, air dan telepon	1,261,568	1,249,231	2,813,456	1,941,897	Electricity, water and telephone
Asuransi	975,843	1,183,669	1,883,253	886,327	Insurance
Pajak	886,269	1,584,080	2,853,410	1,812,397	Tax
Promosi	817,863	1,635,574	4,496,593	2,993,717	Promotion
Pemeliharaan dan perbaikan	817,836	1,531,308	3,508,630	3,619,654	Maintenance and repairs
Jasa profesional	170,432	1,519,341	5,005,604	1,878,128	Professional fees
(Pemulihan)/penurunan nilai piutang usaha dan aset kontrak kepada pelanggan	(2,519,210)	(3,924,624)	1,152,211	6,355,927	(Recovery)/impairment of trade receivables and contract assets to customers
Lain-lain	<u>1,313,321</u>	<u>2,655,435</u>	<u>4,712,481</u>	<u>2,346,430</u>	Others
	<u>13,375,277</u>	<u>13,130,419</u>	<u>37,689,074</u>	<u>26,386,390</u>	

Lihat Catatan 28 untuk rincian transaksi dengan
pihak berelasi.

Refer to Note 28 for details of related parties'
transactions.

25. BEBAN KEUANGAN

25. FINANCE COSTS

	30 Juni/June 2026	30 Juni/June 2025	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Pinjaman	8,256,068	7,379,526	15,955,339	14,970,923	Borrowings
Liabilitas sewa	18,631	2,201,553	4,255,532	5,195,541	Lease liabilities
	<u>8,274,699</u>	<u>9,581,079</u>	<u>20,210,871</u>	<u>20,166,464</u>	

26. (BEBAN)/PENGHASILAN LAIN-LAIN, BERSIH

26. OTHER (EXPENSES)/INCOME, NET

	30 Juni/June 2026	30 Juni/June 2025	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs, neto	(8,792,931)	(605,835)	(6,582,296)	1,794,249	Foreign exchange (losses)/gain, net
Pemulihan atas akrual denda kontrak	-	2,182,444	2,182,444	-	Reversal of accrual of contract penalty
Pemulihan atas akrual pajak	-	2,151,318	2,151,318	-	Reversal of tax accrual
Lain-lain, neto	<u>112,397</u>	<u>219,262</u>	<u>1,729,765</u>	<u>270,327</u>	Others, net
	<u>(8,680,534)</u>	<u>3,947,189</u>	<u>(518,769)</u>	<u>2,064,576</u>	

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA
30 JUNI 2026 DAN CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS AT 30 JUNE 2026
AND NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

27. LABA PER SAHAM

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Berikut ini data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

	<u>30 Juni/June 2026</u>	<u>30 Juni/June 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk	10,813,974	8,758,757	33,949,155	26,891,116	Profit attributable to owners of the parent
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar - dasar dan dilusian	<u>124.090.800.311</u>	<u>37.101.933.632</u>	<u>38.012.613.895</u>	<u>28.233.511.500</u>	Weighted average number of outstanding share - basic and diluted
Laba per saham - dasar dan dilusian	<u>0.0001</u>	<u>0.00024</u>	<u>0.0009</u>	<u>0.0010</u>	Earnings per share - basic and diluted

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

27. EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share are calculated by dividing profit attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Below is the data used for the computation of basic earnings per share:

As at 30 June 2026 and 2025, 31 December 2025 and 2024, there were no existing instruments which could result in the issue of further shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

28. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat relasi

- Garuda adalah entitas induk Grup.
- Seluruh entitas yang dikendalikan oleh Garuda serta entitas dimana Garuda memiliki pengaruh signifikan disajikan sebagai pihak berelasi.
- Pemerintah Republik Indonesia melalui PT Danantara Asset Management (Persero) ("Danantara") adalah pemegang saham utama Garuda.
- Seluruh entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Danantara serta entitas dimana Kementerian Keuangan dan Kementerian Badan Usaha Milik Negara Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan.
- Komisaris dan direksi merupakan manajemen kunci.

28. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of relationship

- Garuda is the Group's parent entity.
- All entities controlled by Garuda or where Garuda has significant influence are presented as related parties.
- The Government of the Republic of Indonesia represented by PT Danantara Asset Management (Persero) ("Danantara") is the majority shareholder of Garuda.
- All entities that are owned and controlled by the Danantara including entities where the Ministry of Finance and Ministry of State-owned Enterprises Republic of Indonesia have significant influence.
- Commissioners and directors are considered key management personnel.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA
30 JUNI 2026 DAN CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS AT 30 JUNE 2026
AND NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**28. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**28. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Balances and transactions with related parties

	Jumlah/Total			% terhadap aset/ % to assets		
	30 Juni/June 2026	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	30 Juni/June 2026	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Aset/Assets						
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>						
BNI	17,720,465	15,286,821	5,139,578			
BRI	11,229,147	7,042,261	3,957,999			
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	371,404	695	1,752			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	215,570	15,156,807	621,877			
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	72,645	84,421	151,983			
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk ("Bank BJB")	-	27	28			
	<u>29,609,231</u>	<u>37,571,032</u>	<u>9,873,217</u>	3.58%	4.62%	2.33%
Kas yang dibatasi penggunaannya/ <i>Restricted cash</i>						
Mandiri	8,564,989	506,071	-			
BRI	380,096	1,164,300	-			
BNI	<u>131,565</u>	<u>131,565</u>	<u>902,880</u>			
	<u>9,076,650</u>	<u>1,801,936</u>	<u>902,880</u>	1.10%	0.22%	0.21%
Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>						
Garuda	53,718,410	21,477,028	13,891,817			
Citilink	35,799,803	40,057,563	45,852,094			
Lain - lain/ <i>Others</i>	<u>2,059,513</u>	<u>6,019,250</u>	<u>724,897</u>			
	<u>91,577,726</u>	<u>67,553,841</u>	<u>60,468,808</u>	11.08%	8.31%	14.24%
Aset kontrak/ <i>Contract assets</i>						
Garuda	18,944,836	43,638,745	25,896,811			
Citilink	11,991,257	7,900,898	1,559,123			
Pertamina	2,148,930	-	-			
Lain-lain/ <i>Others</i>	<u>3,670,535</u>	<u>-</u>	<u>-</u>			
	<u>36,755,558</u>	<u>51,539,643</u>	<u>27,455,934</u>	4.45%	6.33%	6.47%
	Jumlah/Total			% terhadap liabilitas/ % to liabilities		
	30 Juni/June 2026	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	30 Juni/June 2026	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Liabilitas/Liabilities						
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>						
API	4,177,973	4,203,136	3,154,526			
Citilink	2,237,540	1,804,186	1,804,186			
Garuda	1,955,675	1,430,323	2,035,569			
Lain - lain/ <i>Others</i>	<u>1,623,297</u>	<u>623,742</u>	<u>506,574</u>			
	<u>9,994,485</u>	<u>8,061,387</u>	<u>7,500,855</u>	1.63%	1.15%	1.09%
Akrual/ <i>Accrual</i>						
Garuda	5,004,858	5,315,146	5,732,524			
Citilink	3,692,611	3,192,011	2,055,135			
Lain - lain/ <i>Others</i>	<u>2,460,209</u>	<u>813,161</u>	<u>823,080</u>			
	<u>11,157,678</u>	<u>9,320,318</u>	<u>8,610,739</u>	1.64%	1.33%	1.26%

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA
30 JUNI 2026 DAN CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS AT 30 JUNE 2026
AND NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**28. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**28. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

**Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

**Balances and transactions with related parties
(continued)**

	Jumlah/Total			% terhadap liabilitas/ % to liabilities		
	30 Juni/June 2026	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	30 Juni/June 2026	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Liabilitas/Liabilities						
Pinjaman jangka panjang/ Long-term borrowings						
BNI	170,157,583	174,792,815	184,427,816			
BRI	121,423,530	125,325,232	130,545,333			
	<u>291,581,113</u>	<u>300,118,047</u>	<u>314,973,149</u>	42.76%	42.97%	46.15%
Liabilitas kontrak/Contract liabilities						
Garuda	99,455,476	53,815,978	43,953,199			
Citilink	49,742,310	59,591,104	17,646,127			
Lain - lain/Others	733,988	-	-			
	<u>149,931,774</u>	<u>113,407,082</u>	<u>61,599,326</u>	21.99%	16.24%	9.03%
	Jumlah/Total			% terhadap beban keuangan/ % to finance costs		
	30 Juni/June 2026	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	30 Juni/June 2026	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Beban keuangan/Finance costs						
BNI	3,358,220	5,663,281	6,104,038			
BRI	1,728,107	4,227,981	4,640,335			
Lain-lain/Others	41,956	1,919,682	-			
	<u>5,128,283</u>	<u>11,810,944</u>	<u>10,744,373</u>	61.98%	58.44%	65.09%
	Jumlah/Total			% terhadap beban/ % to expenses		
	30 Juni/June 2026	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	30 Juni/June 2026	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Beban/expenses						
API	3,588,714	7,963,998	8,294,962			
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	2,895,724	5,493,853	4,901,811			
BPJS	2,488,099	1,648,161	1,581,267			
PT PLN (Persero)	1,034,960	2,296,578	1,541,373			
PT Aerotrans Services Indonesia	849,548	1,862,870	1,812,296			
Garuda	596,781	2,316,212	1,517,443			
PT Dirgantara Indonesia	373,524	2,284,571	-			
Lain - lain/Others	1,858,487	2,804,767	3,428,825			
	<u>13,685,837</u>	<u>26,671,010</u>	<u>23,077,977</u>	5.64%	6.18%	6.09%

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA
30 JUNI 2026 DAN CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS AT 30 JUNE 2026
AND NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**28. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**28. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

**Pendapatan dari pihak berelasi dan manfaat pada
Komisaris dan Direktur Grup**

**Revenues from related parties and benefits to the
Commissioners and Directors of the Group**

- a. Pendapatan dari pihak berelasi adalah 69,66% dan 67,58% dari jumlah pendapatan pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, serta 72,65% dan 78,01% untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

- a. Revenues from related parties constituted 69.66% and 67.58% of the total revenues for the six-month periods ended 30 June 2026 and 2025, and 72.65% and 78.01% for the years ended 31 December 2025 and 2024, respectively.

Rincian pendapatan dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of revenues from related parties are as follows:

	30 Juni/June 2026	30 Juni/June 2025	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Garuda	108,259,004	77,768,860	210,196,171	221,315,621	Garuda
Citilink	73,696,636	39,521,693	139,799,552	96,425,535	Citilink
PT Pertamina (Persero)	2,855,279	1,872,627	4,700,576	7,221,829	PT Pertamina (Persero)
PT PLN (Persero)	1,574,043	445,101	777,218	1,489,890	PT PLN (Persero)
Lain-Lain	1,909,751	1,336,857	1,898,790	2,143,379	Lain-Lain
	<u>188,294,713</u>	<u>120,945,138</u>	<u>357,372,307</u>	<u>328,596,254</u>	

- b. Perusahaan menyediakan manfaat pada Komisaris dan Direktur perusahaan sebagai berikut:

- b. The Company provides benefits to the Commissioners and Directors of the Company as follows:

	30 Juni/June 2026	30 Juni/June 2025	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Komisaris					Commissioners
Imbalan kerja jangka pendek	297,299	387,565	648,561	787,327	Short-term benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	-	17,290	74,058	72,817	Other long-term employee benefits
	<u>297,299</u>	<u>404,855</u>	<u>722,619</u>	<u>860,144</u>	
Direksi					Directors
Imbalan kerja jangka pendek	761,809	876,649	1,479,508	1,762,764	Short-term benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	14,811	19,642	120,423	247,858	Other long-term employee benefits
	<u>776,620</u>	<u>896,291</u>	<u>1,599,931</u>	<u>2,010,622</u>	

Perusahaan tidak memberikan kompensasi berbasis saham kepada manajemen kunci dan tidak terdapat pesangon pemutusan kontrak kerja kepada manajemen kunci.

The Company does not provide share-based compensation to key management and there is no severance pay for termination of employment contracts to key management.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA
30 JUNI 2026 DAN CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS AT 30 JUNE 2026
AND NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

29. SEGMENT OPERASI

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan jasa yang diberikan:

- a. Reparasi dan *overhaul*
- b. Perawatan
- c. Operasi lainnya dari entitas anak

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi:

29. SEGMENT OPERATION

The Group's reportable segments are based on its operating divisions:

- a. Repair and overhaul
- b. Line maintenance
- c. Other operations from subsidiary

The following represents segment information based on the operating divisions:

30 June/June 2026							
	Reparasi dan <i>overhaul</i> / <i>Repair</i> <i>and overhaul</i>	Perawatan/ <i>Line</i> <i>maintenance</i>	Operasi lain-lain/ <i>Other</i> <i>operations</i>	Jumlah sebelum eliminasi/ <i>Total before</i> <i>elimination</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
PENDAPATAN SEGMENT	220,448,696	38,206,133	16,248,081	274,902,910	(4,613,955)	270,288,955	SEGMENT REVENUES
LABA SEGMENT	22,809,514	4,871,673	160,717	27,841,904	-	27,841,904	SEGMENT INCOME
Penghasilan keuangan	-	-	-	-	-	945,281	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	-	-	-	-	-	(8,274,699)	<i>Finance costs</i>
Beban lain-lain, bersih	-	-	-	-	-	(8,680,534)	<i>Other expenses, net</i>
Laba sebelum pajak						11,831,952	<i>Profit before tax</i>
INFORMASI LAINNYA ASET							OTHER INFORMATION ASSETS
Aset tetap segmen	461,917,719	1,683,227	376,217	463,977,163	-	463,977,163	<i>Segment fixed assets</i>
Aset tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	362,519,350	<i>Unallocated assets</i>
Total aset						<u>826,496,513</u>	Total assets
KEWAJIBAN							LIABILITIES
Kewajiban tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	681,876,423	<i>Unallocated liabilities</i>
Beban penyusutan	6,734,779	194,335	44,793	6,973,907	-	6,973,907	<i>Depreciation expenses</i>
31 Desember/December 2025							
	Reparasi dan <i>overhaul</i> / <i>Repair</i> <i>and overhaul</i>	Perawatan/ <i>Line</i> <i>maintenance</i>	Operasi lain-lain/ <i>Other</i> <i>operations</i>	Jumlah sebelum eliminasi/ <i>Total before</i> <i>elimination</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
PENDAPATAN SEGMENT	390,033,515	77,923,819	29,973,700	497,931,034	(6,048,240)	491,882,794	SEGMENT REVENUES
LABA SEGMENT	46,196,953	14,086,648	286,941	60,570,542	-	60,570,542	SEGMENT INCOME
Penghasilan keuangan	-	-	-	-	-	890,900	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	-	-	-	-	-	(20,210,871)	<i>Finance costs</i>
Beban lain-lain, bersih	-	-	-	-	-	(518,769)	<i>Other expenses, net</i>
Laba sebelum pajak						40,731,802	<i>Profit before tax</i>
INFORMASI LAINNYA ASET							OTHER INFORMATION ASSETS
Aset tetap segmen	468,596,711	1,836,200	378,077	470,810,988	-	470,810,988	<i>Segment fixed assets</i>
Aset tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	342,169,133	<i>Unallocated assets</i>
Total aset						<u>812,980,121</u>	Total assets
KEWAJIBAN							LIABILITIES
Kewajiban tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	698,413,061	<i>Unallocated liabilities</i>
Beban penyusutan	18,855,079	381,145	95,208	19,331,432	-	19,331,432	<i>Depreciation expenses</i>

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA
30 JUNI 2026 DAN CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS AT 30 JUNE 2026
AND NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

29. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi: (lanjutan)

29. SEGMENT OPERATION (continued)

The following represents segment information based on the operating divisions: (continued)

	31 Desember/December 2024						
	Reparasi dan overhaul/ Repair and overhaul	Perawatan/ Line maintenance	Operasi lain-lain/ Other operations	Jumlah sebelum eliminasi/ Total before elimination	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
PENDAPATAN SEGMENT	314,331,256	84,801,965	24,983,207	424,116,428	(2,893,242)	421,223,186	SEGMENT REVENUES
LABA SEGMENT	17,666,924	24,040,770	296,389	42,004,083	-	42,004,083	SEGMENT INCOME
Penghasilan keuangan	-	-	-	-	-	337,803	Finance income
Beban keuangan	-	-	-	-	-	(20,166,464)	Finance costs
Penghasilan lain-lain, bersih	-	-	-	-	-	2,568,693	Other income, net
Laba sebelum pajak						24,744,115	Profit before tax
INFORMASI LAINNYA ASET							OTHER INFORMATION ASSETS
Aset tetap segmen	146,578,794	2,101,273	413,754	149,093,821	-	149,093,821	Segment fixed assets
Aset tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	275,536,382	Unallocated assets
Total aset						424,630,203	Total assets
KEWAJIBAN							LIABILITIES
Kewajiban tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	682,531,506	Unallocated liabilities
Beban penyusutan	18,170,164	439,921	84,684	18,694,769	-	18,694,769	Depreciation expenses

30. PERIKATAN

Grup memiliki bank garansi yang digunakan sebagai jaminan pelaksanaan pekerjaan, serta rekening *debt service reserve*. Pada tanggal 30 Juni 2026, bank garansi tersebut dijaminan dengan kas yang dibatasi penggunaannya yang ditempatkan pada rekening terpisah sebesar AS\$9.222.302 (31 Desember 2025 dan 2024: masing-masing sebesar AS\$1.947.588 dan AS\$902.880).

30. COMMITMENTS

The Group has bank guarantees used as performance bonds for contract execution and maintains a debt service reserve account. As at 30 June 2026, these bank guarantees were collateralised by restricted cash placed in separate accounts amounting to US\$9,222,302 (31 December 2025 and 2024: US\$1,947,588 and US\$902,880, respectively).

31. MANAJEMEN PERMODALAN

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

31. CAPITAL MANAGEMENT

In managing its capital, the Group safeguards its ability to continue as a going concern and to maximise benefits to the shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital use based on operating cash flows and capital expenditure and also consideration of future capital needs.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA
30 JUNI 2026 DAN CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS AT 30 JUNE 2026
AND NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Faktor risiko keuangan

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang dan risiko tingkat bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk memperkecil dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya dan analisis umur piutang untuk risiko kredit.

a. Risiko pasar

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang yang timbul dari berbagai eksposur mata uang nonfungsional, terutama terhadap Rupiah. Risiko nilai tukar mata uang nonfungsional timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah membuat kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko nilai tukar mata uang nonfungsional terhadap mata uang fungsional Grup.

Kebijakan berkaitan dengan risiko nilai tukar yang saat ini dijalankan adalah secara natural (tanpa lindung nilai) yaitu:

- a. Grup berupaya mengurangi eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar dengan menjaga keseimbangan aset, liabilitas, pendapatan, dan beban dalam berbagai mata uang. Dengan demikian, dampak perubahan nilai tukar mata uang nonfungsional dapat diminimalkan secara alami. Dalam melakukan transaksi valuta asing, Manajemen senantiasa mempertimbangkan kondisi dan kurs pasar yang menguntungkan bagi Grup.
- b. Grup mengatur risiko dengan berusaha menyelaraskan penerimaan dan pembayaran untuk setiap jenis mata uang.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Financial risk factors

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.

The Group uses various methods to measure the risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rates, foreign exchange and other price risks and aging analysis for credit risk.

a. Market risk

(i) Foreign exchange risk

The Group is exposed to currency exchange risk arising from various non-functional currency exposures, primarily with respect to the Rupiah. Non-functional exchange risk arises from future commercial transactions and recognised assets and liabilities.

Management has set up a policy to require companies within the Group to manage their non-functional exchange risk against their functional currency.

The policy currently applied in connection with exchange rate risk is natural (without hedging), as follows:

- a. *The Group seeks to mitigate exposure to foreign exchange fluctuations by maintaining a balance between assets, liabilities, revenues, and expenses denominated in various currencies. Accordingly, the impact of movements in non-functional currency exchange rates can be naturally minimised. In conducting foreign currency transactions, management continuously considers prevailing market conditions and exchange rates that are favorable to the Group.*
- b. *The Group manages the risk by matching receipt and payment in each individual currency.*

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA
30 JUNI 2026 DAN CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS AT 30 JUNE 2026
AND NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk factors (continued)

a. Risiko pasar (lanjutan)

a. Market risk (continued)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

(i) Foreign exchange risk (continued)

Pada tanggal 30 Juni 2026, 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang nonfungsional sebagai berikut:

As at 30 June 2026, 31 December 2025 and 2024, the Group had monetary assets and liabilities denominated in non-functional currencies as follows:

30 Juni/June 2026					
	Rupiah (dalam AS\$)/ Rupiah (in US\$)	Mata uang lain (dalam AS\$)/ Other currencies (in US\$)	Jumlah setara AS\$/ US\$ Equivalents		
Rupiah					
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas	596,430,361,728	33,402,238	88,906	33,491,144	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	149,009,837,760	8,345,085	-	8,345,085	Restricted cash
Investasi jangka pendek	2,422,773,504	135,684	-	135,684	Short-term investment
Piutang usaha	3,295,172,131,200	184,541,450	300,161	184,841,611	Trade receivables
Piutang lain-lain	16,827,869,376	942,421	-	942,421	Other receivables
Aset kontrak	845,685,926,208	47,361,443	226,103	47,587,546	Contract assets
Total aset moneter	4,905,548,899,776	274,728,321	615,170	275,343,491	Total monetary assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang usaha	(273,013,418,880)	(15,289,730)	(2,868,773)	(18,158,503)	Trade payables
Utang lain-lain	(76,294,063,296)	(4,272,741)	-	(4,272,741)	Other payables
Akrual	(143,472,620,736)	(8,034,981)	-	(8,034,981)	Accruals
Liabilitas sewa	(16,346,560,896)	(915,466)	-	(915,466)	Lease liabilities
Total liabilitas moneter	(509,126,663,808)	(28,512,918)	(2,868,773)	(31,381,691)	Total monetary liabilities
Aset moneter - bersih	4,396,422,235,968	246,215,403	(2,253,603)	243,961,800	Net monetary assets
31 Desember/December 2025					
	Rupiah (dalam AS\$)/ Rupiah (in US\$)	Mata uang lain (dalam AS\$)/ Other currencies (in US\$)	Jumlah setara AS\$/ US\$ Equivalents		
Rupiah					
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas	494,104,102,128	29,442,504	91,793	29,534,297	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	17,962,965,954	1,070,371	-	1,070,371	Restricted cash
Investasi jangka pendek	2,422,766,994	144,367	-	144,367	Short-term investment
Piutang usaha	2,600,585,558,562	154,962,791	294,889	155,257,680	Trade receivables
Piutang lain-lain	30,990,966,978	1,846,679	-	1,846,679	Other receivables
Aset kontrak	926,667,401,952	55,217,936	-	55,217,936	Contract assets
Total aset moneter	4,072,733,762,568	242,684,648	386,682	243,071,330	Total monetary assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang usaha	(257,974,011,612)	(15,372,066)	(1,094,874)	(16,466,940)	Trade payables
Utang lain-lain	(61,071,141,252)	(3,639,086)	-	(3,639,086)	Other payables
Akrual	(161,998,911,570)	(9,653,135)	(92,340)	(9,745,475)	Accruals
Liabilitas sewa	(201,051,039,069)	(11,980,160)	-	(11,980,160)	Lease liabilities
Total liabilitas moneter	(682,095,103,503)	(40,644,447)	(1,187,214)	(41,831,661)	Total monetary liabilities
Aset moneter - bersih	3,390,638,659,065	202,040,201	(800,532)	201,239,669	Net monetary assets

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA
30 JUNI 2026 DAN CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS AT 30 JUNE 2026
AND NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2026, 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang nonfungsional sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 2024				
	Rupiah	Rupiah (dalam AS\$)/ Rupiah (in US\$)	Mata uang lain (dalam AS\$)/ Other currencies (in US\$)	Jumlah setara AS\$/ US\$ Equivalents	
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas	155,297,845,812	9,608,826	4,989	9,613,815	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	14,592,346,560	902,880	-	902,880	Restricted cash
Investasi jangka pendek	2,152,826,886	133,203	-	133,203	Short-term investment
Piutang usaha	2,438,569,413,638	150,882,899	-	150,882,899	Trade receivables
Piutang lain-lain	43,173,114,226	2,671,273	-	2,671,273	Other receivables
Aset kontrak	508,464,520,190	31,460,495	-	31,460,495	Contract assets
Total aset moneter	3,162,250,067,312	195,659,576	4,989	195,664,565	Total monetary assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang usaha	(273,240,688,262)	(16,906,366)	(2,328,617)	(19,234,983)	Trade payables
Utang lain-lain	(68,208,504,762)	(4,220,301)	-	(4,220,301)	Other payables
Akrual	(389,549,518,182)	(24,102,804)	4,325	(24,098,479)	Accruals
Liabilitas sewa	(731,667,461,538)	(45,270,849)	-	(45,270,849)	Lease liabilities
Total liabilitas moneter	(1,462,666,172,744)	(90,500,320)	(2,324,292)	(92,824,612)	Total monetary liabilities
Liabilitas moneter - bersih	1,699,583,894,568	105,159,256	(2,319,303)	102,839,953	Net monetary liabilities

Pada tanggal 30 Juni 2026, 31 Desember 2025 dan 2024, sensitivitas untuk perubahan 100 basis poin nilai tukar mata uang fungsional (AS\$) terhadap saldo mata uang nonfungsional yang signifikan pada akhir periode pelaporan, dengan variabel lain konstan terhadap laba setelah pajak Grup adalah sebagai berikut:

As at 30 June 2026, 31 December 2025 and 2024, sensitivity to a 100 base point change in the exchange rate of functional currency (US\$) against significant outstanding non-functional currency at the end of the reporting period, with other variables held constant, of the Group's profit after tax is as follows:

		Dampak terhadap laba setelah pajak/ Effect on profit after tax			
Perubahan kurs/ Changes in currency rate		30 Juni/June 2026	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Rupiah penguatan	1%	(2,415,463)	(1,992,472)	(1,018,217)	Rupiah Strengthening

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/88 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA
30 JUNI 2026 DAN CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS AT 30 JUNE 2026
AND NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa analisis sensitivitas ini bukan merupakan representasi risiko nilai tukar mata uang nonfungsional yang melekat karena eksposur pada akhir periode bukan cerminan eksposur selama periode yang bersangkutan. Pendapatan dan pembelian dalam mata uang nonfungsional tergantung pada fluktuasi volume penjualan dan pembelian serta penggunaan kas dan setara kas dapat mengakibatkan perubahan akun moneter dalam mata uang nonfungsional.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2026 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim ini, maka aset neto dalam mata uang asing Grup akan meningkat sebesar AS\$3.425.290.

(ii) Risiko tingkat bunga

Risiko suku bunga Grup timbul dari pinjaman dalam mata uang Dolar AS dan Rupiah. Risiko suku bunga dari kas tidak signifikan dan semua instrumen keuangan lainnya tidak dikenakan bunga. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

a. Market risk (continued)

(i) Foreign exchange risk (continued)

In management's opinion, the sensitivity analysis is not representative of the inherent non-functional exchange risk because the year end exposure does not reflect the exposure during the year. Sales and purchases denominated in non-functional currency are dependent on the fluctuations in volume of sales and purchases and use of cash and cash equivalents that can impact non-functional currency denominated monetary items.

If the assets and liabilities in foreign currencies as at 30 June 2026, had been translated using the Bank Indonesia mid-rates as at the issuance date of the interim consolidated financial statements, the total net foreign currency assets of the Group would be increased by US\$3,425,290.

(ii) Interest rate risk

The Group's interest rate risk arises from long-term borrowing denominated in US Dollars and Rupiah. The interest rate risk on cash is not significant and all other financial instruments are not interest bearing. Borrowings issued at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA
30 JUNI 2026 DAN CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS AT 30 JUNE 2026
AND NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Berikut ini analisis sensitivitas, ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga terhadap liabilitas keuangan yang menggunakan suku bunga mengambang pada akhir periode pelaporan. Analisis ini disajikan dengan asumsi liabilitas keuangan pada akhir periode pelaporan masih beredar sepanjang periode, dengan variabel lain konstan terhadap bunga Grup pada laba setelah pajak.

	Perubahan tingkat suku/ Changes in interest rate	Dampak bunga terhadap laba setelah pajak/Effect interest on profit after tax			
		30 Juni/June 2026	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Suku bunga penguatan	1%	384,398	395,683	578,477	Interest rate strengthening

Risiko kredit yang dihadapi Grup adalah risiko ketidakmampuan dari debitur untuk memenuhi liabilitas keuangannya sesuai dengan persyaratan-persyaratan yang telah disepakati bersama. Eksposur tersebut terutama berasal dari risiko pelanggan akan gagal memenuhi liabilitasnya.

Semua kas di bank, deposito berjangka, dan kas yang dibatasi penggunaannya ditempatkan di bank yang memiliki reputasi baik.

Grup memiliki tujuan untuk memperoleh pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang terjadi karena eksposur risiko kredit. Karena itu Grup memiliki Kebijakan Pembayaran Pelanggan untuk memastikan bahwa transaksi yang menghasilkan pendapatan dilakukan dengan pelanggan yang mempunyai catatan kredit yang baik, serta penentuan batasan kredit syarat penjualan, batasan piutang dan penentuan pola pembayaran sesuai data perilaku pembayaran sebelumnya.

Pendapatan usaha Grup terutama berasal dari pihak berelasi. Karena itu, Grup memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan terhadap pihak berelasi tersebut.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

a. Market risk (continued)

(ii) Interest rate risk (continued)

The sensitivity analysis below was determined based on the exposure of the financial liabilities to floating interest rates at the end of the reporting period. The analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole period, with other variables held constant, of the Group's interest on profit after tax.

The credit risk faced by the Group is the risk of the inability of debtors to fulfill their financial obligations in accordance with the terms of the agreement. This exposure derives mainly from the risk of customers failing to fulfill their obligations.

All the cash in banks, time deposits and restricted cash are placed in reputable banks.

The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimising losses incurred due to increased credit risk exposure. Therefore, The Group has a Customer Remittance Policy to ensure that the transactions which generate income are carried out with customers who have a good credit record, and establishment of credit limit term of sales, maximum receivables and term of payment in accordance with previous payment history.

The Group's revenues come mostly from related parties. Therefore, The Group has allocated a significant concentration of credit risk to these related parties.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA
30 JUNI 2026 DAN CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS AT 30 JUNE 2026
AND NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

b. Risiko kredit

Pendapatan usaha Grup terutama berasal dari pihak berelasi. Karena itu, Grup memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan terhadap pihak berelasi tersebut. Pelanggan lain Grup sebagian besar terdiri dari Grup maskapai penerbangan yang beragam dari dalam dan luar negeri. Grup memonitor secara berkala saldo piutang kepada pelanggan untuk mengurangi eksposur Grup terhadap piutang tidak tertagih.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan provisi penurunan nilai pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Grup mengalami permasalahan likuiditas dan melakukan penundaan atas pembayaran berbagai liabilitas yang telah jatuh tempo. Lihat Catatan 36 sehubungan dengan kelangsungan usaha Grup dan rencana manajemen untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga:

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

b. Credit risk

The Group's revenues come mostly from related parties. Therefore, The Group has allocated a significant concentration of credit risk to these related parties. Most of the Group's other customers consist of various domestic and overseas airline companies. The Group regularly monitors the balance of receivables from such customers to minimise the Group's exposure to impairment losses.

Maximum exposure for credit risk is reflected in the carrying value of each financial asset after deducting a provision for impairment in the interim consolidated statement of financial position.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditure. The Group faced liquidity issues and deferred the payment of certain past due liabilities. See Note 36 related to the Group's going concern and management's plan to maintain the Group's ability to continue as a going concern.

The table below analyses the Group's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table represent contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments:

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/91 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA
30 JUNI 2026 DAN CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS AT 30 JUNE 2026
AND NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk factors (continued)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity risk (continued)

30 Juni/June 2026					
	Dalam satu tahun/ Within one year	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ Over one year but not longer than five years	Lebih dari lima tahun/ Over than five years	Jumlah/ Total	
Tanpa bunga					<i>Non-interest bearing</i>
Utang usaha	42,237,877	-	-	42,237,877	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	4,272,741	-	-	4,272,741	<i>Other payables</i>
Akrual	53,041,575	-	-	53,041,575	<i>Accruals</i>
Tingkat bunga tetap					<i>Fixed interest rate</i>
Utang usaha	6,503,728	8,240,469	-	14,744,197	<i>Trade payables</i>
Liabilitas sewa	909,200	17,650	-	926,850	<i>Lease liabilities</i>
Pinjaman jangka panjang	28,282,435	118,580,995	244,386,289	391,249,719	<i>Long-term borrowings</i>
Tingkat bunga variabel					<i>Variable interest rate</i>
Pinjaman jangka panjang	4,000,865	15,873,547	30,376,239	50,250,651	<i>Long-term borrowings</i>
Total liabilitas	<u>139,248,421</u>	<u>142,712,661</u>	<u>274,762,528</u>	<u>556,723,610</u>	<i>Total liabilities</i>
31 Desember/December 2025					
	Dalam satu tahun/ Within one year	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ Over one year but not longer than five years	Lebih dari lima tahun/ Over than five years	Jumlah/ Total	
Tanpa bunga					<i>Non-interest bearing</i>
Utang usaha	72,682,804	4,509,833	1,583,055	78,775,692	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	3,639,086	-	-	3,639,086	<i>Other payables</i>
Akrual	59,172,328	-	-	59,172,328	<i>Accruals</i>
Tingkat bunga tetap					<i>Fixed interest rate</i>
Utang usaha	2,250,787	2,115,233	-	4,366,020	<i>Trade payables</i>
Liabilitas sewa	5,149,811	7,466,251	2,463,918	15,079,980	<i>Lease liabilities</i>
Pinjaman jangka panjang	28,708,943	109,609,439	265,760,303	404,078,685	<i>Long-term borrowings</i>
Tingkat bunga variabel					<i>Variable interest rate</i>
Pinjaman jangka panjang	4,821,647	17,708,959	32,312,046	54,842,652	<i>Long-term borrowings</i>
Total liabilitas	<u>176,425,406</u>	<u>141,409,715</u>	<u>302,119,322</u>	<u>619,954,443</u>	<i>Total liabilities</i>
31 Desember/December 2024					
	Dalam satu tahun/ Within one year	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ Over one year but not longer than five years	Lebih dari lima tahun/ Over than five years	Jumlah/ Total	
Tanpa bunga					<i>Non-interest bearing</i>
Utang usaha	62,397,064	7,723,976	1,583,055	71,704,095	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	4,220,301	-	-	4,220,301	<i>Other payables</i>
Akrual	51,081,455	-	-	51,081,455	<i>Accruals</i>
Tingkat bunga tetap					<i>Fixed interest rate</i>
Utang usaha	2,331,246	2,657,602	-	4,988,848	<i>Trade payables</i>
Liabilitas sewa	8,797,684	27,424,921	17,885,446	54,108,051	<i>Lease liabilities</i>
Pinjaman jangka panjang	28,382,866	111,669,240	292,409,445	432,461,551	<i>Long-term borrowings</i>
Tingkat bunga variabel					<i>Variable interest rate</i>
Pinjaman jangka panjang	4,485,574	18,340,011	36,502,642	59,328,227	<i>Long-term borrowings</i>
Total liabilitas	<u>161,696,190</u>	<u>167,815,750</u>	<u>348,380,588</u>	<u>677,892,528</u>	<i>Total liabilities</i>

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/92 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA
30 JUNI 2026 DAN CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS AT 30 JUNE 2026
AND NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**33. REKONSILIASI UTANG NETO DAN TRANSAKSI
NONKAS**

**33. NET DEBT RECONCILIATION AND NON-CASH
TRANSACTIONS**

	Pinjaman jangka pendek/ <i>Short-term borrowings</i>	Pinjaman jangka panjang/ <i>Long-term borrowings</i>	Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo pada 1 Januari 2024	194,603	400,475,514	52,131,616	452,801,733	Balance as at 1 January 2024
Arus kas:					Cashflows:
Penerimaan	5,404,057	-	-	5,404,057	Proceeds
Pembayaran	(5,585,644)	(10,874,438)	(7,472,837)	(23,932,919)	Repayment
Transaksi nonkas:					Non-cash transaction:
Transaksi salinghapus	-	-	(1,189,528)	(1,189,528)	Offset transaction
Beban bunga	-	1,176,371	5,195,541	6,371,912	Interest expense
Penambahan liabilitas sewa	-	-	2,149,005	2,149,005	Lease liabilities addition
Penghapusan liabilitas sewa	-	-	(2,793,078)	(2,793,078)	Derecognition of lease liabilities
Laba atas restrukturisasi	-	445,278	-	445,278	Gain on restructuring
Efek perubahan kurs mata uang asing	(13,016)	-	(2,749,870)	(2,762,886)	Foreign exchange adjustment
Saldo pada 31 Desember 2024	<u>-</u>	<u>391,222,725</u>	<u>45,270,849</u>	<u>436,493,574</u>	Balance as at 31 December 2024
Arus kas:					Cashflows:
Penerimaan	3,283,033	-	-	3,283,033	Proceeds
Pembayaran	(3,295,473)	(20,004,877)	(12,678,939)	(35,979,289)	Repayment
Transaksi nonkas:					Non-cash transaction:
Beban bunga	-	1,563,277	4,255,532	5,818,809	Interest expense
Penghapusan liabilitas sewa	-	-	(23,279,579)	(23,279,579)	Derecognition of lease liabilities
Efek perubahan kurs mata uang asing	12,440	-	(1,587,703)	(1,575,263)	Foreign exchange adjustment
Saldo pada 31 Desember 2025	<u>-</u>	<u>372,781,125</u>	<u>11,980,160</u>	<u>384,761,285</u>	Balance as at 31 December 2025
Arus kas:					Cashflows:
Penerimaan	-	-	-	-	Proceeds
Pembayaran	-	(11,443,083)	(249,336)	(11,692,419)	Repayment
Transaksi nonkas:					Non-cash transaction:
Beban bunga	-	1,522,235	18,631	1,540,866	Interest expense
Penghapusan liabilitas sewa	-	-	(10,380,976)	(10,380,976)	Derecognition of lease liabilities
Efek perubahan kurs mata uang asing	-	-	(453,014)	(453,014)	Foreign exchange adjustment
Saldo pada 30 Juni 2026	<u>-</u>	<u>362,860,277</u>	<u>915,465</u>	<u>363,775,742</u>	Balance as at 30 June 2026

Grup melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian interim dengan rincian sebagai berikut:

The Group entered into non-cash investing and financing activities which are not reflected in the interim consolidated statements of cash flows with details as follows:

	30 Juni/June 2026	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Pembelian aset tetap melalui uang muka	682,440	560,728	891,637	Purchase of fixed assets through advances
Pembelian aset tetap melalui utang usaha	-	457,713	-	Purchase of fixed assets through trade payables
Penambahan aset tetap melalui transaksi inbreng	-	329,738,764	25,616,380	Addition of fixed assets through inbreng transaction
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	-	-	2,149,005	Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities
Pengurangan liabilitas sewa melalui piutang lain-lain	-	-	1,189,528	Deduction of lease liabilities through other receivables

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/93 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA
30 JUNI 2026 DAN CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS AT 30 JUNE 2026
AND NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**34. SALING HAPUS ASET KEUANGAN DAN
LIABILITAS KEUANGAN**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan berikut ini disalinghapuskan atau tunduk kepada pengaturan induk untuk menyelesaikan secara neto yang dapat dipaksakan dan perjanjian serupa.

**34. OFFSETTING FINANCIAL ASSETS AND
FINANCIAL LIABILITIES**

The following financial assets and financial liabilities are offsetting or subject to enforceable master netting arrangements and similar agreements

	Jumlah bruto instrumen keuangan yang diakui/Gross amounts of recognised financial instrument	Jumlah bruto instrumen keuangan yang diakui disaling-hapuskan di laporan posisi keuangan/Gross amounts of recognised financial instrument set off in the statement of financial position	Jumlah neto instrumen keuangan yang disajikan di laporan posisi keuangan/Net amounts of financial instrument presented in the statement of financial position	
30 Juni 2026				30 June 2026
Piutang usaha	159,161,403	(44,750,372)	114,411,031	Trade receivables
Utang usaha	44,750,372	(44,750,372)	-	Trade payables
31 Desember 2025				31 December 2025
Piutang usaha	80,063,103	(1,893,497)	78,169,606	Trade receivables
Utang usaha	1,893,497	(1,893,497)	-	Trade payables
31 Desember 2024				31 December 2024
Piutang usaha	77,567,546	(13,052,826)	64,514,720	Trade receivables
Utang usaha	13,052,826	(13,052,826)	-	Trade payables

35. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Garuda

Pada tanggal 12 Maret 2018, Perusahaan mengadakan Perjanjian Induk Perawatan Pesawat dengan Garuda, pihak berelasi, dimana Perusahaan setuju untuk menjadi penyedia jasa MRO Garuda.

Ruang lingkup pekerjaan umumnya adalah jasa perawatan.

Perjanjian di amandemen dengan amandemen terakhir berupa berita acara kesepakatan perpanjangan dan penyesuaian perjanjian induk perawatan pesawat dengan pola *power by the hour* pada 13 September 2023. Jangka waktu perjanjian adalah 5 tahun dengan tarif yang sudah ditentukan di awal.

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025, pendapatan dari perjanjian tersebut adalah sebesar AS\$35,50 juta dan AS\$39,47 juta (31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing: AS\$88,91 juta dan AS\$71,64 juta).

35. SIGNIFICANT AGREEMENT

Garuda

On 12 March 2018, the Company entered into a Master Agreement of Aircraft Maintenance with Garuda, a related party, whereby Group agreed to act as Garuda's MRO provider.

The scope of work for these services mostly is line maintenance.

The agreement has been amended with the latest minutes of agreement on the extension and adjustment of the master agreement for aircraft maintenance with power by the hour scheme on 13 September 2023. The agreement period is for 5 years and the rate has been determined in advance.

For the six-month periods ended 30 June 2026 and 2025, revenue generated from the agreement amounting to US\$35.50 million and US\$39.47 million, respectively (31 December 2025 and 2024: US\$88.91 million and US\$71.64 million, respectively).

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/94 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA
30 JUNI 2026 DAN CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS AT 30 JUNE 2026
AND NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

35. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sewa Hangar Garuda

Pada tanggal 27 Maret 2003, Grup menandatangani perjanjian kontrak dengan Garuda untuk penggunaan fasilitas bangunan. Disepakati bahwa Perusahaan akan menggunakan bangunan seluas 140.026,5 m². Atas penggunaan tersebut, Grup dikenakan biaya kontribusi sebesar Rp730.034.078 per bulan.

Grup dan Garuda menandatangani perjanjian kontrak pada tanggal 31 Maret 2008 terkait perubahan luas bangunan yang digunakan oleh GMF menjadi 151.107 m², dan biaya kontribusi meningkat menjadi Rp880.045.324 per bulan.

Grup menerapkan PSAK 116: Sewa secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020. Penerapan ini berdampak pada pengakuan "Aset Hak-Guna" dan "Liabilitas Sewa" atas kontrak dengan Garuda terkait fasilitas bangunan.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 28 Oktober 2024, disepakati pelaksanaan PHMETD di mana Garuda berpartisipasi melalui transaksi inbreng atas kepemilikan *Hangar* dan bangunan *Annex* Garuda. Transaksi ini mengakibatkan penghapusan liabilitas sewa dan aset hak-guna Grup berdasarkan penghentian kontrak antara Garuda dan Grup dengan nomor surat GMF/PERJ./DT-3188/2024 tertanggal 30 Desember 2024.

Citilink

Pada tanggal 19 September 2013, Perusahaan mengadakan Perjanjian Induk Perawatan Pesawat dengan Citilink, pihak berelasi, dimana Perusahaan setuju untuk menjadi penyedia jasa MRO Citilink. Ruang lingkup pekerjaan umumnya adalah jasa perawatan.

Perjanjian di amandemen dengan amandemen terakhir berupa berita acara kesepakatan tarif perawatan pesawat dengan pola *power by the hour* pada 1 April 2024. Jangka waktu perjanjian adalah 5 tahun dengan tarif yang sudah ditentukan di awal.

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025, pendapatan dari perjanjian tersebut adalah sebesar AS\$25,38 juta dan AS\$22,82 juta (31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing: AS\$46,94 juta dan AS\$53,78 juta).

35. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

Lease Hangar Garuda

On 27 March 2003, the Group signed a contract agreement with Garuda for the use of building facilities. It was agreed that the Group would use a building with an area of 140,026.5 m². For this usage, the Group was charged a contribution fee of Rp730,034,078 per month.

The Group and Garuda signed a contract agreement on 31 March 2008, regarding changes in the building area used by the Group to 151,107 m², and the contribution fee increased to Rp880,045,324 per month.

The Group effectively applied PSAK 116: Leases for the fiscal year starting on 1 January 2020. This application impacted the recognition of "Right-of-Use Assets" and "Lease Liabilities" related to the contract with Garuda concerning building facilities.

At the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 28 October 2024, it was agreed to exercise PHMETD, where Garuda participated through an inbreng transaction on the ownership of the Hangar and Garuda's Annex buildings. This transaction resulted in the derecognition of the Group's lease liabilities and its right-of-use assets based on the termination contract between Garuda and the Group with letter number GMF/PERJ./DT-3188/2024 dated 30 December 2024.

Citilink

On 19 September 2013, the Company entered into a Master Agreement of Aircraft Maintenance with Citilink, a related party, whereby the Company agreed to act as Citilink's MRO provider. The scope of work for this service is mostly line maintenance.

The agreement has been amended with the latest minutes of agreement on aircraft maintenance rate with power by the hour scheme on 1 April 2024. The agreement period is for 5 years with the tariff has been determined in advance.

For the sixth-month periods ended 30 June 2026 and 2025, revenue generated from the agreement amounting to US\$25.38 million and US\$22.82 million, respectively (31 December 2025 and 2024: US\$46.94 million, US\$53.78 million, respectively).

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/95 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA
30 JUNI 2026 DAN CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS AT 30 JUNE 2026
AND NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

35. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Angkasa Pura Indonesia

Pada tanggal 1 Maret 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian kontrak dengan PT Angkasa Pura Indonesia (Persero) (sebelumnya Angkasa Pura II) untuk kerja sama pemanfaatan fasilitas komersial lahan seluas 972.123 m² (tidak diaudit) dan konsesi usaha berkaitan dengan jasa pemeliharaan pesawat.

Perusahaan dan Angkasa Pura Indonesia menandatangani Berita Acara kesepakatan perpanjangan kerja sama pemanfaatan fasilitas komersial pada 23 November 2022 dengan jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2026.

Pada 8 Desember 2025, Perusahaan menandatangani addendum perjanjian kerja sama dengan Angkasa Pura Indonesia terkait pemanfaatan fasilitas komersial dan konsesi usaha berkaitan dengan jasa pemeliharaan pesawat. Addendum tersebut mengubah skema kerja sama atas fasilitas komersial dari sewa menjadi *revenue sharing*. Berdasarkan ketentuan baru, imbalan *revenue sharing* ditetapkan berdasarkan total pendapatan dengan minimum tahunan serta tarif 2,85% per bulan.

36. KELANGSUNGAN USAHA

Grup melaporkan laba bersih sebesar AS\$10,8 juta untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026. Pada tanggal yang sama, Grup juga melaporkan posisi ekuitas sebesar AS\$144,6 juta dan aset lancar Grup melebihi total liabilitas lancarnya sebesar AS\$25,9 juta. Kondisi ini telah menunjukkan perbaikan dibandingkan dengan pencapaian Grup untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dimana Grup mencatat laba bersih sebesar AS\$8,8 juta dan pada tanggal 30 Juni 2025, Grup mencatat posisi ekuitas minus AS\$249 juta dan liabilitas lancar lebih kecil dari total aset lancar sebesar AS\$27,8 juta.

Posisi ekuitas Grup yang berubah positif menunjukkan perbaikan struktur permodalan. Grup terus menjalankan berbagai inisiatif utama untuk mengendalikan dampak dari posisi keuangan yang ada serta terus melakukan usaha-usaha untuk meningkatkan kinerja keuangan dan operasional sebagai berikut:

35. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

Angkasa Pura Indonesia

On 1 March 2017, the Company entered a contract agreement with Angkasa Pura Indonesia (Persero) (previously Angkasa Pura II) for the utilisation of commercial facilities on land covering an area of 972,123 m² (unaudited) and for a concession related to aircraft maintenance services.

The Company and Angkasa Pura Indonesia signed an amendment for the extension of commercial facilities on 23 November 2022 until 31 December 2026.

On 8 December 2025, the Company entered into an addendum to the contract agreement with Angkasa Pura Indonesia related to the utilisation of commercial facilities and for a concession related to aircraft maintenance services. The addendum changed the scheme for the commercial facilities from a lease arrangement to a revenue-sharing arrangement. Under the revised terms, the revenue-sharing fee is determined based on total revenue, with a minimum annual revenue and a monthly rate of 2.85%.

36. GOING CONCERN

The Group reported a net profit of US\$10.8 million for the period ended 30 June 2026. As of the same date, the Group also reported an equity position of US\$144.6 million and its current assets exceeded its total current liabilities by US\$25.9 million. This condition shows improvement compared to the Group's achievements for the period ended 30 June 2025, in which the Group recorded a net profit of US\$8.8 million, and as of 30 June 2025, the Group recorded a negative equity position of US\$249 million and current liabilities were lower than total current assets by US\$27.8 million.

The Group's equity position turning positive reflects an improvement in the capital structure. The Group continues to execute key initiatives to manage the impact of its financial position and strives to improve its financial and operational performance as follows:

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/96 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA
30 JUNI 2026 DAN CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS AT 30 JUNE 2026
AND NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

36. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Aspek Operasional

- Pengembangan dan diversifikasi bisnis NonGrup (NonGaruda Grup/"NGA"): Meningkatkan kontribusi pendapatan dari pelanggan nonafiliasi secara bertahap melalui ekspansi pasar komersial baik domestik maupun internasional, serta dari pertahanan. Hingga Juni 2026, porsi pendapatan NGA mencapai 32% dari total pendapatan *year-to-date* sebesar AS\$270,29 juta.
- Pengembangan kapabilitas, kapasitas, dan ekosistem bisnis: Mempercepat pengembangan kapabilitas baru untuk beberapa tipe pesawat (seperti C130J, A350, B737 MAX, B787, dan A320Neo), memperluas kapasitas operasional melalui kerjasama strategis pemanfaatan *Hangar* baik domestik maupun internasional, menjajaki peluang pengembangan ekspansi *Hangar* Cengkareng, serta terus menjalankan proses pengembangan *Aerospace Park* Kertajati.
- Sertifikasi: Mendapatkan kembali sertifikasi *base maintenance* EASA pada Juni 2026 serta mempertahankan sertifikasi internasional lainnya (seperti CASA, MOLIT, CAA) untuk memperkuat penetrasi pasar internasional.
- Pengembangan sumber daya manusia (*Workforce Empowerment*): Meningkatkan kapabilitas teknis dan lisensi personel yang diselaraskan dengan rencana pengembangan kapabilitas dan target pasar, serta memperkuat pemenuhan tenaga kerja melalui kerjasama AMTO, RPL, dan RDP guna mendukung produktivitas dan pemenuhan *turnaround time* pelanggan.

36. GOING CONCERN (continued)

Operational Aspects

- *Non-Group (Non-Garuda Group/"NGA") Business Development and Diversification: Gradually increasing revenue contributions from non-affiliated customers through commercial market expansion (both domestic and international) as well as the defense sector. As of June 2026, the NGA revenue portion reached 32% of the total year-to-date revenue amounting to US\$270.29 million.*
- *Capability, Capacity, and Business Ecosystem Development: Accelerating the development of new capabilities for several aircraft types (such as C130J, A350, B737 MAX, B787, and A320Neo), expanding operational capacity through strategic partnerships for hangar utilization both domestically and internationally, exploring expansion opportunities for the Cengkareng Hangar, and continuing the development process of the Kertajati Aerospace Park.*
- *Certifications: Regaining the EASA base maintenance certification in June 2026 and maintaining other international certifications (such as CASA, MOLIT, and CAA) to strengthen international market penetration.*
- *Workforce Empowerment: Enhancing technical capabilities and personnel licensing aligned with capability development plans and target markets, as well as strengthening workforce fulfillment through collaborations with AMTO, RPL, and RDP programs to support productivity and meet customer turnaround times.*

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/97 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA
30 JUNI 2026 DAN CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS AT 30 JUNE 2026
AND NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

36. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Aspek Keuangan

- Grup memperkuat pengendalian likuiditas melalui pemantauan *Cash Flow Rolling Forecast* secara berkala untuk meningkatkan visibilitas arus kas dan menjaga kemampuan grup dalam memenuhi kewajiban jangka pendek serta *minimum operating cash*. Dengan pemantauan yang disiplin, berbasis data, dan disertai mekanisme eskalasi kepada manajemen, risiko likuiditas dapat dikelola secara aktif dan tidak hanya direspons setelah terjadi tekanan likuiditas.
- Grup menjalankan *Accelerated Cash Conversion Program* melalui optimalisasi persediaan, percepatan penagihan piutang, serta negosiasi perpanjangan *payment terms* kepada vendor utama.

Laporan keuangan konsolidasian interim ini telah disusun dengan asumsi bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan, yang mengasumsikan bahwa aset akan direalisasikan dan kewajiban akan diselesaikan dalam kegiatan usaha normal. Oleh karena itu, pada tanggal 30 Juni 2026, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada 28 Juli 2026, para pemegang saham menyetujui untuk dilakukannya kuasi reorganisasi beserta dengan pengurangan modal dasar, modal ditempatkan, dan modal disetor penuh Grup melalui penurunan nilai nominal saham dalam rangka pelaksanaan kuasi reorganisasi Grup.

36. GOING CONCERN (continued)

Financial Aspects

- *The Group strengthens liquidity control by periodically monitoring the Cash Flow Rolling Forecast to enhance cash flow visibility and maintain the Group's ability to fulfill short-term obligations and minimum operating cash requirements. Through disciplined, data-driven monitoring accompanied by an escalation mechanism to management, liquidity risk is actively managed rather than reactively addressed following liquidity pressures.*
- *The Group implements an Accelerated Cash Conversion Program through inventory optimisation, accelerated receivables collection, and the negotiation of payment term extensions with key vendors.*

These interim consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue to operate as a going concern, which assumes that assets will be realised and liabilities will be settled within the normal course of business. Therefore, as of 30 June 2026, management believes that there is no material uncertainty that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern.

37. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

At the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") held on 28 July 2026, the shareholders approved the Group's plan to undertake a quasi-reorganisation, together with the reduction of the Group's authorised capital, issued capital, and fully paid-up capital by way of a decrease in the nominal value of shares, in connection with the implementation of the Group's quasi-reorganisation.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/98 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA
30 JUNI 2026 DAN CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS AT 30 JUNE 2026
AND NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

38. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan yang disajikan berikut ini adalah informasi keuangan tersendiri Perusahaan (entitas induk saja) pada tanggal 30 Juni 2026, 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode ekuitas.

38. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The supplementary financial information presented below represents the separate financial information of the Company (parent entity only) as at 30 June 2026, 31 December 2025 and 31 December 2024, which presents the Company's investment in subsidiaries under the equity method.

	<u>30 Juni/June</u> <u>2026</u>	<u>31 Desember/December</u> <u>2025</u>	<u>2024</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	41,837,029	40,062,662	12,315,505	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	8,716,650	1,158,614	902,880	Restricted cash
Investasi jangka pendek	135,684	144,367	133,203	Short-term investment
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak berelasi	86,820,900	63,112,642	45,061,991	Related parties -
- Pihak ketiga	20,749,920	8,672,322	2,564,751	Third parties -
Piutang lain-lain	791,814	1,051,396	1,718,233	Other receivables
Aset kontrak				Contract assets
- Pihak berelasi	36,755,614	51,539,643	27,455,934	Related parties -
- Pihak ketiga	14,168,637	15,097,916	13,964,715	Third parties -
Persediaan	70,715,567	76,147,275	61,415,306	Inventories
Uang muka dan beban dibayar dimuka	42,408,816	40,674,275	31,437,488	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	1,677,964	591,970	2,140,235	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	3,624,864	1,810,306	4,316,775	Other taxes -
Jumlah aset lancar	<u>328,403,459</u>	<u>300,063,388</u>	<u>203,427,016</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya	505,652	788,974	-	Restricted cash
Piutang usaha				Trade receivables
pihak berelasi	3,259,589	2,782,459	13,872,411	related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
pihak berelasi	150,608	795,283	953,040	related parties
Uang muka dan beban dibayar dimuka	1,479,449	1,357,737	891,637	Advances and prepaid expenses
Penyertaan saham pada entitas anak	1,613,926	1,538,352	1,188,929	Investment in shares of subsidiaries
Aset tetap	463,600,946	470,432,911	148,680,066	Fixed assets
Aset hak guna	194,890	8,655,471	28,011,495	Right-of-use assets
Pajak dibayar dimuka				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	6,258,362	4,289,740	3,694,615	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	13,578,203	13,485,012	10,714,257	Other taxes -
Aset pajak tangguhan	1,397,771	2,279,384	9,114,474	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lain-lain	1,600,992	1,601,181	14,109	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>493,640,388</u>	<u>508,006,504</u>	<u>217,135,033</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>822,043,847</u>	<u>808,069,892</u>	<u>420,562,049</u>	TOTAL ASSETS

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/99 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA
30 JUNI 2026 DAN CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS AT 30 JUNE 2026
AND NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

38. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN (lanjutan)

**38. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
(continued)**

	<u>30 Juni/June</u> <u>2026</u>	<u>31 Desember/December</u> <u>2025</u>	<u>2024</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
- Pihak berelasi	7,928,134	7,119,608	5,256,049	Related parties -
- Pihak ketiga	40,747,816	68,535,503	59,518,041	Third parties -
Utang pajak	3,278,646	5,098,073	8,308,779	Taxes payable
Akrual	52,684,899	57,807,220	50,482,603	Accruals
Utang lain-lain	2,695,882	1,905,430	2,748,038	Other payables
Liabilitas kontrak				Contract liabilities
- Pihak berelasi	149,931,774	130,807,318	61,379,966	Related parties -
- Pihak ketiga	20,839,394	1,486,693	15,508,259	Third parties -
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang	19,583,737	20,891,815	20,004,877	Current portion of long-term borrowings
Bagian jangka pendek dari liabilitas sewa	874,652	3,366,773	6,481,082	Current portion of lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	<u>3,058,449</u>	<u>3,544,465</u>	<u>4,004,778</u>	Short-term employee benefit liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>301,623,383</u>	<u>300,562,898</u>	<u>233,692,472</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
- Pihak berelasi	3,162,437	2,110,480	2,635,490	Related parties -
- Pihak ketiga	4,576,919	5,129,262	8,743,176	Third parties -
Pinjaman jangka panjang	343,276,540	351,889,310	371,217,848	Long-term borrowings
Liabilitas sewa	-	8,570,740	38,607,993	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	<u>24,975,345</u>	<u>25,421,110</u>	<u>23,732,676</u>	Long-term employee benefit liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>375,991,241</u>	<u>393,120,902</u>	<u>444,937,183</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>677,614,624</u>	<u>693,683,800</u>	<u>678,629,655</u>	TOTAL LIABILITIES

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/100 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA
30 JUNI 2026 DAN CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS AT 30 JUNE 2026
AND NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

38. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN (lanjutan)

**38. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
(continued)**

	<u>30 Juni/June 2026</u>	<u>31 Desember/December 2025</u>	<u>2024</u>	
EKUITAS/ (DEFISIENSI MODAL)				EQUITY/ (CAPITAL DEFICIENCY)
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham – nilai nominal				Share capital – Rp100
Rp100 per saham untuk saham seri A dan nilai nominal Rp25 per saham untuk saham seri B				par value per share for series A shares and Rp25 par value per share for series B shares
Modal dasar –				Authorised -
100.000.000.000				100,000,000,000
saham seri A dan				of series A shares and
287.065.954.000				287,065,954,000
saham seri B				series B shares
Modal ditempatkan dan disetor – 28.233.511.500				Issued and paid up capital – 28,233,511,500
saham seri A dan				of series A shares and
96.601.746.934				96,601,764,934
saham seri B				series B shares
(31 Desember 2025:				(31 December 2025:
91.789.356.924				91,789,356,924
saham seri B)	364,055,490	356,883,826	219,015,655	series B shares)
Tambahan modal disetor	300,859,138	288,567,252	62,417,236	Additional paid-in capital
Uang muka atas modal saham	-	-	25,909,891	Advance for share capital
Penghasilan komprehensif lain	(15,739,034)	(15,504,644)	(15,900,891)	Other comprehensive income
Saldo laba/ (akumulasi kerugian)				Retained earnings/ (accumulated losses)
Dicadangkan	7,492,540	7,492,540	7,492,540	Appropriated
Belum dicadangkan	(512,238,911)	(523,052,882)	(557,002,037)	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS/ (DEFISIENSI MODAL)	<u>144,429,223</u>	<u>114,386,092</u>	<u>(258,067,606)</u>	TOTAL EQUITY/ (CAPITAL DEFICIENCY)
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS/ (DEFISIENSI MODAL)	<u>822,043,847</u>	<u>808,069,892</u>	<u>420,562,049</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY/ (CAPITAL DEFICIENCY)

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/101 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA
30 JUNI 2026 DAN CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS AT 30 JUNE 2026
AND NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

38. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN (lanjutan)

**38. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
(continued)**

Informasi keuangan tambahan yang disajikan berikut ini adalah informasi keuangan tersendiri Perusahaan (entitas induk saja) untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024.

The supplementary financial information presented below represents the separate financial information of the Company (parent entity only) for the six months periods ended 30 June 2026 and 2025 and for the year ended 31 December 2025 and 2024.

	30 Juni/June		31 Desember/December		
	2026	2025	2025	2024	
Pendapatan	258,654,828	167,468,136	467,961,372	399,133,221	Revenue
Beban pegawai	(48,897,174)	(45,246,861)	(92,121,303)	(93,544,713)	Employee expenses
Beban material	(116,645,602)	(50,739,675)	(144,798,797)	(117,143,357)	Material expenses
Beban subkontrak	(44,979,725)	(33,789,755)	(114,287,534)	(101,848,230)	Subcontract expenses
Beban penyusutan	(6,929,114)	(9,574,818)	(19,116,973)	(18,489,054)	Depreciation expenses
Beban operasional	(13,522,026)	(12,843,899)	(37,353,165)	(26,400,173)	Operational expenses
	<u>27,681,187</u>	<u>15,273,128</u>	<u>60,283,600</u>	<u>41,707,694</u>	
Penghasilan dari restrukturisasi utang	-	-	-	695,969	Income from debt restructuring
Kerugian dari restrukturisasi pembayaran	-	-	-	(191,852)	Loss on payment term restructuring
Penghasilan keuangan	938,904	162,435	880,387	332,743	Finance income
Beban keuangan (Beban)/penghasilan lain-lain, bersih	(8,234,195)	(9,523,119)	(20,079,946)	(20,029,376)	Finance costs
	<u>(8,604,424)</u>	<u>3,982,321</u>	<u>(433,953)</u>	<u>2,147,374</u>	Other expenses/(income), net
Laba sebelum pajak penghasilan	11,781,472	9,894,765	40,650,088	24,662,552	Profit before income tax
(Beban)/manfaat pajak penghasilan	(967,501)	(1,136,008)	(6,700,933)	2,228,564	Income tax (expense)/benefit
Laba periode/tahun berjalan	<u>10,813,971</u>	<u>8,758,757</u>	<u>33,949,155</u>	<u>26,891,116</u>	Profit for the period/year
(Rugi)/penghasilan komprehensif lain					Other comprehensive (loss)/income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					Items that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan revaluasi aset tetap	-	-	1,126,682	544,612	Gain on revaluation of fixed assets
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	(387,295)	(680,599)	(875,404)	(85,618)	Remeasurement of post-employment benefit
Pajak penghasilan terkait	85,205	149,964	157,860	15,439	Related income tax
	<u>(302,090)</u>	<u>(530,635)</u>	<u>409,138</u>	<u>474,433</u>	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:					Items that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	70,122	(4,695)	(12,891)	(21,631)	Exchange differences due to financial statement translation
(Rugi)/penghasilan komprehensif lain periode/tahun berjalan, setelah pajak	<u>(231,968)</u>	<u>(535,330)</u>	<u>396,247</u>	<u>452,802</u>	Other comprehensive (loss)/income for the period/ year, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif periode/tahun berjalan	<u>10,582,003</u>	<u>8,223,427</u>	<u>34,345,402</u>	<u>27,343,918</u>	Total comprehensive income for the period/year

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/102 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA
30 JUNI 2026
DAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2026
AND NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

38. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN (lanjutan)

38. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION (continued)

					Rugi komprehensif lain/ Other comprehensive loss			Saldo laba (akumulasi kerugian)/ Retained earnings (accumulated losses)			
	Modal saham/ Share capital	Uang muka atas modal saham/ Advance for Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Imbalan kerja/ Employee benefits	Surplus (defisit)/ revaluasi/ Revaluation surplus (deficit)	Translasi mata uang asing/ Foreign currency translation	Jumlah/ Total	Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per 1 Januari 2024	219,015,655	-	62,417,236	(21,953,756)	5,625,676	(25,613)	(16,353,693)	7,492,540	(583,893,153)	(311,321,415)	Balance as at 1 January 2024
Uang muka atas modal saham	-	25,909,891	-	-	-	-	-	-	-	25,909,891	Advance for share capital
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	26,891,116	26,891,116	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain :											Other comprehensive income:
Keuntungan revaluasi											
aset tetap,											Gain on revaluation of
setelah pajak	-	-	-	-	544,612	-	544,612	-	-	544,612	fixed asset, net of tax
Pengukuran kembali imbalan											Remeasurement of
pascakerja, setelah pajak	-	-	-	(70,179)	-	-	(70,179)	-	-	(70,179)	post-employment benefits,
Selisih kurs karena											net of tax
penjabaran											
laporan keuangan	-	-	-	-	-	(21,631)	(21,631)	-	-	(21,631)	Exchange differences due to
											financial statement translation
Saldo per 31 Desember 2024	219,015,655	25,909,891	62,417,236	(22,023,935)	6,170,288	(47,244)	(15,900,891)	7,492,540	(557,002,037)	(258,067,606)	Balance as at 31 December 2024
Penerbitan saham	123,786,708	-	214,321,588	-	-	-	-	-	-	338,108,296	Issuance of shares
Uang muka atas modal saham	14,081,463	(25,909,891)	11,828,428	-	-	-	-	-	-	-	Advance for share capital
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	33,949,155	33,949,155	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain :											Other comprehensive income:
Keuntungan revaluasi											
aset tetap,											Gain on revaluation of
setelah pajak	-	-	-	-	1,126,682	-	1,126,682	-	-	1,126,682	fixed asset, net of tax
Pengukuran kembali imbalan											Remeasurement of
pascakerja, setelah pajak	-	-	-	(717,544)	-	-	(717,544)	-	-	(717,544)	post-employment benefits,
Selisih kurs karena											net of tax
penjabaran											
laporan keuangan	-	-	-	-	-	(12,891)	(12,891)	-	-	(12,891)	Exchange differences due to
											financial statement translation
Saldo per 31 Desember 2025	356,883,826	-	288,567,252	(22,741,479)	7,296,970	(60,135)	(15,504,644)	7,492,540	(523,052,882)	114,386,092	Balance as at 31 December 2025

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/103 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA
30 JUNI 2026
DAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2026
AND NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

38. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN (lanjutan)

38. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION (continued)

					Rugi komprehensif lain/ Other comprehensive loss			Saldo laba (akumulasi kerugian)/ Retained earnings (accumulated losses)			
	Modal saham/ Share capital	Uang muka atas modal saham/ Advance for Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Imbalan kerja/ Employee benefits	Surplus (defisit) revaluasi/ Revaluation surplus (deficit)	Translasi mata uang asing/ Foreign currency translation	Jumlah/ Total	Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per 1 Januari 2025	219,015,655	25,909,891	62,417,236	(22,023,935)	6,170,288	(47,244)	(15,900,891)	7,492,540	(557,002,037)	(258,067,606)	Balance as at 1 January 2025
Penerbitan saham	369,359	-	310,262	-	-	-	-	-	-	679,621	Issuance of shares
Uang muka atas modal saham	14,081,463	(25,909,891)	11,828,428	-	-	-	-	-	-	-	Advance for share capital
Laba tahun berjalan											Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain :											Other comprehensive income:
Keuntungan revaluasi aset tetap, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	-	-	8,758,757	8,758,757	Gain on revaluation of fixed asset, net of tax
Pengukuran kembali imbalan pascakerja, setelah pajak	-	-	-	(530,635)	-	-	(530,635)	-	-	(530,635)	Remeasurement of post-employment benefits, net of tax
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	-	(4,695)	(4,695)	-	-	(4,695)	Exchange differences due to financial statement translation
Saldo per 30 Juni 2025	<u>233,466,477</u>	<u>-</u>	<u>74,555,926</u>	<u>(22,554,570)</u>	<u>6,170,288</u>	<u>(51,939)</u>	<u>(16,436,221)</u>	<u>7,492,540</u>	<u>(548,243,280)</u>	<u>(249,164,558)</u>	Balance as at 30 June 2025
Saldo per 1 Januari 2026	356,883,826	-	288,567,252	(22,741,479)	7,296,970	(60,135)	(15,504,644)	7,492,540	(523,052,882)	114,386,092	Balance as at 1 January 2026
Penerbitan saham	7,171,664	-	12,291,886	-	-	-	-	-	-	19,463,550	Issuance of shares
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	10,813,971	10,813,971	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain :											Other comprehensive income:
Keuntungan revaluasi aset tetap, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Gain on revaluation of fixed asset, net of tax
Pengukuran kembali imbalan pascakerja, setelah pajak	-	-	-	(304,512)	-	-	(304,512)	-	-	(304,512)	Remeasurement of post-employment benefits, net of tax
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	-	70,122	70,122	-	-	70,122	Exchange differences due to financial statement translation
Saldo per 30 Juni 2026	<u>364,055,490</u>	<u>-</u>	<u>300,859,138</u>	<u>(23,045,991)</u>	<u>7,296,970</u>	<u>9,987</u>	<u>(15,739,034)</u>	<u>7,492,540</u>	<u>(512,238,911)</u>	<u>144,429,223</u>	Balance as at 30 June 2026

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/104 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA
30 JUNI 2026 DAN CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS AT 30 JUNE 2026
AND NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

38. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN (lanjutan)

**38. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
(continued)**

	<u>30 Juni/June</u>		<u>31 Desember/December</u>		
	<u>2026</u>	<u>2025</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	234,075,254	161,481,310	477,966,414	373,189,437	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(168,916,221)	(99,573,109)	(303,844,953)	(257,690,838)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(46,410,293)	(40,540,487)	(87,041,449)	(83,219,047)	Cash paid to employees
Kas yang diperoleh dari operasi	18,748,740	21,367,714	87,080,012	32,279,552	Cash provided from operations
Pembayaran beban keuangan	(6,222,094)	(6,816,877)	(13,505,320)	(14,706,934)	Finance costs paid
Pengembalian pajak diterima	-	-	5,323,014	-	Tax refund received
Pembayaran pajak penghasilan badan	(3,054,615)	(923,131)	(1,446,319)	(1,623,888)	Corporate income taxes paid
Pembayaran pajak lain-lain	(2,189,695)	(1,409,740)	(13,034,493)	(1,720,412)	Other taxes paid
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>7,282,336</u>	<u>12,217,966</u>	<u>64,416,894</u>	<u>14,228,318</u>	Net cash flows provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya	(8,162,417)	(944,945)	(1,886,331)	(738,500)	Placement of restricted cash
Pencairan kas yang dibatasi penggunaannya	887,703	388,569	816,772	-	Withdrawals of restricted cash
Penerimaan pendapatan keuangan	938,904	108,696	759,578	330,649	Finance income received
Pembelian aset tetap	(2,639,902)	(1,791,002)	(4,232,132)	(3,701,851)	Purchases of fixed assets
Penempatan deposito berjangka	-	(21,985)	(21,985)	-	Placements of time deposits
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(8,975,712)</u>	<u>(2,260,667)</u>	<u>(4,564,098)</u>	<u>(4,109,702)</u>	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(11,443,083)	(9,558,970)	(20,004,877)	(10,874,438)	Repayments of long-term borrowings
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(249,336)	(5,772,529)	(12,533,950)	(7,335,777)	Repayments of principal of lease liabilities
Pembayaran kas atas biaya penerbitan saham seri B	(2,786,463)	-	-	-	Cash paid for issuance of series B shares
Penerimaan atas penerbitan saham seri B	<u>19,793,795</u>	<u>679,620</u>	<u>2,153,224</u>	<u>-</u>	Proceeds from issuance of series B shares
Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan) untuk aktivitas pendanaan	<u>5,314,913</u>	<u>(14,651,879)</u>	<u>(30,385,603)</u>	<u>(18,210,215)</u>	Net cash flows provided from/(used) in financing activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>3,621,537</u>	<u>(4,694,580)</u>	<u>29,467,193</u>	<u>(8,091,599)</u>	INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>40,062,662</u>	<u>12,315,505</u>	<u>12,315,505</u>	<u>20,829,919</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>(1,847,170)</u>	<u>(391,107)</u>	<u>(1,720,036)</u>	<u>(422,815)</u>	Effect of foreign currency exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u><u>41,837,029</u></u>	<u><u>7,229,818</u></u>	<u><u>40,062,662</u></u>	<u><u>12,315,505</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR